

**MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP
ENTREPRENEUR SISWA SMKS ULUMUDDIN LHOKSEUMAWE**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

HELDIANA

NIM : 2021530078

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LHOKSEUMAWE
1444 H / 2023 M**

**MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP
ENTREPRENEUR SISWA SMKS ULUMUDDIN LHOKSEUMAWE**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Gelar Magister
Dalam Bidang Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

HELDIANA

NIM : 2021530078

Pembimbing I : Dr. Susi Yusrianti, S.Pdi., M.Pd

Pembimbing II : Dr. Yuliza, S.Ag., M.Si

**PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LHOKSEUMAWE
1444 H / 2023 M**

ABSTRAK

Pengelolaan manajemen kurikulum vokasional pada lembaga pendidikan kejuruan berbasis pesantren berpengaruh dalam pembentukan karakter entrepreneur siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum vokasional terhadap entrepreneur siswa, mendeskripsikan entrepreneur siswa SMKS Ulumuddin, dan mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat jalannya manajemen kurikulum vokasional terhadap entrepreneur siswa di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. Terkait manajemen kurikulum vokasional yang mengedepankan keterampilan serta berorientasi pada kebutuhan pasar dunia kerja sehingga perlu memadukan antara kurikulum kejuruan dengan kurikulum di industri. Penelitian ini dilakukan di SMK Swasta Ulumuddin Gampong Uteunkot Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin dimulai dari merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan juga asesment yang disesuaikan dengan jurusan masing-masing. 2) Pengorganisasian yang dilakukan terhadap kurikulum vokasional adalah menyusun struktur organisasi, pembentukan tim pengembang kurikulum sekolah, menyusun tim pembagian tugas guru, serta pembentukan tim asesment uji kompetensi keahlian. 3) Pelaksanaan kurikulum vokasional SMKS Ulumuddin dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan keterampilan sesuai bidang keahlian. Pembelajaran difokuskan pada kegiatan praktik mapel produktif disusun berdasarkan jadwal blok, menggunakan metode teaching factory, serta adanya pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda atau Praktik Kerja Industri yang terjadwal. 4) Evaluasi kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin dilakukan secara mikro oleh pemangku kepentingan (proses pembelajaran), dan makro (evaluasi kurikulum) yang menghadirkan tim penilai dari luar (eksternal)/dudi untuk melihat kompetensi siswa SMKS Ulumuddin. Pembentukan karakter entrepreneur siswa terlihat dari mengintegrasikan mapel produktif dan produk kreatif kewirausahaan, adanya pelaksanaan praktek kerja di industri serta pembiasaan siswa didayah. Faktor penghambat dalam kurikulum vokasional ini yaitu Sumber Daya Manusia yang belum memadai, siswa belum berani melakukan inovasi baru, tidak tercapainya alokasi waktu, sarana pendukung yang belum memadai, taraf ekonomi siswa yang rendah, kurangnya mindset tentang industri dan kewirausahaan, masih kurangnya dukungan dari pihak dudika, serta belum link and match dengan pihak industri. Adapun faktor pendukungnya adalah penggunaan metode yang tepat, pembiasaan siswa di dayah dalam pembentukan karakter dan berakhlak mulia, pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda yang terjadwal, serta adanya pendampingan dan menghadirkan guru tamu untuk meningkatkan kecakapan vokasional siswa.

Kata kunci: Manajemen, Kurikulum Vokasional, Entrepreneur

ABSTRACT

Vocational curriculum management at Islamic boarding school-based vocational education institutions has an influence on the formation of students' entrepreneurial character. The aim of this research is to describe vocational curriculum management for student entrepreneurs, describe student entrepreneurs at Ulumuddin Vocational School, and describe what factors support and hinder the implementation of vocational curriculum management for student entrepreneurs at Ulumuddin Vocational School, Lhokseumawe. Regarding vocational curriculum management that prioritizes skills and is oriented towards the needs of the world of work market, it is necessary to combine the vocational curriculum with the industrial curriculum. This research was conducted at the Ulumuddin Gampong Uteunkot Private Vocational School, Muara Dua District, Lhokseumawe City. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, data collection techniques through observation, interviews and document analysis. The research results show that: 1) Vocational curriculum planning at Ulumuddin Vocational School starts from formulating the school's vision, mission and goals, preparing learning implementation plans and also assessments tailored to each department. 2) The organization carried out on the vocational curriculum is developing an organizational structure, forming a school curriculum development team, forming a team for distributing teacher duties, and forming a skills competency test assessment team. 3) The implementation of the Ulumuddin Vocational School vocational curriculum is designed to meet students' needs in developing skills according to their field of expertise. Learning is focused on practical activities on productive subjects arranged based on block schedules, using the teaching factory method, as well as the implementation of scheduled Dual System Education or Industrial Work Practices. 4) Vocational curriculum evaluation at Ulumuddin Vocational School is carried out at the micro level by stakeholders (learning process), and at the macro level (curriculum evaluation) by inviting a team of external assessors to see the competency of Ulumuddin Vocational School students. The formation of students' entrepreneurial character can be seen from integrating productive subjects and creative entrepreneurial products, the implementation of work practices in industry and students' habituation in Dayah. The inhibiting factors in this vocational curriculum are inadequate human resources, students not having the courage to carry out new innovations, time allocation not being achieved, inadequate supporting facilities, low economic level of students, lack of mindset about industry and entrepreneurship, and still lack of support from other parties. dudika, and not yet link and match with the industry. The supporting factors are the use of appropriate methods, the habituation of students in Dayah in building character and having noble morals, the implementation of scheduled Dual System Education, as well as mentoring and presenting guest teachers to improve students' vocational skills.

Keywords: Management, Vocational Curriculum, Entrepreneur

مستخلص البحث

إن إدارة المناهج المهنية في مؤسسات التعليم المهني الإسلامية القائمة على المدارس الداخلية لها تأثير على تكوين الشخصية الريادية لدى الطلاب. الهدف من هذا البحث هو وصف إدارة المناهج المهنية لرواد الأعمال الطلاب، ووصف رواد الأعمال الطلاب في مدرسة علوم الدين المهنية، ووصف العوامل التي تدعم وتعيق تنفيذ إدارة المناهج المهنية لرواد الأعمال الطلاب في مدرسة علوم الدين المهنية، لوكسيوماوي. وفيما يتعلق بإدارة المناهج المهنية التي تعطي الأولوية للمهارات وموجهة نحو احتياجات عالم العمل، فمن الضروري الجمع بين المناهج المهنية والمناهج الصناعية. تم إجراء هذا البحث في مدرسة أولوم الدين جامبونج أوتينكوت المهنية الخاصة، منطقة موارد دوا، مدينة لوكسيوماوي. يستخدم هذا البحث المنهج النوعي ذو المنهج الوصفي، وتقنيات جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات وتحليل الوثائق. أظهرت (تخطيط المناهج المهنية في مدرسة علوم الدين المهنية) نتائج البحث أن: يبدأ من صياغة رؤية المدرسة ورسالتها وأهدافها، وإعداد خطط تنفيذ التعلم (تقوم المنظمة المنفذة للمناهج ٢ وكذلك التقييمات المصممة لكل تخصص المهنية بتطوير الهيكل التنظيمي، وتشكيل فريق تطوير المناهج المدرسية، وتشكيل فريق لتوزيع واجبات المعلم، وتشكيل فريق تقييم اختبار كفاءة (تم تصميم تنفيذ المنهج المهني لمدرسة علوم الدين المهنية ٣ المهارات. لتلبية احتياجات الطلاب في تطوير المهارات وفقاً لمجال خبرتهم. يركز التعلم على الأنشطة العملية المتعلقة بالمواضيع الإنتاجية التي تم ترتيبها بناءً على جداول زمنية محددة، وذلك باستخدام طريقة التدريس في المصنع، بالإضافة (يتم ٤ إلى تنفيذ نظام التعليم المزدوج المقرر أو ممارسات العمل الصناعية. إجراء تقييم المناهج المهنية في مدرسة علوم الدين المهنية على المستوى الجزئي من قبل أصحاب المصلحة (عملية التعلم)، وعلى المستوى الكلي (تقييم المناهج الدراسية) من خلال دعوة فريق من المقيمين الخارجيين لمعرفة كفاءة طلاب مدرسة علوم الدين المهنية. يمكن ملاحظة تكوين الشخصية الريادية لدى الطلاب من خلال دمج المواد الإنتاجية والمنتجات الريادية الإبداعية، وتنفيذ ممارسات العمل في الصناعة واعتياد الطلاب على الداية. العوامل المثبطة في هذا المنهج المهني هي عدم كفاية الموارد البشرية، وعدم امتلاك الطلاب الشجاعة لتنفيذ ابتكارات جديدة، وعدم تخصيص الوقت، وعدم كفاية مرافق الدعم، وانخفاض المستوى الاقتصادي للطلاب، والافتقار إلى العقلية حول الصناعة وريادة الأعمال، وما زالوا يفتقرون إلى الدعم من الأطراف الأخرى، ولم يتم الارتباط والتوافق مع الصناعة بعد. وتتمثل العوامل الداعمة في استخدام الأساليب المناسبة، وتعويد الطلاب في الداية على بناء الشخصية

والتحلي بالأخلاق النبيلة، وتنفيذ نظام التعليم المزدوج المقرر، بالإضافة إلى توجيه وتقديم المعلمين الضيوف لتحسين المهارات المهنية للطلاب.

الكلمات المفتاحية: الإدارة، المناهج المهنية، رواد الأعمال

PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Heldiana**
NIM : 2021530078
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Lhokseumawe, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,


HELDIANA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang dipergunakan dalam tesis ini adalah berpedoman pada transliterasi berdasarkan SK Menteri Kebudayaan RI Nomor 158, Tahun 1987 dalam nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam tesis ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini dicantumkan daftar huruf Arab dan Transliterasinya dalam huruf latin.

Bahasa Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	A	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ظ	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ع	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
آ	Ain	`	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab sebagaimana juga dalam bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal, vokal rangkap dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal

Vokal dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harkat. Transliterasi dilambangkan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Misal	Ditulis
اَ	<i>Fatah</i>	A	a	حدث	<i>Hadasa</i>
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i	وقف	<i>Wuqifa</i>
اُ	<i>Dammah</i>	U	u	روي	<i>Ruwiya</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara hakat dan huruf. Transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama	Misal	Ditulis
اِي	<i>Fatah dan ya</i>	Ai	A dan i	عليه	<i>Alayh</i>
اِيّ	<i>Kasrah dan waw</i>	AW	A dan W	موقوف	<i>Mawquf</i>

c. Vokal Panjang (Maddah)

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama	Misal
اَآ	<i>Fatah dan Alif atau ya</i>	Ā	A dengan garis di atas	قال
اِآ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	I dengan garis di atas	قيل
اُآ	<i>Dammah dan Waw</i>	ū	u dengan garis di atas	يقول

d. Ta'marb-tah(ّ)

Ta'marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah (t), misalnya (المال زكاة) ditulis zakat al-mal. Sementara ta'

marbutah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya (احكام الاسرة) ditulis *ahkam al-usrah*.

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau Tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan lambing (w), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat syaddah, misalnya: (حنفية) Ditulis *hanafiyyah*, *mu'abbad*.

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya (القوانين) ditulis *al-qawanin*, *al-wagf*.

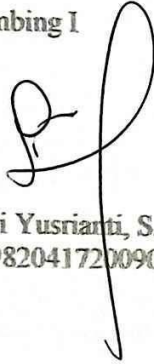
G. *Hamzah (ء)*.

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya: (تأقيت) ditulis ta’qit. Adapun hamzah yang terletak di bawah kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa arab ia menjadi alif, misalnya: (نفاع) ditulis intifa’.

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap Entrepreneur Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe” yang ditulis oleh Heldiana dengan NIM 2021530078, Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam** telah memenuhi syarat untuk diujikan dalam *Sidang Tesis* pada Pascasarjana IAIN Lhokseumawe.

Pembimbing I



Dr. Susi Yusrianti, S.Pdi., MPd
NIP. 198204172009012010

Pembimbing II



Dr. Yuliza, S.Ag., M.Si
NIP. 197707122005012004


PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap *Entrepreneur* Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe” yang ditulis oleh Heldiana dengan NIM 2021530078, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah mengikuti *Sidang Tesis* Pascasarjana IAIN Lhokseumawe pada tanggal Empat, Bulan September, Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga.


TIM PENGUJI:
Ketua

Syahrizal, M.Ag., Ph.D
NIP. 197608082007101003

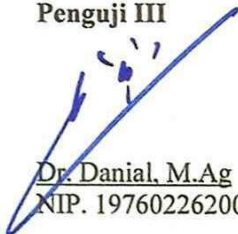
Penguji I


Dr. Susi Yusrianti, S.Pdi., M.Pd
NIP. 198204172009012010

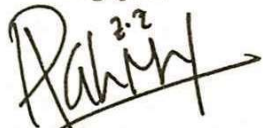
Penguji II


Dr. Yuliza, S.Ag., M.Si
NIP. 197707122005012004


Penguji III


Dr. Danial, M.Ag
NIP. 197602262000031002

Penguji IV


Dr. Rahmy Zulmaulida, M.Pd
NIP. 198810242019032004

Mengetahui,
Pascasarjana IAIN Lhokseumawe
Direktur,


Syahrizal, M.Ag., Ph.D
NIP. 197608082007101003

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyusun tesis dengan judul “**Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap Entrepreneur Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe**”. Selawat beriring salam penulis persembahkan kepada Rasulullah nabi besar Muhammad saw, beserta keluarga dan para sahabat. Beliau yang telah membawa umat dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Tesis ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program pendidikan S2 di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Dalam penulisan dan penyusunan tesis ini penulis banyak menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan tetapi berkat bimbingan, pengarahan dan bantuan berbagai pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. Danial, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
2. Syahrizal, M.Ag., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe

3. Dr. Susi Yusrianti, S.Pdi., M.Pd, selaku Ka. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan selaku pembimbing I Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe
4. Dr. Yuliza, S.Ag., M.Si selaku pembimbing II Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe.
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Para Staf Administrasi pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam IAIN Lhokseumawe.
6. Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan Staff TU SMKS Ulumuddin Lhokseumawe
7. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga tercinta yang telah memberikan doa, motivasi dan dorongan sehingga terselesainya tesis ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang telah banyak memberikan masukan dan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penulisan maupun dari substansi. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Lhokseumawe, 20 Juli 2023

HELDIANA

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINILITAS PENELITIAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
LEMBAR PENGESAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Batasan Istilah.....	10
F. Metode Penelitian	12
BAB II PERSPEKTIF TEORI	17
A. Kajian Terdahulu	17
B. Kajian Teori	24
1. Manajemen Pendidikan Islam.....	24
2. Manajemen Kurikulum Vokasional.....	26
3. Entrepreneur	34
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Data Awal Penelitian.....	49
B. Manajemen Kurikulum Vokasional	64
C. Entrepreneur Siswa	98
D. Faktor pendukung dan penghambat	102
BAB IV PENUTUP	111
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran/Rekomendasi	113
DAFTAR KEPUSTAKAAN	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 : Indikator Visi SMK Swasta Ulumuddin Lhokseumawe.....	53
Tabel 4.2 : Tujuan SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.....	54
Tabel 4.3 : Daftar Struktur Organisasi SMKS Ulumuddin Lhokseumawe Tahun Pelajaran Tahun 2022-2023	55
Tabel 4.4 : Daftar Distribusi Guru Mata Pelajaran SMKS Ulumuddin Tahun Pelajaran 2022-2023	56
Tabel 4.5 : Daftar Jumlah Siswa SMKS Ulumuddin Tahun Pelajaran 2022-2023	57
Tabel 4.6 : Struktur Kurikulum SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, Tahun 2023	61
Tabel 4.7 : Data Ruang Kelas Teori SMKS Ulumuddin Lhokseumawe Tahun 2023	63
Tabel 4.8 : Data Ruang Kelas Penunjang SMKS Ulumuddin Lhokseumawe Tahun 2023	63
Tabel 4.9 : Data Ruang Kantor SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, Tahun 2023	63
Tabel 4.10 : Data Ruang Penunjang Lainnya SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, Tahun 2023	64

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembaran Konsultasi Tesis
- Lampiran II : SK Pembimbing Tesiss
- Lampiran III : Surat Izin Penelitian dari PPS IAIN Lhokseumawe
- Lampiran IV : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran V : Pedoman Wawancara Penelitian
- Lampiran VI : Pedoman Observasi
- Lampiran VII : Transkrip Wawancara
- Lampiran VIII : Foto Kegiatan Wawancara Penelitian
- Lampiran IX : Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran X : Kalender Dan Jadwal Pelajaran
- Lampiran XI : Dokumen Pendukung Yayasan Ulumuddin Lhokseumawe
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan manusia pada umumnya banyak proses kegiatan yang tidak terlepas dari makna manajemen. Hal yang dilakukan dalam mengkoordinasikan bermacam kegiatan yang melibatkan berbagai sumber daya dan berbagai potensi yang ada, tidak lain untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Semakin baik manajemen yang dijalankan seseorang maka semakin besar tercapainya peluang untuk mendapatkan hasil yang optimal. Dengan adanya manajemen maka suatu pekerjaan menjadi lebih terarah dan dapat terlaksana dengan baik. Rangkaian-rangkaian kegiatan dari manajemen yang dilakukan seperti adanya perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*), dan pengendalian atau pengawasan (*controlling*), merupakan suatu ruang lingkup dan tolak ukur keberhasilan apakah tujuan tersebut tercapai atau tidak.¹ Rangkaian kegiatan manajemen dikembangkan melalui keterampilan untuk memperoleh informasi tentang seperangkat tindakan. Oleh karena itu dalam pendidikan juga sangat diperlukan seni dan keterampilan menjalankan manajemen agar proses ketercapaian sebuah pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.²

Berbagai upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka perbaikan dan pelaksanaan peningkatan dibidang pendidikan seperti memberikan sarana

¹ Abdul Choliq, *Diskursus Manajemen Pendidikan Islam* (Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012), h. 29.

² Latifah, Hamdanah & Juairiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2021), h. 7.

pendidikan, perubahan kurikulum yang mengikuti perkembangan, pembaharuan sistem pembelajaran, dan peningkatan kompetensi berupa pelatihan bagi guru dan pendidik. Dari berbagai upaya yang dilakukan tersebut namun hasilnya belum juga memuaskan, hal ini disebabkan belum profesional dan optimalnya dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen pendidikan.³

Pendidikan yang merupakan suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh seseorang, masyarakat, bangsa dan negara dalam mengembangkan potensi untuk meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki. Proses yang dilakukan mencakup didalamnya kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian kecerdasan serta keterampilan lainnya. Terkait hal tersebut Pemerintah telah berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang tertulis dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.⁴ Pendidikan juga merupakan sektor yang paling strategis dalam mewujudkan pembangunan nasional, apalagi pada masa sekarang ini, kita dihadapkan dengan segala tantangan globalisasi yang berorientasi pada teknologi dan dunia industri. Oleh sebab itu pemerintah terus menerus mengembangkan pendidikan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman yang banyak dibutuhkan oleh masyarakat serta perkembangan pasar dalam dunia kerja.⁵

³ Basuki, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 24-26.

⁴ Maryono, *Dasar-dasar dan Tehnik Menjadi Supervisor Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), h. 5.

⁵ Umar Said, *Inovasi Kebijakan Pendidikan Kejuruan Berbasis Entrepreneur*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019) h. 2-7.

Pemerintah membuat kebijakan pendidikan pada Kementerian Pendidikan Nasional dimana sepuluh tahun ke depan kebutuhan akan sekolah kejuruan di Indonesia sudah mendekati 70%. Hal tersebut akan terlihat mengingat Indonesia membutuhkan banyak tenaga terampil di tingkat menengah untuk memenuhi kebutuhan pasar dunia kerja dan industri, untuk mewujudkan harapan ini tentunya tidak mudah dan perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak termasuk masyarakat dan kalangan dunia usaha dan industri. Kebutuhan tersebut tidak terlepas dari prasarana dan sarana pendukung agar keberlangsungan sekolah kejuruan terlaksana sesuai tujuan yang diharapkan.⁶

Keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik yang memiliki karakter dan berakhlak mulia sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Dalam memenuhi kebutuhan pasar lokal, domestik, dan internasional, maka pendidikan kejuruan pada umumnya merupakan salah satu tempat terbentuknya sumber daya manusia yang terampil, berkualitas, berkarakter, terdidik dan professional dibidangnya. Pengembangan pendidikan kejuruan bersinergi dengan pola pengembangan kewirausahaan sebagai persiapan atau antipasi dalam menghadapi tantangan perubahan masa kini. Selain itu Sekolah Kejuruan pada umumnya bertujuan menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja sesuai bidangnya, mampu bersaing secara global berdasarkan standar industri dunia kerja. Dalam kaitannya bahwa Sekolah Kejuruan yang berada di pondok pesantren diharapkan mampu membina dan

⁶I Wayan Ratnata, Konsep Pemikiran Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi Untuk Menghadapi Tuntutan Dunia Kerja, *Seminar Internasional, ISSN 1907-2066*,

menghasilkan pengusaha-pengusaha muslim yang sukses dan handal di masa depan, ini berdasarkan jejak rekam pengusaha-pengusaha muslim tangguh yang singgah belajar di pondok pesantren. Islam memiliki tradisi bisnis yang tinggi dan memberikan ruang untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi dunia kerja dan kewirausahaan.⁷ Kerjasama yang baik sangat diharapkan kepada pihak dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja untuk dapat meningkatkan peranannya dalam menentukan, mendorong dan menggerakkannya karena pihak industri yang paling berkepentingan dalam sudut kebutuhan tenaga kerja.⁸

Pendidikan kejuruan vokasional dikatakan pendidikan yang spesifik, tempat menyalurkan bakat, minat dan kemampuan berbagai kebutuhan yang berorientasi pada pembudayaan dan pemberdayaan. Pendidikan kejuruan vokasional ini telah dirancang untuk mempersiapkan tenaga terampil tingkat bawah yang mampu bermain dalam sektor perekonomian dalam mendukung pelaksanaan pembangunan nasional.⁹

Manajemen pendidikan kejuruan vokasional dalam penilaiannya masih sangat kritis, disamping mencakup unsur-unsur manajemen pada umumnya juga terkait dengan pengelolaan bidang manajemen kecakapan vokasional. Berbagai masalah yang muncul di bidang pendidikan kejuruan vokasional perlu menjadi perhatian peneliti. Masalah-masalah tersebut pada umumnya di bidang sumber daya manusia pendidik yang masih kurang profesional dalam menjalankan tugasnya, rendahnya partisipasi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan,

⁷Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship*, (Jakarta: Amzah,2015), h. 6-8

⁸ Basuki, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, (Jakarta: Bumi Aksara,2017), h. 63-64.

⁹*Ibid*, h. 65.

pengelolaan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan pasar dunia kerja, serta belum mengimplementasikan konsep *link and match*.¹⁰

Dalam mendesain kurikulum yang sesuai pada pendidikan kejuruan di harapkan mampu memberikan hasil yang optimal pada proses pembelajaran. Kurikulum yang diharapkan dapat memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk mencari dan menggali sesuai kebutuhan peserta didik dan dunia kerja. Dalam pengembangannya, kurikulum pendidikan kejuruan juga diharapkan mampu mengakomodasi gaya belajar yang beragam serta harus memperhatikan analisis kebutuhan lingkungan dalam proses belajar mengajar.¹¹ Di dalam struktur kurikulum pendidikan kejuruan vokasional memiliki perpaduan pembelajaran antara teori dan praktik, dimana lebih menekankan pada pembelajaran praktik kejuruan atau konsentrasi keahlian pada kejuruan khusus (*specific trades*).

Penerapan manajemen kurikulum vokasional terkait dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Hasil yang diharapkan dari pengelolaan manajemen tersebut tidak lain adalah tercapainya visi, misi dan tujuan sekolah. Didalam Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor: 130/D/KEP/KR/2017 tentang struktur kurikulum SMK. Desain mapel yang sesuai untuk pembentukan karakter kewirausahaan (*entrepreneur*) siswa juga menjadi sasaran utama di dalam kurikulum vokasional di sekolah kejuruan.¹² Oleh karena itu dalam pengelolaan

¹⁰ Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.46-47.

¹¹ Ishak Abdulhak, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019) h. 216.

¹² Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor: 130/D/KEP/KR/2017 tentang *Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah Kejuruan*.

kurikulum perlu dilakukan secara matang tentang penjabaran dan penyesuaian standar isi, standar proses dan standar kelulusan.¹³

Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Dalam muatan standar proses meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran, dan pemantauan kegiatan pembelajaran untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien.¹⁴

Untuk menumbuhkan kemampuan vokasional secara mendetil menjadi kurikulum dalam bentuk pelajaran keterampilan fungsional dan kepribadian profesional. Di samping menumbuhkan vokasional dalam pembelajaran kewirausahaan dan ilmu teknologi dengan pendekatan tematik, induktif, serta berorientasi kebutuhan individu dan masyarakat di lingkungan wilayahnya. Keterampilan vokasional juga dapat dilakukan melalui proses kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler dalam melahirkan potensi siswa sesuai karakteristiknya, emosional, dan spiritual untuk mengembangkan dirinya. Untuk hal tersebut isi dan bahan pembelajaran keterampilan vokasional terkait dengan prospek dan keinginan dari lingkungannya, sehingga siswa mengetahui dan memiliki bekal dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang. Isi dan materi pembelajaran diintegrasikan ke dalam mata pelajaran kejuruan sehingga tidak berdiri sendiri secara struktural. Pada dasarnya kurikulum vokasional harus mempertahankan fleksibilitas dalam mengembangkan ide-ide yang relevan

¹³Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021) h.67.

¹⁴Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

dengan kebutuhan pasar, dan dapat mengkolaborasikan kurikulum industri dengan kurikulum sekolah. Kurikulum vokasional juga diharapkan agar dapat mensinergikan berbagai mata pelajaran menjadi kecakapan hidup (*life skill*). Hal ini telah lama menjadi perhatian dan telah menjadi wacana oleh pakar kurikulum dalam pengembangan kurikulum pendidikan vokasional yang menekankan pada kecakapan atau keterampilan vokasional untuk berwirausaha dan siap bekerja.¹⁵

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Ulumuddin merupakan salah satu sekolah kejuruan berbasis pondok pesantren yang berada di dalam lingkungan dayah Ulumuddin Kota Lhokseumawe, nilai-nilai keislaman di pesantren terintegrasi dalam kegiatan pembiasaan sehari-hari melalui proses pembelajaran, dan harapannya untuk menciptakan siswa yang berkarakter memiliki akhlak mulia. Ada beberapa jurusan program keahlian di SMKS Ulumuddin diantaranya; jurusan Kriya Kreatif Kayu dan Rotan, jurusan Multimedia, jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan. Dalam mengimplemetasikan program *life skills* di SMKS Ulumuddin yaitu memadukan penguatan dan pembiasaan nilai-nilai islam dalam keseharian serta mengintegrasikannya kedalam mata pelajaran. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K.13, yang memiliki muatan kurikulum vokasional dengan memfokuskan mata pelajaran praktik. Salah satu mata pelajaran terapan yang terkait langsung seperti produk kreatif dan kewirausahaan yang merupakan

¹⁵ Dumiyati. *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional*, (Indramayu: Adanu Abimata, 2021), h. 37.

mata pelajaran pendukung adanya nilai-nilai wirausaha yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk belajar kewirausahaan.¹⁶

Pada pengamatan awal yang peneliti lakukan di lapangan, terlihat bahwa peserta didik memiliki keterampilan beragam sesuai bidangnya, namun masih minimnya peserta didik yang memiliki jiwa *entrepreneur* sebagai salah satu pembinaan dan pengembangan pada kurikulum vokasional. Walaupun demikian SMKS Ulumuddin terus berbenah dan berupaya meningkatkan proses pembelajaran yang merujuk pada penguasaan kurikulum vokasional terhadap perkembangan peserta didik, dan juga memadukannya dengan kurikulum di industri. Dengan bermodalkan keinginan yang kuat dan usaha yang sungguh-sungguh dari seluruh elemen sekolah/yayasan termasuk guru, dan didukung oleh masyarakat dan lingkungan pesantren, serta berupaya menjalin kerjasama dengan industri terutama yang berada di wilayah kota Lhokseumawe dan sekitarnya.¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengelolaan manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin, dan bagaimana kurikulum tersebut mampu terserap oleh siswa untuk membentuk karakter dan jiwa kewirausahaan. Oleh karena itu, penulis berminat untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut dalam bentuk tesis dengan judul **"Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap *Entrepreneur* Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe"**.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Wakil Bidang Kurikulum SMKS Ulumuddin pada tanggal 25 Oktober 2022

¹⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin pada tanggal 25 Oktober 2022.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan tersebut, sehingga melahirkan rumusan masalah yang berguna untuk menjadi dasar suatu penelitian, yaitu:

1. Bagaimana manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe?
2. Bagaimana *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa pertanyaan penelitian yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.
2. Untuk mendeskripsikan *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.
3. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini ditinjau dari dua aspek, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diinginkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa menjadi sumbangan berharga sebagai pengembangan perbendaharaan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan keilmuan khususnya untuk peneliti selanjutnya, serta sebagai informasi dan referensi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan khususnya tentang manajemen kurikulum vokasional terhadap entrepreneur siswa di SMK Swasta Ulumuddin.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tentang manajemen kurikulum vokasional terhadap entrepreneur siswa di SMK Swasta Ulumuddin, dan juga sebagai umpan balik keberhasilan serta gagasan untuk menyusun program yang baru.

E. Batasan Istilah

Batasan istilah yang dimaksud adalah untuk mendapatkan makna yang berkenaan/sama dalam istilah pada penelitian ini, sehingga tidak memunculkan makna atau inteprestasi berbeda dari pembaca. Adapun istilah pematik yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Manajemen Kurikulum Vokasional

Manajemen kurikulum vokasional yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum kejuruan dengan seperangkat rencana mengenai pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di SMKS Ulumuddin yang mengedepankan kecakapan keterampilan dengan memadukan antara praktik dan teori. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan

industri guna mempersiapkan peserta didik agar memahami dan memiliki bekal untuk berwirausaha dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan standar industri dibidang tertentu. Pelaksanaan manajemen kurikulum vokasional di kembangkan berdasarkan konteks *link and match* antara kurikulum sekolah kejuruan dan industri dengan memprioritaskan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekolah sehingga diharapkan tercapainya tujuan dan visi misi SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. Salah satu program wajib yang dijalankan dalam manajemen kurikulum vokasional yaitu adanya program pendidikan sistem ganda (PSG) atau disebut juga dengan praktek kerja lapangan/industri, dimana siswa belajar langsung ke industri-industri dengan alokasi waktu yang telah ditentukan sesuai dengan jurusan masing-masing. Dalam melaksanakan fungsi manajemen kurikulum vokasional ini, peneliti melihat adanya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) dengan menggunakan seperangkat pengaturan untuk pencapaian tujuan pendidikan vokasional secara efektif, efisien, mandiri dan akuntabel.

2. Entrepreneur

Entrepreneur yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pembentukan prilaku siswa SMKS Ulumuddin untuk dapat berwirausaha, berkarakter islami, kreatif, inovatif, mandiri, memanfaatkan peluang, dan berani mengambil resiko menghadapi permasalahan hidup serta memiliki kemampuan dalam menggunakan kesempatan untuk menerapkan ilmunya sesuai bidangnya masing-masing.

Adanya penanaman karakter kewirausahaan ini gunanya menciptakan sesuatu yang baru serta bernilai bagi siswa sendiri untuk terus belajar agar memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan dapat menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaannya. Seorang entrepreneur harus mampu menggunakan keahliannya untuk mengelola perubahan dan inovasi serta berani dalam mengambil resiko, juga harus memiliki semangat yang tinggi. Dengan melihat peluang sebagai wujud pencapaian tujuan untuk membuka usaha sendiri serta diarahkan agar siswa bisa mandiri, berkarya, berkeaktivitas, dan berkomitmen terhadap hidup produktif. Namun harapannya tidak lepas dari bingkai keislaman bahwa *entrepreneur* sejati adalah seorang yang berwirausaha dengan mengedepankan keimanannya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah operasional yang mencakup proses berpikir ilmiah, yang dilakukan dalam rangka menghimpun dan menganalisis data dari pertanyaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dimana peneliti berusaha mendapatkan pemahaman terhadap suatu fenomena yang ada di lapangan penelitian.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan:

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada pendekatan ini lebih menekankan pada makna, penalaran dan situasi tertentu,

¹⁸ Ridwan Abdullah S, Sondang M, Hari Susanto & Sudiran, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tirta Smart:2018), h.24

disini peneliti mencoba menggambarkan dan mengkaji suatu fenomena yang muncul secara alamiah serta memahami makna tersebut secara holistik dengan mengungkapkan gejala secara menyeluruh sesuai dengan konteks yang sesungguhnya.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan, mencatat, menganalisis serta menginterpretasikan melalui narasi tertulis atau interaksi langsung dengan orang-orang yang berada di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang penulis teliti adalah informan yang akan diwawancarai dan juga merupakan sumber data adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa SMKS Ulumuddin

3. Sumber Data

Data kualitatif yang dikumpulkan berupa gambar atau kata-kata tertulis yang disajikan melalui wawancara, rekaman, foto dan dokumen tentang objek penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini informan sebagai sumber data primer, namun diperlukan juga data yang berasal dari sumber-sumber pustaka yang sudah ada sebagai obyek kajian dan sebagai data sekunder.²¹

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Ulumuddin Lhokseumawe yang terletak di Gampong Uteunkot

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif & Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2016), h.328-338

²⁰ Rukminingsih, Gunawan A & Adnan L, *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas)*, (Yogyakarta: Erhaka Utama:2020), h.87

²¹ *Ibid.* h.23.

Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe.

5. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan di lapangan dan berinteraksi langsung dengan sumber data (informan) sepanjang berlangsungnya penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah: pengamatan (*observasi*), wawancara dan telaah/analisis dokumen.²² Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil telaah dokumen/bahan tertulis.

a. pengamatan (*obsevasi*)

Peneliti melakukan pengamatan mengenai kurikulum *vokasional* dan *entrepreneur* siswa di SMKS Ulumuddin. Informasi situasi dan kejadian yang diamati peneliti terhadap keadaan atau perilaku sebagai objek sasaran yang dilakukan peneliti secara langsung agar mendapatkan dan menghimpun data yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara yang merupakan dialog/kutipan langsung yang diperoleh dari informan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa), yang berupa susunan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti untuk memperoleh dan menggali informasi yang dibutuhkan. Wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai pemikiran, pandangan dan perspektif berdasarkan pengalaman tentang kurikulum *vokasional* dan juga *entrepreneur* siswa di SMKS Ulumuddin. Dalam melakukan wawancara,

²² Ridwan Abdullah S, Sondang M, Hari Susanto & Sudiran, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tirta Smart:2018), h.277-279

peneliti menggunakan wawancara mendalam dengan membawa intrumen/pedoman wawancara.

- c. Analisis dokumen merupakan metode pengumpulan data yang terkait situasi dan kejadian dalam penelitian. Dokumen tersebut berisikan catatan, surat menyurat, buku dokumen sekolah maupun gambar-gambar atau karya seseorang yang sudah berlalu. Sebagai alat bantu terkait dengan objek penelitian digunakan alat elektronik seperti kamera, alat rekam dan sebagainya, namun fungsinya terbatas untuk mendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk menata secara sistematis catatan-catatan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti. Analisis data meliputi pengaturan dan mengolah data yang dimulai sejak awal sampai akhir penelitian. Analisis data dilakukan secara kontinu dan berulang-ulang sampai datanya jenuh atau tidak diperoleh lagi informasi baru.²³ Dalam analisis data, peneliti mengamati dan mencatat, jika data yang kurang lengkap maka peneliti melakukannya kembali sambil menganalisa data yang sudah ada. Selanjutnya langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data dilakukan dalam 3 tahap, yaitu :

a. Reduksi Data

Kegiatan melakukan pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data

²³ Ridwan Abdullah S, Sondang M, Hari Susanto & Sudiran, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tirta Smart:2018), h.277-281.

mentah/kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan akan menjadi lebih fokus. Kegiatan ini dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data. Cara melakukan reduksi data dengan memilih data secara tepat, membuat uraian singkat dan menggolongkan datanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data (*Display*) merupakan proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam suatu bentuk yang sistematis, hingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dan juga bentuk visual (gambar), dengan menggabungkan beberapa informasi sehingga mudah dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus baik selama maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Kesimpulan awal yang dilakukan peneliti diawal penelitian yang sifatnya sementara, lambat laun akan lebih terinci, dan kesimpulan tersebut harus diverifikasi selama pelaksanaan penelitian. Penarikan kesimpulan yang dilakukan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

²⁴Ridwan Abdullah Sani, Sondang R Manurung, & Hari Suswanto, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang : Tira Smart, 2018), h. 282.

BAB II

PERSPEKTIF TEORI

Kajian teori yang berkaitan dengan penelitian ini merupakan teori-teori dari manajemen pendidikan islam, teori manajemen vokasional, dan teori entrepreneur siswa, teori tersebut sesuai dengan objek penelitian yang akan diteliti.

A. Kajian Terdahulu

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan telaah tentang kajian terdahulu atau penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis. Kajian penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui dinamika perkembangan di bidang penelitian yang sama, mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru dalam penelitian. Adapun beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian dalam tesis oleh Siti Abidah,²⁵ judul: “*Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional Di MAN 15 Jakarta*”, tahun 2019. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Penerapan manajemen dengan memenuhi tahapan-tahapan fungsi manajemen keterampilan vokasional yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Dalam pelaksanaan pendidikan keterampilan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kemitraan dengan DUDI, dan implementasi proses kepemimpinan; Pengendalian

²⁵ Siti Abidah, Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional Di MAN 15 Jakarta. *Tesis*. Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.

dilakukan dengan cara mengadakan penilaian hasil belajar, uji kompetensi keahlian, sertifikasi keahlian dan sertifikasi magang, serta evaluasi pendidikan keterampilan. Berdasarkan dari penelitian tersebut, relevansinya dengan penelitian ini secara teoritis memiliki hubungan tentang manajemen vokasional, pelaksanaan pendidikan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran dan kemitraan dengan DUDI. Namun terdapat perbedaan yang mendasar dimana fokus penelitian tersebut pada pengembangan keterampilan vokasional, sedangkan fokus penelitian yang akan penulis lakukan adalah kurikulum vokasional dan terbentuknya karakter kewirausahaan dilakukan pada lokasi, waktu dan tempat yang berbeda.

2. Penelitian dalam tesis oleh Yogik Maulana Septa Pratama,²⁶ judul: *“Implementasi Manajemen Pendidikan Kewirausahaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Madiun”* tahun 2019, penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen pendidikan kewirausahaan yang dilakukan meliputi: a. Perencanaan (penyusunan organisasi melibatkan pihak internal dan eksternal madrasah, membahas program kerja jangka pendek dan jangka panjang 4-5 tahunan, b. Pelaksanaan (menitikberatkan pada praktik berwirausaha melibatkan SDM atau guru ahli dalam bidang kewirausahaan, menanamkan sifat-sifat/karakter wirausaha, seperti: Kemampuan memahami dan mengerti orang lain, Keinginan untuk melakukan inovasi, Menyukai gagasan-gagasan, Percaya akan pengembangan produk baru. c. Evaluasi (meliputi evaluasi teori dan praktik). Berdasarkan dari penelitian tersebut,

²⁶Yogik Maulana Septa Pratama, Implementasi Manajemen Pendidikan Kewirausahaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Madiun. *Tesis*. Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. 2019.

relevansinya dengan penelitian ini secara teoritis memiliki hubungan tentang manajemen pendidikan kewirausahaan, menanamkan karakter wirausaha kepada siswa. Namun terdapat perbedaan yang mendasar dimana fokus penelitian tersebut pada implementasi pendidikan karakter kewirausahaan, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kurikulum vokasional dan terbentuknya karakter kewirausahaan dengan lokasi, waktu dan tempat yang berbeda.

3. Penelitian dalam tesis oleh Hetty Ulfiah,²⁷ judul: “Manajemen Kurikulum Berbasis *Entrepreneurship* di SMKN 2 Kediri” tahun 2021 penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen kurikulum berbasis entrepreneurship di SMKN 2 Kediri berjalan dengan baik karena mampu meningkatkan kemandirian dan kreativitas peserta didik dalam menghadapi dunia usaha dan dunia industri. Menggunakan kurikulum 2013 dengan memfokuskan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK). Memiliki beberapa mapel untuk mendukung pelaksanaan kurikulum berbasis entrepreneurship, SMKN 2 Kediri juga mempunyai beberapa program unggulan. Problematika dalam implementasi manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di SMKN 2 Kediri; antara lain kurangnya kesiapan guru dalam mengembangkan materi ajar, minimnya tenaga ahli dalam bidang kewirausahaan, masalah pembiayaan, tidak semua siswa memanfaatkan pembelajaran kewirausahaan dengan baik, masalah perizinan yang rumit, yang terakhir adalah jadwal evaluasi yang belum jelas. Dampak positif dari

²⁷ Hetty Ulfiah, Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di SMKN 2 Kediri, Manajemen Pendidikan Islam, *Tesis Pascasarjana*, IAIN Kediri, tahun 2021

implementasi manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* adalah siswa mendapatkan manfaat dalam pembelajaran kewirausahaan, membuka mindset kewirausahaan peserta didik tentang manfaat pentingnya menjadi seorang entrepreneur. Sedangkan untuk dampak negatif dari implementasi manajemen kurikulum berbasis *entrepreneurship* di SMKN 2 Kediri belum ditemukan karena dinilai memberikan banyak manfaat kepada siswa. Persamaan penelitian ini adalah, menanamkan karakter wirausaha kepada siswa dan siswi serta manajemen kurikulum. Namun terdapat perbedaan yang mendasar dimana penelitian tersebut dilakukan menitik-beratkan pada vokasional terhadap entrepreneur siswa dengan tempat penelitian yang berbeda dengan tujuan penelitian yang berbenda juga

4. Penelitian dalam tesis oleh Siti Mahmudah,²⁸ judul: “*Implementasi Program Pendidikan Vokasional Di Pondok Pesantren AlQur’an Gumawang Wiradesa Pekalongan*” Tahun 2019. Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menjelaskan bahwa: (1) perencanaan program vokasional diawali dengan identifikasi kebutuhan program yaitu kondisi latar belakang ekonomi siswa mayoritas dari kalangan menengah ke bawah, persiapan program dilakukan dengan membentuk tim pelaksana harian serta membuat rencana pembiayaan; (2) pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas kepada pelaksana dan penyusunan jadwal program; (3) pengarahan dan motivasi dilakukan untuk menggerakkan seluruh guru dan siswa yang terlibat dalam program; (4) pengawasan dilakukan dengan mengadakan supervisi kelas dan

²⁸Siti Mahmudah, Implementasi Program Pendidikan Vokasional Di Pondok Pesantren AlQur’an Gumawang Wiradesa Pekalongan. *Tesis*. Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang 2019.

diikuti tindak lanjut. Berdasarkan dari penelitian tersebut, relevansinya dengan penelitian ini secara teoritis memiliki hubungan tentang manajemen kewirausahaan, menanamkan karakter wirausaha kepada siswa. Namun terdapat perbedaan yang mendasar dimana penelitian tersebut dilakukan pada lokasi, waktu dan tempat yang berbeda.

5. Jurnal Pendidikan, oleh Irwanto Irwanto,²⁹ judul: “*Model Pembelajaran Pendidikan Vokasional Yang Efektif di Era Revolusi Industri 4.0*”. tahun 2020 Penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) sekolah telah menekankan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, menyenangkan, menggunakan pembelajaran multimedia interaktif, strategi pembelajaran yang bervariasi. Pengelolaan kelas, bengkel dan laboratorium telah efektif karena telah digunakan dengan baik dalam implementasi, terutama praktik. Strategi pembelajaran yang biasanya digunakan adalah kooperatif, kontekstual, studi kasus, diskusi, pembelajaran realistik dan berbasis masalah. (2) Budaya yang ada di sekolah telah efektif dalam menerapkan pembelajaran teoritis dan praktis. Budaya kerja seperti di Dunia Industri telah dilakukan. Proyek di luar lembaga yang dilaksanakan oleh sekolah adalah guru dan siswa untuk menyelesaikan proyek. Budaya kerja positif Dunia Industri di sekolah akan menghasilkan pembelajaran teori dan praktis yang efektif dan lulusan yang berkualitas dan siap untuk bekerja di industri. Berdasarkan dari penelitian tersebut, relevansinya dengan penelitian ini secara teoritis memiliki hubungan tentang pembelajaran vokasional kepada siswa. Namun terdapat perbedaan

²⁹ Irwanto Irwanto, Model pembelajaran pendidikan vokasional yang efektif di era revolusi industri 4.0, *Jurnal Taman Vokasi* Vol. 8, No. (1) 2020 (hal 58-65) p-ISSN: 2338-1825; e-ISSN: 2579-4159.

yang mendasar dimana fokus penelitian tersebut pada model pembelajaran vokasional, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kurikulum vokasional dan terbentuknya karakter kewirausahaan dengan lokasi, waktu dan tempat yang berbeda.

6. Jurnal Pendidikan oleh Riza Hasan, Rahmad Nuthihar, Hanif³⁰, judul: *“Manajemen Kemitraan Perguruan Tinggi Vokasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan”* tahun 2022. Penelitian dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) manajemen kemitraan Perguruan Tinggi AKN Aceh Barat dengan DUDI dalam meningkatkan kompetensi lulusan yang ditinjau dari fungsi-fungsi manajemen tidak berjalan secara efektif; (2) faktor pendorong kemitraan yaitu adanya unsur kemitraan dalam Visi, Misi, dan rencana program kerja tahunan, adanya tim kerja pelaksana program kemitraan, adanya pembuatan MoU kerja sama, dan adanya penilaian terhadap capaian program kemitraan; (3) faktor Penghambat Kemitraan, yaitu tidak adanya keterlibatan DUDI dalam merumuskan dan menyusun rencana program kemitraan, tidak adanya kesesuaian antara rencana program kemitraan dengan kebutuhan DUDI, tidak adanya rincian pembagian beban kerja, tidak adanya pembuatan rencana kerja turunan dari pokok-pokok rencana kerja tahunan, dan tidak adanya standar penilain program kemitraan. Persamaan penelitian ini adalah menanamkan karakter wirausaha. Namun terdapat perbedaan yang mendasar dimana penelitian tersebut dilakukan pada lokasi, waktu dan tempat yang berbeda dengan tujuan penelitian yang berbeda juga.

³⁰Riza Hasan, dkk, Manajemen Kemitraan Perguruan Tinggi Vokasi dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan, *Jurnal Kebijakan Publik*, Vol.13, No.1, 2022 p-ISSN 1978-0680, e-ISSN 2655-5204.

7. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam oleh Ari Prayogo, Jaja Jahari, Mutiara Fauziah,³¹ judul: “*Manajemen Program Vocational Life Skill Pondok Pesantren*” tahun 2019. Penelitian dengan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Manajemen Program *Vocational Life Skill* ini meliputi: Perencanaan (penyusunan program kerja), Pengorganisasian (menyusun struktur organisasi untuk pembedangan bakat dan minat santri), Pelaksanaan (program *vocational life skill* di pondok pesantren Baitul Hidayah Bandung dengan cara memberikan tugas kepada santri terdiri dari 80% praktek dan 20% teori), Pengawasan dilakukan oleh koordinator setiap bidang. Berdasarkan dari penelitian tersebut, relevansinya dengan penelitian ini secara teoritis memiliki hubungan tentang pembelajaran vokasional kepada siswa yang memperbanyak praktek dari teori. Namun terdapat perbedaan yang mendasar dimana fokus penelitian tersebut pada pembelajaran vokasional, sedangkan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah kurikulum vokasional dan terbentuknya karakter kewirausahaan dengan lokasi, waktu dan tempat yang berbeda

Dari beberapa penelitian yang telah penulis uraikan di atas terlihat bahwa tema pokok adalah manajemen vokasional dan karakter *entrepreneur* siswa, tetapi selalu ada perbedaan pada setiap kajian peneliti terdahulu yang penulis uraikan di atas, perbedaan itu dilihat dari focus permasalahan, segi waktu, lokasi dan tempat penelitian, serta terlihat di perbedaan jenjang/tingkat pendidikan. Penelitian yang dilakukan penulis, akan memfokuskan permasalahan pada pengelolaan

³¹Ari Prayoga, dkk, *Manajemen Program Vokasional Life Skill Pondok Pesantren, J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, Vol.4, No.2, 2019 p-ISSN 2477-4987, e-ISSN 2477-6467.

manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin, dalam hal ini penulis membutuhkan banyak perbendaharaan kajian terdahulu yang ada hubungannya dengan judul penelitian yang akan penulis lakukan dan menjadi bahan rujukan dan perbandingan bagi penulis.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Pendidikan Islam

Salah satu upaya pembinaan dan membangun generasi tangguh yang berilmu dan beriman diantaranya dengan pendidikan, baik itu di lingkungan keluarga, formal maupun non formal. Peran pendidikan islam dalam membekali peserta didik untuk proses transinternalisasi nilai-nilai keislaman dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Seiring dengan perubahan yang terjadi di dunia pendidikan islam dengan adanya perkembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan serta peradaban manusia akan membawa perubahan yang sangat besar bagi kehidupan. Pendidikan islam akan maju dan berkualitas serta mampu bersaing dimasa depan manakala dikelola/ditata dengan baik dan dapat merealisasikan manajemen serta menerapkan pemahaman konsep-konsep manajemen islam. Dengan demikian makna dari manajemen pendidikan islam adalah proses pemanfaatan semua sumber daya yang dimiliki lembaga pendidikan islam.³²

Untuk membantu keberhasilan dunia pendidikan tersebut perlu adanya proses pengelolaan sumber daya manusia dengan mekanisme manajemen yang

³² Latifah, Hamdanah & Juairiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2021), h. 59-60

baik. Adapun tujuan dari manajemen tersebut untuk dapat bekerjasama dalam memanfaatkan semua sumber daya mencapai tujuan yang diharapkan. Hakikat Manajemen adalah *al-tadbir* (pengatur) yang banyak terdapat dalam kata *Dabbara* (mengatur).³³ Seperti dalam firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: "Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu" (QS. As-Sajadah:5)

Kandungan ayat di atas dapat diketahui bahwa Allah swt adalah manager dari pengaturan alam raya, yang merupakan pembuktian kebesaran Allah swt dalam pengelolaan alam semesta.

Dengan demikian manajemen pendidikan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan sumber daya dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan tertentu agar efektif dan efisien.³⁴ Dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam mengoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja, dalam fungsi manajemen pendidikan islam tidak terlepas dari bingkai fungsi dasar manajemen pada

³³ Latifah, Hamdanah & Juairiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2021), h. 57

³⁴ Muhammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2018), h. 6-7

umumnya. Pembatasan definisi tentang manajemen pendidikan islam dapat dikemukakan sebagai suatu rangkaian proses dalam memberdayakan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi dari manajemen.³⁵

2. Manajemen Kurikulum Vokasional

a. Pengertian Manajemen Kurikulum Vokasional

Prinsip dasar manajemen kurikulum yang merupakan titik pandang atau landasan, bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, memiliki tolak ukur pencapaian tujuan serta penyempurnaan strategi dan teknik pembelajaran. Beberapa tahapan yang dijalankan, termasuk didalamnya strategi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai evaluasi pengembangan kurikulum.³⁶

Dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 disebutkan bahwa: “Kurikulum diartikan sebagai suatu perangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, isi maupun bahan kajian dan pelajaran, serta cara penyampaian dan penilainnya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar”³⁷. Kurikulum pada dasarnya dibagi dalam beberapa tahapan menurut pengembangannya. Pada tahap pertama, dalam pencapaian tujuan, kurikulum sebagai rangkaian yang menggambarkan bermacam kemampuan, nilai dan sikap yang akan diimplementasikan ke dalam visi dan misi lembaga pendidikan (tujuan

³⁵Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 230.

³⁶Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h.18

³⁷Basuki Wibawa, *Manajemen Pendidikan Teknologi dan Vokasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 230.

institusional). Tahap kedua, kurikulum sebagai suatu gambaran atau kerangka mengenai kemampuan atau penguasaan materi yang didalamnya terdapat nilai dan sikap sesuai dengan mutu lulusan yang diharapkan. Tahap ketiga, Kurikulum merupakan suatu garis besar materi sebagai objek belajar yang didalamnya berisi muatan bidang pelajaran yang telah terpilih atau disesuaikan (silabus). Tahap keempat kurikulum biasanya dijadikan panduan program pengajaran dan pedoman sebagai penunjang berjalannya proses belajar mengajar pada satuan lembaga pendidikan (buku pedoman guru dan buku pelajaran). Sedangkan pada tahap kelima kurikulum merupakan suatu strategi kegiatan belajar mengajar yang didalamnya terdapat bermacam jenis dan bentuk kegiatan serta evaluasi dalam pencapaiannya.³⁸

Dalam pelaksanaan menjalankan pengembangan manajemen kurikulum yang meliputi fungsi manajemen diberikan otonomi dan kebebasan untuk dapat mengelola dan mengembangkan sesuai konteks kurikulum di tingkat satuan pendidikan, terutama di pendidikan kejuruan dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dan tujuan kurikulum vokasional.³⁹

Dalam merealisasikan dan merelevansikan lingkup manajemen kurikulum vokasional antara standar kompetensi dengan kebutuhan daerah serta kondisi dilingkungan dimana satuan pendidikan itu berada, diperlukan kebijakan yang matang dengan mengutamakan langkah-langkah berdasarkan fungsi manajemen.⁴⁰

Sekolah menengah kejuruan dalam menjalankan manajemen kurikulum

³⁸*Ibid*, h. 231.

³⁹Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional*, (Indramayu: Adab, 2021), h.35.

⁴⁰Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional*, (Indramayu: Adab, 2021), h.38.

pendidikan kejuruan atau vokasional sangatlah luas. Disamping unsur-unsur manajemen pendidikan pada umumnya, perlu perhatian khusus dalam pengelolaannya. Unsur-unsur yang dimaksud seperti pada tujuan pendidikan kejuruan dan vokasional, prinsip kebutuhan individu dan masyarakat, program pendidikan, serta organisasi profesi teknologi kejuruan dan vokasional. Semua unsur tersebut haruslah saling terkait.⁴¹

Manajemen pendidikan vokasional di sekolah kejuruan, disebut juga dengan manajemen pendidikan keterampilan. Program yang sejalan dalam pelaksanaan pendidikan keterampilan vokasional yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau disebut *duel system* yang merupakan suatu alternatif didalam kurikulum di SMK, hal ini dilakukan untuk memadukan proses pembelajaran di sekolah dengan di industri, tujuannya menghantarkan peserta didik pada penguasaan kemampuan kerja tertentu sehingga memiliki keahlian relevan dan professional.

Mengenai Pendidikan Sistem Ganda (PSG) terdapat pada keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 323/U/1997, menyatakan bahwa: “Pendidikan Sistem Ganda (PSG) merupakan kombinasi atau perpaduan diantara bentuk pendidikan keahlian kejuruan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung secara sinkron dan sistematis dalam mencapai tingkat keahlian yang professional”⁴².

Pendidikan sistem ganda ini merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan dari “*link and match*” antara dunia pendidikan dengan dunia kerja.

⁴¹Basuki, *Manajemen Pendidikan Teknologi ...*, h. 65

⁴²Latifah, Hamdanah & Juairiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2021), h.141.

Kurikulum program ganda yang dijalankan di sekolah kejuruan merupakan sinkron dan relevan dengan kebutuhan yang berkembang.⁴³

Penerapan kurikulum vokasional pada sistem pendidikan kejuruan dan pemberlakuan peraturan tentang standar nasional pendidikan tinggi, perlu dikembangkan model pembelajaran yang sesuai. Pada Pasal 11 Ayat 1 Permenristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 dinyatakan bahwa karakteristik proses pembelajaran bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, atau juga dikenal sebagai *Student Centered Learning* menjadi pilihan pendekatan yang tepat yang terus berkembang walaupun tidak serta merta menghilangkan atau menghapuskan pendekatan pembelajaran yang lain.⁴⁴ Pembelajaran dalam kurikulum vokasional harus diarahkan pada peningkatan kualitas keterampilan, dan evaluasinya harus disesuaikan dengan standar kerja industri.⁴⁵

Kata vokasional menurut Billet adalah produk atau jasa yang menarik dan merupakan pengalaman diri seseorang yang menyebabkan orang lain bergantung atau membutuhkannya sehingga dipanggil atau diundang untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan/job.⁴⁶

Vokasional disebut juga sebagai keterampilan kejuruan atau dikaitkan dengan profesi yang ada dimasyarakat. Pendidikan vokasional adalah pendidikan

⁴³Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.45.

⁴⁴ Paristiyanti Nurwardani, *Panduan penyusunan Teknologi Pembelajaran Vokasi*, (Jakarta: Menristek Dikti 2016), h. 19.

⁴⁵Sukmadinata, Syaodih, *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012), h.40.

⁴⁶ Billet, *S.Vocational Education*, (Australia: Griffith University, 2011), h. 59.

yang memiliki tujuan mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya.⁴⁷ Dilihat dari inti pendidikan vokasional adalah pendidikan yang memiliki misi kearah pengembangan sikap professional peserta didik. Peserta didik dibekali dengan wawasan, kemampuan dan keterampilan di bidang usaha dan industri sesuai bidangnya. Sehingga *market oriented* akan menjadi karakteristik utama dalam pendidikan ini. Pembelajaran juga dapat diubah dan diselaraskan dengan perkembangan zaman, perkembangan teknologi, dan ilmu pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan siswa.

b. Fungsi Manajemen

Dalam manajemen kurikulum vokasional, kegiatan manajemen yang dilakukan sama dalam bingkai fungsi manajemen pada umumnya. Rangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen mengikuti aturannya masing-masing berdasarkan tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Ada empat fungsi utama manajemen dalam penelitian ini yaitu:

1. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan adalah langkah awal dari sebuah rancangan atau menetapkan penentuan serangkaian tindakan untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan. Perencanaan perlu dilakukan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan.⁴⁸ Arti penting dalam sebuah perencanaan yaitu untuk mendapatkan kejelasan arah dan tujuan dari setiap kegiatan, dan diharapkan nantinya dapat terlaksana

⁴⁷Usman, *Manajemen teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.7

⁴⁸Imam Muslimin, *Manajemen Staffing*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2015), h. 13.

secara efektif dan efisien.⁴⁹

Dalam menentukan tujuan perlu adanya perencanaan yang matang. Islam memberikan arahan kepada setiap orang beriman untuk merencanakan dan mendesain apa yang harus dilakukan dikemudian hari.⁵⁰ Sebagaimana firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS. Al-Hasyr: 18)

Kandungan ayat di atas menyatakan bahwa Allah swt memerintahkan bagi orang-orang beriman untuk membuat sebuah perencanaan. Tujuan perencanaan bukan hanya untuk kebutuhan dunia semata, namun targetnya adalah perencanaan untuk kebahagiaan dunia dan hari akhir.

Perencanaan kurikulum yang berisikan desain struktur kurikulum, penentuan capaian pembelajaran dan jadwal pembelajaran, penentuan *team teaching*, pembuatan rencana pembelajaran, model pembelajaran dan strategi pembelajaran. Perencanaan kurikulum haruslah mengikuti perkembangannya, yaitu harus disesuaikan dengan dinamika pendidikan dalam masyarakat. Adapun prinsip dasar yang harus diperhatikan dalam menentukan sebuah perencanaan kurikulum yaitu, upaya untuk membantu persoalan peserta didik,

⁴⁹Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 74

⁵⁰ Latifah, Hamdanah & Juairiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2021), h. 61

melibatkan semua pihak yang terkait sesuai dengan jenis dan tanggung jawabnya, mengkaji banyak aspek dan persoalan tentang isi dan proses belajar mengajar, dan harus mengikuti perkembangan yang sesuai dengan lingkungan pendidikan dan masyarakat.⁵¹

Dalam perencanaan kurikulum vokasional memiliki beberapa tahapan yang mencakup perencanaan produk dan jasa, perencanaan fasilitas, dan perencanaan sumber daya. Hal ini diharapkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan semua pihak, mulai dari peserta didik, orang tua, masyarakat umum, pemakai lulusan, bangsa dan Negara. Pihak yang harus terlibat didalam perencanaan kurikulum vokasional seperti guru yang berkeahlian pada bidangnya, para ahli/pakar, pihak industri terkait, usahawan, serta pengguna jasa pendidikan (masyarakat).⁵²

2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah pembentukan hubungan perilaku efektif antara orang-orang sehingga dapat bekerja sama secara efisien dan mendapatkan kepuasan pribadi dalam melakukan tugas-tugas yang dipilih di bawah kondisi lingkungan yang diberikan untuk mencapai beberapa tujuan atau sasaran. Pengorganisasian dapat pula dikatakan sebagai sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk menjalankan aktivitas manajemen yang memiliki tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan pencapaian tujuan yang diharapkan.⁵³ Dalam sebuah organisasi berkomitmen untuk

⁵¹ Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional*, (Indramayu: Adab, 2021), h.38

⁵²*Ibid*, h.39.

⁵³Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), h. 8

menjalankan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan semua aturan organisasi.⁵⁴

Organisasi lebih menekankan pada pengaturan mekanisme kerja. Dalam menjalankan proses manajemen kurikulum, suatu organisasi sangatlah dibutuhkan karena organisasi merupakan rangkaian perencanaan kurikulum yang dilaksanakan oleh tim pengembang kurikulum, organisasi sebagai pelaksana kurikulum, dan organisasi sebagai evaluasi kurikulum yang melibatkan berbagai pihak.

3. *Actuating* (menggerakkan)

Menggerakkan merupakan gerak pelaksanaan dari kegiatan perencanaan.⁵⁵ Para ahli mengartikan *actuating* sebagai menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan dan pengelolaan kurikulum harus ada arahan berdasarkan tolak ukur pencapaian tujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai harapan.⁵⁶

4. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan yaitu mengukur pelaksanaan-pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan korektif dimana perlu.⁵⁷ Pengawasan atau disebut pengendalian berfungsi untuk mengadakan penilaian sekaligus koreksi terhadap apa yang

⁵⁴Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.171

⁵⁵Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 56

⁵⁶Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), h. 79

⁵⁷*Ibid*, h. 39.

sedang terlaksana dengan proses dari awal sampai akhir, sehingga terarah dan tercapainya tujuan. Pengawasan meliputi monitoring dan evaluasi.

Evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan dan penilaian secara sistematis, dengan tujuan membantu kurikulum dalam menilai dan memperbaiki metode yang dijalankan. Kegiatan evaluasi dilakukan untuk melihat apakah kurikulum vokasional yang dijalankan sesuai dengan tujuan.⁵⁸

c. Prinsip Manajemen

Adapun beberapa prinsip dasar yang penting dalam pelaksanaan manajemen kurikulum vokasional yaitu: 1) Memilih metode atau menentukan cara kerja; 2) Pemilihan sumber daya dalam pengembangan keahlian; 3) Merancang prosedur kerja; 4) Menentukan batasan-batasan tugas; 5) Mempersiapkan spesifikasi tugas; 6) Melakukan pelatihan dan pendidikan; 7) Menentukan sistem pembiayaan. Pelaksanaan prinsip dasar manajemen tersebut adalah untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas kerja.⁵⁹

3. Entrepreneur

a) Pengertian *Entrepreneur*

Mengenai pemahaman *entrepreneur* yang lebih dikenal dengan wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka

⁵⁸ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 148

⁵⁹ Latifah, Hamdanah & Juairiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2021), h. 72

usaha dalam berbagai kesempatan.⁶⁰ Istilah *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis, yaitu *entrepreneur* maksudnya dapat di katakana “*to undertake*” yang artinya mengerjakan sesuatu atau berusaha untuk melakukan suatu pekerjaan. Tokoh yang memperkenalkan istilah *entrepreneur* pertama kali pada abad 18 yaitu Richard Cantillon. *Entrepreneur* menurut Ronstad menjelaskan “*the entrepreneur is one who undertakes to organize, manage, and assume the risks of the business*”, yang berarti bahwa seorang *entrepreneur* adalah seseorang yang berupaya dan berkeinginan untuk mengelola, mengatur, dan bersedia bertanggung jawab terhadap resiko terjadi dan dihadapi kepada sesuatu yang diusahakan.

Berdasarkan pengertian di atas *entrepreneur* adalah suatu kegiatan terciptanya sesuatu hal baru dan berbeda terlaksana dengan waktu, modal, dan memiliki beranian dalam mengambil risiko sehingga meningkatnya kesejahteraan individu. Pada abad-abad pertengahan penggunaan kata *entrepreneur* diistilahkan untuk menggambarkan seorang aktor yang mengelola proyek produksi.⁶¹ Biasanya seorang *entrepreneur* mampu melihat dan menciptakan peluang usaha serta memanfaatkannya dan membentuknya dalam sebuah organisasi.⁶²

Islam sangat mendorong umatnya memberikan peluang menumbuhkan semangat menjadi *entrepreneur*, bahkan islam memberikan perhatian terhadap tumbuh kembangnya dunia kewirausahaan. Dalam sebuah hadist, Rasulullah pernah didatangi seorang laki-laki yang menanyakan pekerjaan apa yang paling baik, beliau bersabda;

⁶⁰Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 19.

⁶¹ Abdul Majir, *Pendidikan Kewirausahaan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), h. 8

⁶² *Ibid*, hal. 9-11

عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

Artinya: Pekerjaan seseorang dengannya dan setiap transaksi jual beli yang mabrur (dibenarkan). (HR. Ahmad dan Al-Bazzar).

Jawaban yang diberikan Rasulullah merupakan stimulus atau dorongan untuk setiap umat islam agar bekerja dan berwirausaha. Dengan tangan sendiri dimaksudkan dengan keahlian masing-masing.⁶³

b) Prinsip-Prinsip Entrepreneur

Prinsip kewirausahaan pada umumnya yang paling utama yakni berani atau tidak takut gagal. Keberanian yang dimaksud disini adalah suatu tindakan dimana kita harus mampu mengambil sikap terhadap peluang yang muncul dalam kehidupan ini, terutama kesempatan untuk mendirikan suatu usaha. Selain itu untuk menjadi seorang wirausahawan juga dituntut untuk berpikir optimis terhadap peluang, memperlihatkan kecendrungan bertindak semangat mencipta (inovatif). Namun bagi entrepreneur islami, sejatinya adalah tidak pernah menyerah dengan keadaan, dan menyerahkan segala upaya yang dilakukannya hanya kepada sang pemilik alam. Dengan keyakinan, semangat dan kemauan yang kuat serta ketekunan akan menciptakan sesuatu yang baru terus berkembang.⁶⁴

c) Karakteristik Entrepreneur

Entrepreneur merupakan seseorang yang membangun, mengelola, melembagakan dan memajukan perusahaan yang dimilikinya. Seorang

⁶³ Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Entrepreneurship*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 5

⁶⁴ Andi Suarda, *Kewirausahaan Dalam Islam*, (Makassar: Alauddin Press, 2014), h.33-34.

wirausahawan dalam mengembangkan kreatifitas dan inovasi yang berguna terwujudnya peluang dalam bisnis. Sehingga Winardi membagi delapan karakteristik *entrepreneur*, yaitu sebagai berikut:

1. *Desire for responsibility*, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab akan selalu mawas diri.
2. *Preference for moderate risk*, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya selalu memiliki keberanian untuk mengambil resiko selama masih ada peluang untuk berhasil.
3. *Confidence in their ability to success*, yaitu memiliki kepercayaan diri untuk memperoleh kesuksesan.
4. *Desire for immediate feedback*, yaitu selalu menghendaki umpan balik dengan segera.
5. *High level of energy*, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
6. *Future orientation*, yaitu berorientasi serta memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
7. *Skill at organizing*, memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
8. *Value of achievement over money*, lebih menghargai prestasi daripada uang.⁶⁵

Selanjutnya sebagaimana dikutip oleh Agung Wahyu membagikan

⁶⁵Suryana, *Kewirausahaan: Kiat Danproses Menuju Sukses*, (Jakarta: Selemba Empat, 2013), h. 23.

kedalam enam karakteristik *entrepreneur*, yakni:

1. Tidak mudah menyerah dalam mencapai tujuan (*need for achievement*).
2. Sikap *entrepreneur* dalam mengelola usahanya (*locus of control*).
3. Memilih suatu tantangan namun cukup kemungkinan untuk berhasil (*risk taking propensity*).
4. Kemampuan untuk berhubungan dengan sesuatu yang tidak bisa diprediksi (*tolerance for ambiguity*).
5. Dapat menciptakan barang dan jasa baru (*innovativeness*).
6. Memiliki percaya diri yang tinggi akan keberhasilan usahanya (*confidence*).⁶⁶

Kemudian Danang Sunyoto mengatakan bahwa seseorang *entrepreneur* harus menguasai beberapa karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin, yaitu usaha untuk mengatur atau mengontrol kelakuan seseorang guna mencapai suatu tujuan dengan adanya bentuk kelakuan yang harus dicapai, dilarang, atau diharuskan.
2. Mandiri, yaitu sikap untuk tidak menggantungkan keputusan akan apa yang harus dilakukan kepada orang lain dan mengerjakan sesuatu dengan kemampuan sendiri sekaligus berani mengambil resiko atas tindakan tersebut.
3. Realistis, yaitu cara berpikir yang sesuai dengan kenyataan.
4. Komitmen tinggi, yaitu mengarahkan fokus pikiran pada tugas dan usahanya dengan selalu berupaya untuk memperoleh hasil yang maksimal.

⁶⁶ Agung Wahyu Handaru, "Karakteristik *Entrepreneur* Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa dan Minang di Bekasi Utara)", *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol.VI, No. 1, Jakarta, 2015, h. 357

5. Jujur, yaitu mau dan mampu mengatakan sesuatu sebagaimana adanya.
6. Kreatif dan inovatif, yaitu proses pemikiran yang membantu dalam mencetuskan gagasan-gagasan baru serta menerapkannya dalam usaha bisnis yang nyata.⁶⁷

d) Sikap dan Prilaku Entrepreneur

Dalam hal ini sikap diartikan perbuatan sesuatu melandasi terhadap pendirian. Sikap dapat tumbuh didalam diri individu seseorang. Perilaku merupakan tindakan individu yang terbentuk dalam diwujudkan perbuatan sehari-hari. Sikap dan perilaku adalah satu kesatuan alami seorang individu yang terbentuk disebabkan perbuatannya sehari-hari. Prilaku entrepreneur terpengaruh dari kebiasaan dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal). Faktor kebiasaan dari dalam (internal) adalah hak kepemilikan (*property right*), kemampuan atau kompetisi (*competicy atau ability*), dan insentif (*incentive*), sedangkan faktor dari luar (eksternal) berupa *enviromtent* (lingkungan). Sedangkan sikap dan prilaku yang dimiliki oleh seorang entrepreneur yaitu:

1. *Self confidence* (percaya diri)

Merupakan panduan sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang bersifat internal, sangat relative dan dinamis dan ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan suatu pekerjaan

2. Berorientasi tugas dan hasil

⁶⁷Danang Sunyoto, "Kewirausahaan Untuk Kesehatan", (Yogyakarta: Nuha Medika, 2013), h. 9.

Seorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil, adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan kerja keras. Dalam kewirausahaan peluang hanya diperoleh apabila ada inisiatif.

3. Keberanian mengambil resiko

Kewirausahaan adalah orang yang lebih menyukai usaha-usaha yang lebih menantang untuk mencapai kesuksesan atau kegagalan dari pada usaha yang kurang menantang. Dalam kewirausahaan menghindari situasi resiko yang rendah karena tidak ada tantangan dan menjauhi situasi resiko yang tinggi karena ingin berhasil.

4. Kepemimpinan

Dalam kewirausahaan harus memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan dan teladan. Selalu menampilkan produk dan jasa-jasa baru dan berbeda sehingga ingin menjadi pelopor baik dalam proses produksi maupun pemasaran.

5. Berorientasi ke masa depan

Kewirausahaan harus memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan, kuncinya adalah dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang ada sekarang.

6. Keorisinilan (Kreatif dan inovasi)

Kewirausahaan yang inovatif adalah orang yang memiliki ciri-ciri rasa tidak pernah puas dengan cara-cara yang dilakukan saat ini, meskipun cara tersebut cukup baik serta selalu menuangkan imajinasi dalam

pekerjaannya.⁶⁸

e) Kepribadian Enterpreneur

Dalam aktivitas kewirausahaan sebagai pelaku secara spesifik memiliki ciri-ciri pribadi dan watak yang lebih penting dengan tuntutan atau konsekuensi dari aktivitas *enterpreneur*.⁶⁹

Terdapat 4 kriteria/ciri kepribadian *enterpreneur* menurut Miner, dapat diuraikan sebagai berikut⁷⁰:

- 1) *Personal Achiever* (pencapaian pribadi), ciri kewirausahaan ini mempunyai tipe sebagai berikut:
 - a) Mempunyai kebutuhan akan berprestasi.
 - b) Mempunyai kebutuhan akan umpan balik
 - c) Mempunyai kebutuhan perencanaan dan penetapan tujuan
 - d) Inisiatif pribadi yang kuat
 - e) Komitmen pribadi yang kuat untuk organisasi
 - f) Yakin bahwa satu orang dapat memainkan peran penting
 - g) Yakin akan pekerjaan seharusnya dituntun oleh tujuan pribadi bukan oleh hal lain.
- 2) *Super sales person* (pedagang yang ulet), kewirausahaan ini bertipe *super sales person* ini mempunyai ciri yaitu:
 - a) Mempunyai kompetensi memahami dan mengerti orang lain
 - b) Mempunyai tekad untuk membantu orang lain

⁶⁸Muslimin Kara dan Jamaluddin, *Pengantar Kewirausahaan*, (Makassar: Alauddin Press, 2010), h. 151.

⁶⁹Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Enterpreneurship*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 42.

⁷⁰*Ibid*, h. 7-8.

- c) Yakin bahwa proses sosial sangat penting
 - d) Memiliki kebutuhan hubungan positif dengan orang lain
 - e) Yakin akan penjualan sangat penting untuk melakukan strategi perusahaan.
- 3) *Resal manager* (manajer penjualan), mempunyai ciri kewirausahaan tipe ini sebagai berikut:
- a) Kemauan untuk menjadi pemimpin perusahaan.
 - b) Ketegasan.
 - c) Sikap positif terhadap pemimpin.
 - d) Kemauan untuk bersaing.
 - e) Kemauan berkuasa.
 - f) Kemauan untuk menonjol di antara orang-orang lain.
- 4) *The expert idea generator*, dalam tipe ini mempunyai ciri kewirausahaan yaitu:
- a) Mempunyai hasrat/keinginan untuk melakukan inovasi.
Keinginan untuk berinovasi menyebabkan pembuat ide ahli suka menemukan ide baru dan mengeksekusinya. Keinginan untuk berinovasi secara teratur dengan usaha sendiri untuk mencapai kesuksesan dan merasakan kepuasan pribadi.
 - b) Senang dengan gagasan-gagasan
Senang dengan gagasan mencakup banyak unsur, seperti antusiasme, menunjukkan kepedulian terhadap pendapat orang lain.

- c) Mempunyai keyakinan terhadap pengembangan produk baru bahwa sangat penting untuk menjalankan strategi dan organisasi.
- d) Inteligensi yang tinggi, inteligensi meliputi kemampuan seperti penalaran dan penilaian, serta mempunyai kemampuan dalam menggunakan abstraksi, konsep, dan gagasan. Juga mampu dalam belajar, menganalisis dan membuat sintetis.
- e) Keinginan untuk menghindari risiko.

Meskipun banyak orang memahami bahwa sifat keinginan untuk mengambil risiko adalah inti dari profesi kewirausahaan, banyak pengusaha sangat berhati-hati, dan hanya mengambil langkah ketika mereka benar-benar yakin. Untuk tipe entrepreneur ini, sifat ini memang penting karena mereka mungkin memiliki ide-ide baru.

Kepribadian seorang *entrepreneur* muslim yang berkarakter biasanya selalu mengedepankan dan memasukkan nilai-nilai keislaman dalam berwirausaha. Sebab itu *entrepreneur* sukses, tidak pernah merasa takut kehilangan apa yang telah diusahakannya. Islam mengajarkan sifat-sifat dan perilaku wirausaha yang pernah dilakukan Rasulullah saw, memasukkan nilai-nilai ketauhidan tujuannya hanya untuk mengharap keridhoan Allah swt.⁷¹

Oleh karena tujuan sekolah kejuruan berbasis pesantren sangat diharapkan dapat mencetak generasi *entrepreneur* yang tangguh, berkarakter dan berakhlak mulia.

⁷¹ Ahmad Rifa'i Rif'an, *I am a Muslim Entrepreneur*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), h. 37

Beberapa kriteria sifat-sifat dasar seorang *entrepreneur* muslim sejati yang harus dimiliki dalam menjalankan usahanya.⁷²

1) Kejujuran

Islam mengajarkan kepada seorang muslim tentang kejujuran, dalam surat Ar-Rahman ayat 9 yang artinya: “*Dan tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu*”. Terdapat juga dalam surat Al-Mutaffin ayat 10, yang artinya: “*celakalah pada hari itu, bagi orang-orang yang mendustakan. Celakalah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan hari kebangkitan, sebagaimana mereka berbuat curang dalam menimbang dan menakar*”.

2) Suka Bekerja Keras

Dalam Surat *Ar-Ra’du* ayat 11 menjelaskan bahwa: “*Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada mereka*”. Terdapat juga dalam surat *Al-Jumu’ah* ayat 10 yang artinya: “*Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi, carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung*”.

3) Menepati Janji

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu menepati janji dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dalam Surat Al-Baqarah ayat 27 yang artinya: “*(yaitu) orang-orang yang melanggar perjanjian Allah setelah (perjanjian) itu diteguhkan, dan memutuskan apa yang diperintahkan Allah untuk*

⁷² Agus Supriyanto, Peran Nilai-nilai Islam Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 7, No 1, 2016 P-ISSN: 2528-2506, E-ISSN: 2549-8940.

disambungkan dan berbuat kerusakan di bumi. Mereka itulah orang-orang yang rugi”. Dalam surat Al-Baqarah ayat 100 yang artinya: “Patutkah (mereka ingkar kepada ayat-ayat Allah), dan setiap kali mereka mengikat janji, golongan mereka melemparkan. Bahkan sebagian besar mereka tidak beriman”.

4) Tertib Administrasi

Dalam Alqur'an terkait anjuran untuk melakukan tertib administrasi dalam menjalankan suatu pekerjaan terdapat dalam surat Al'baqarah ayat 282, yang artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencaatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar.*

5) Selalu Berdoa

Dalam Alqur'an terkait anjuran untuk selalu berdoa, terdapat dalam surat Al'baqarah ayat 186, yang artinya: *“Dan apabila hamba-hambaKu bertanya kepadamu (Muhammad) tentang Aku, maka sesungguhnya Aku dekat. Aku Kabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepadaKu. Hendaklah mereka itu memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku, agar memperoleh kebenaran”.*

6) Menunaikan Zakat dan Sedekah

Dalam Alqur'an yang mengatur tentang zakat dan sedekah, yaitu surat At-Taubah 103, yang artinya: *“Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka”.*

Surat lain adalah surat Saba ayat 39 yang artinya: *“Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya, Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik”*.

7) Memiliki Jiwa Kepemimpinan

Islam mengajarkan agar manusia memiliki jiwa kepemimpinan, salah satu ciri seorang pemimpin adalah mampu merencanakan apa yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Dalam Al-Qur'an surat yang menenkankan untuk memiliki wawasan dan perencanaan adalah Surat Al-Hasyr ayat 18, yang artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap yang kamu kerjakan”*.

f. Pendidikan Enterpreneur

Pendidikan *enterpreneur* dalam berusaha untuk terpenuhinya akan model/bentuk enterpreneur sebagai berikut⁷³:

1. *The Entrepreneur* (dunia pengusaha)

Disini diperlukan pendidikannya modelnya kearah kepribadian kewirausahaan yaitu *super hero*. Mereka dilatih untuk memahami profil karakter yang dimiliki oleh seorang wirausahawan sukses. Pendidik lalu mendeskripsikan mengenai kepribadian wirausahawan seperti toleransi,

⁷³Margo Purnomo, Alternatif Model Pendidikan Kewirausahaan Untuk Indonesia Timur, *Prosiding Seminar Nasional Indonesia TIMUR 2014 - SENANTI Yogyakarta, 14 Juni 2014*. Lihat juga Neck, H. M. & Greene, P.G., 2011, “Entrepreneurship Education: Known Worlds and New frontiers”, *Journal of Small Business Management*, Vol. 49, No. 1, pp. 55-70.

pengendalian diri, terhadap ketidakpastian, kecenderungan untuk mengambil risiko, maupun hasrat untuk berprestasi.

2. *The Process*

Model pendidikan yang cenderung pada penciptaan perusahaan baru. Siswa diajak untuk membuat perencanaan dan memprediksi atas gagasan kewirausahaan yang dimiliki. Pendidik memberikan pengarahan tentang pembuatan rencana bisnis, model bisnis, dan analisis kasus.

3. *The Cognition*

Model pendidikan yang cenderung pada bagaimana mengidentifikasi peluang wirausaha dan mengelola kompetensi sebagai sumber daya berwirausaha. Pendidik memberikan metode dalam pengambilan keputusan pada aktivitas kewirausahaan.

4. *The Method*

Metode ini fokus pada praktik berwirausaha. Praktik disesuaikan dengan konteks kewirausahaan yang akan di pelajari. Pendidik bertugas mengajak siswa untuk merefleksikan praktik dan eksperimen yang telah dilaksanakan.⁷⁴

Berdasarkan penjelasan di atas tentang pendidikan kewirausahaan yang harus dimiliki oleh setiap siswa disetiap lembaga pendidikan keahlian dituntut untuk dapat digembangkan lebih kearah yang berjiwa *entrepreneur*. Lembaga pendidikan tidak memberikan pekerjaan, namun memastikan agar siswanya kelak mampu menciptakan lapangan pekerjaan dengan inovasi-inovasi baru dan

⁷⁴*Ibid.*

bermanfaat untuk orang banyak. Dapat dikatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan berfungsi untuk menggali ide, kreativitas dan inovasi siswa.

Sekolah sebagai lembaga formal berkewajiban untuk membimbing, mengarahkan dan menanamkan karakter kewirausahaan yang baik seperti kreatif, mandiri, rajin, bekerja keras, pantang menyerah, kepemimpinan, pengelolaan keuangan, keterampilan dalam berinteraksi dengan orang lain.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Awal Penelitian

Sekolah Menengah Kejuruan Swasta (SMKS) Ulumuddin Lhokseumawe merupakan sekolah menengah kejuruan berbasis pondok pesantren yang berada di dalam lingkungan yayasan Ma'had Ulumuddin Kota Lhokseumawe. Dimana nilai-nilai kepesantrenan terintegrasi dalam pembelajaran untuk menciptakan siswa yang memiliki akhlak mulia sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah. SMKS Ulumuddin berdiri sejak tahun 2008 yang berstatus sebagai sekolah komunitas SMK dibawah binaan SMK Negeri 4 Lhokseumawe dengan program keahlian kriya kayu.

Dalam perjalanan SMKS Ulumuddin ini terus berbenah diri dengan harapan agar para siswa/santri memiliki kepribadian yang kuat dan memiliki karakter islami dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Selanjutnya pada tahun 2011, SMK Swasta Ulumuddin mendapat bantuan ISO 9001-2008 berupa peralatan dari Direktorat Pembinaan SMK yang merupakan cikal bakal pembinaan administrasi dan manajemen, serta memberikan legalitas penerbitan Ijazah oleh SMK Swasta Ulumuddin Lhokseumawe secara mandiri. Adapun jurusan / kompetensi keahlian yang ada di SMKS Ulumuddin sekarang ini yaitu:¹

- a. Kriya Kreatif Kayu dan Rotan (Terakreditasi B)
- b. Teknik Komputer dan Jaringan (Terakreditasi B)

¹Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman*, 2023

c. Multimedia (Terakreditasi B)

d. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (Terakreditasi B)

Sejak didirikan SMK Swasta Ulumuddin dari tahun ke tahun mengalami kemajuan baik dari proses belajar mengajar maupun dari mutu lulusannya. SMKS Ulumuddin terus berusaha untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat dan juga untuk pengembangan daerah, karena itu SMKS Ulumuddin terus melakukan kerjasama yang baik kepada pihak dunia usaha dan dunia industri, serta dinas terkait yang relevan di dalam maupun diluar wilayah kota lhokseumawe.

Kegiatan pembiasaan yang dilakukan siswa dalam sehari-hari sama halnya dengan pembiasaan di pesantren pada umumnya, karena siswa yang bersekolah di SMK Swasta Ulumuddin diwajibkan untuk mondok di asrama Dayah Ulumuddin. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan santri/siswa di SMKS Ulumuddin yang sudah ada dan berlangsung terus menerus, yaitu:²

a. Keteladanan, strategi pendidikan karakter di SMKS Ulumuddin di tunjukkan melalui sikap keteladanan oleh ustadz-ustadz di dayah melalui perilaku dan sikap yang bersahaja dalam membina dan mengarahkan siswanya sebagai santri di dayah Ulumuddin. Selain itu para santri belajar dan mengamati perilaku yang ditunjukkan ustadz-ustadz seperti kejujuran, tanggung jawab, semangat belajar, ketelitian, kedisiplinan, dan kerja keras. Melalui keteladanan seperti ini diharapkan akan mendorong minat dan semangat santri dalam menekuni aktivitas belajar.

² Tata Tertib SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman Sekolah*, 2023

b. Pemberdayaan

Pemberdayaan sebagai salah satu strategi pendidikan karakter di Dayah Ulumuddin. Beberapa langkah pemberdayaan seperti berikut ini: 1) Mengembangkan kompetensi santri dayah melalui aktivitas melalui pendampingan 2) Menyiapkan dan melakukan pengkaderan santri dayah menjadi tenaga profesional di bidangnya berdasarkan pengalaman sehingga menjadi Role Model bagi santri dayah berikutnya dan siap menghadapi tantangan zaman.

c. Penguatan

Penguatan sebagai salah satu dari pendidikan karakter di Dayah Ulumuddin dan telah diwujudkan melalui beberapa kegiatan, antara lain: (a) Mengadakan kunjungan dan studi banding ke beberapa tempat pelatihan maupun industri, serta dinas terkait. (b) Mengundang trainer atau guru tamu dari dunia industri untuk memberikan pelatihan atau bimbingan praktik kerja terkait kompetensi keahliannya dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja, dan juga untuk mengembangkan karakter kewirausahaan. (c) Aktif mengikuti kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan cokurikuler. (d) Penguasaan berbahasa, baik bahasa arab maupun bahasa inggris yang diwajibkan dalam berkomunikasi sehari-hari dalam lingkungan dayah Ulumuddin.

d. Penilaian dan penghargaan

Penghargaan merupakan apresiasi yang diberikan kepada santri/siswa atas prestasi yang diperolehnya, bisa berupa nilai, sertifikat maupun finansial. Dengan apresiasi itu diharapkan para santri akan jauh lebih bersemangat dalam

kegiatan belajar, serta mau berbagi pengalamannya kepada rekan-rekan yang lain sehingga dapat memberikan motivasi tambahan yang berguna untuk pengembangan selanjutnya.

Dalam mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri untuk membentuk karakter kecakapan keterampilan, siswa dituntut banyak berlatih, baik di dalam lingkungan sekolah maupun di industri tempat siswa praktek, serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan dari dinas tertentu. Kegiatan diatas merupakan usaha yang dilakukan dalam mendukung dan menjalankan program keterampilan vokasional di SMKS Ulumuddin. Melalui upaya nyata tersebut SMKS Ulumuddin terus meningkatkan kualitas SDM pendidik maupun lulusannya, karena hasil yang diinginkan dari lulusan tidak hanya memiliki kecakapan kopetensi melainkan kemampuan berpikir kritis, bisa membaca peluang kedepan, memiliki komitmen dan moral yang baik, serta mampu hidup berdampingan dengan masyarakat multikultural.

1. Profil Sekolah SMK Swasta Ulumuddin Lhokseumawe³

- | | |
|----------------------------|--------------------------------------|
| a. Nama Sekolah/Madrasah | : SMK Swasta Ulumuddin |
| b. NPSN | : 10110650 |
| c. Alamat Sekolah/Madrasah | : Jl. H. Meunasah Uteunkot Cunda |
| Propinsi | : Aceh |
| Kabupaten/Kota | : Lhokseumawe |
| Kecamatan | : Muara Dua |
| Telepon | : (0645) 47285 |
| Email | : smk.ulumuddin@gmail.com |
| d. Letak Geografis | : 5.164506 lintang
97.12887 bujur |
| e. Yayasan Penyelenggara | : Yayasan Ma'had Ulumuddin |
| f. Nomor SK Pendirian | : No. 642.1/012/2008 |
| g. Tanggal SK Pendirian | : 10 Juni 2008 |
| h. Status Akreditasi | : B |

³Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman*, 2023

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK Swasta Ulumuddin Lhokseumawe

a. Visi

“Menjadikan Tamatan yang islami, Berakhlak Mulia dan Menguasai IPTEK”

Adapun indikator ketercapaian Visi tersebut ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Indikator Ketercapaian Visi SMK Swasta Ulumuddin Lhokseumawe

No.	Indikator
1	Terwujudnya keluarga besar SMK Swasta Ulumuddin yang beriman dan bertaqwa serta mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
2	Terwujudnya SMK Swasta Ulumuddin sebagai lembaga pendidikan yang profesional ,berkualitas,berprestasi lokal/Regional/Nasional
3	Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaatif, proaktif dan inovatif
4	Terwujudnya peserta didik yang kreatif, inovatif dan memiliki penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta mampu berwirausaha secara mandiri
5	Terwujudnya sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas dan etos kerja yang tinggi

b. Misi:

Untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi sekolah, maka ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai-nilai keislaman dan akhlakul karimah dengan menjadikan segala kegiatan pendidikan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan Kejuruan Berbasis Pesantren yang sesuai dengan kurikulum Nasional dan kurikulum pendidikan Aceh.
- 3) Mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi manusia produktif dan mampu menguasai IPTEK

c. Tujuan:

Tujuan SMK Swasta Ulumuddin yang tertulis dalam buku dokumen kurikulum operasional sekolah yang peneliti temukan terbagi dua, yaitu tujuan

umum dan tujuan khusus. Secara umum tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan Secara khusus membahas lingkup keadaan siswa dan proses pembelajaran di SMK Swasta Ulumuddin.

Tabel 4.2
Tujuan SMK Swasta Ulumuddin Lhokseumawe

Tujuan Umum	Tujuan Khusus
1. Menghasilkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif	a. Mempersiapkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan berbudaya serta menjadikan manusia produktif, inovatif, dan bertanggungjawab dalam mengembangkan sikap profesional.
2. Terpenuhnya SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas dan etos kerja yang tinggi	b. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan kompetensi yang relevan dengan dunia usaha ,dunia Industri dan dunia kerja sebagai tenaga kerja tingkat menengah.
3. Menghasilkan peserta didik yang kreatif, inovatif dan memiliki penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	c. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter kebangsaan dan Kewirausahaan, Berbudaya lingkungan dan mengisi dunia kerja.
4. Tercapainya keunggulan dalam prestasi akademik dan non akademik	d. Terjalannya kerjasama melalui MOU dengan dudika untuk meningkatkan kualitas Pendidikan profesionalisme sumber daya manusia.
5. Terbentuknya pola hidup yang kreatif dan kompetitif berlandaskan keimanan dan ketaqwaan	e. Mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter, loyal, berjiwa nasional, mandiri dan memiliki integritas tinggi terhadap lingkungan dalam semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.
6. Terbentuknya semangat berbangsa dan bernegara melalui peningkatan kegiatan-kegiatan cinta tanah air dan bangsa (kepramukaan), disiplin dan bertanggung jawab	
7. Terciptanya budaya bersih, nyaman, dan kondusif untuk belajar	
8. Terciptanya budaya membaca, menulis dan	

berbicara untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi	f. Membantu program pemerintah dalam bidang pendidikan, melalui penyelenggaraan pendidikan SMK Pondok Pesantren yang terjangkau dan bisa bermanfaat bagi masyarakat
--	---

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman*, 2023

3. Struktur Organisasi

Adapun susunan struktur organisasi di SMKS Ulumuddin sebagai berikut tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Daftar Struktur Organisasi SMKS Ulumuddin Lhokseumawe
Tahun Pelajaran 2022-2023

No.	Nama	Jabatan
1	Khaidir, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Dr. H. Munawar Khalil, MA	Komite Sekolah
3	Fakhrunnisa	Kepala Subbag Tata Usaha
4	Nurfadhilah, S.Pd	Wakil Bidang Kurikulum
5	Abdul Haris, S.ST	Wakil Bidang Kesiswaan
6	Abdul Manaf, S.Pd	Wakil Bidang Humas/Dudi
7	Abdul Manaf, S.Pd	Wakil Sarana dan Prasarana
8	Faizir	Kabeng Kriya Kayu
9	Mawardi, S.Kom	Ka. Lab TKJ
10	Cut Lisnawati, S.Kom	Ka. Lab Multimedia
11	Safiatunnaja, S.Kom	Koordinator BK dan BKK
12	Zakiah, S.Kom	Kepala Perpustakaan
13	Iswan Fauzi, M.Pd	Pembina OPDTU
14	Ahmad Sudianto, MA	Koordinator Eskul

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman*, 2023

Berdasarkan tabel diatas, susunan organisasi SMKS Ulumuddin terdiri dari kepala sekolah, komite sekolah, tiga orang wakil kepala sekolah, tiga orang kepala laboratorium/bengkel, Kepala Perpustakaan, Koordinator BK, dan Pembina/Koordinator Ekskul. Tentunya dalam struktur organisasi ada didalamnya wali kelas, dewan guru dan siswa.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut dituliskan jumlah tenaga pengajar atau guru beserta mata pelajaran. Masing-masing tenaga pengajar telah menguasai mata pelajaran yang diampuhnya, dan pengajaran disusun berdasarkan penerapan Kurikulum 2013. Pengajaran disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku di SMK Swasta Ulumuddin.

Tabel 4.4
Daftar Distribusi Guru Mata Pelajaran
Tahun 2022-2023

No.	Mata Pelajaran	Jumlah/ Orang
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	2
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3
3	Bahasa Indonesia	2
4	Bahasa Inggris	2
5	Matematika	2
6	Sejarah Indonesia	2
7	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	1
8	Seni Budaya	1
9	IPAS	1
10	Bahasa Arab	1
11	Guru Produktif Kriya Kayu	2
12	Guru Produktif TKJ	2
13	Guru Produktif Multimedia	2
14	Guru Produktif Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan	3
15	PKK	1

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman*, 2023

Berdasarkan tabel diatas jumlah tenaga pengajar atau guru SMKS Ulumuddin sebanyak tiga puluh orang dengan jumlah mata pelajaran sebanyak lima belas mata pelajaran. Selain guru, terdapat juga empat orang tendik/staf tata usaha yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing.

5. Data Siswa

Berdasarkan observasi, jumlah siswa di SMKS Ulumuddin sebanyak 103 orang, dengan empat program keahlian.

Tabel 4.5
Daftar Jumlah Siswa SMKS Ulumuddin pada Setiap Program Keahlian Tahun Pelajaran 2022-2023

No.	Program Keahlian	X		XI		XII		Jumlah
		L	P	L	P	L	P	
1	Kriya Kayu	-	-	4	-	5	-	9
2	Desain Permodelan dan Informasi Bangunan	5	-	4	5	6	6	26
3	Teknik Komputer dan Jaringan	10	-	11	-	8	-	29
4	Multimedia	8	13	-	5	-	13	39
Total		23	13	19	10	19	19	103

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman*, 2023

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa kelas X sebanyak 36 orang, yang terdiri dari jurusan TKJ dan Multimedia dan DPIB, sedangkan jurusan Kriya Kayu tidak ada peminatnya untuk tahun ini. Kelas XI memiliki peserta didik sebanyak 29 orang, yang terbagi dalam semua (empat) jurusan. Sedangkan jumlah siswa kelas XII sebanyak 38 orang dengan mengisi semua jurusan yang ada. Secara umum kondisi dan potensi siswa di SMK Swasta Ulumuddin mempunyai kemampuan yang cukup memadai untuk mengikuti KBM dengan baik. Penerapan pembiasaan sekolah, siswa harus berpenampilan menarik, berpakaian bersih, rapi dan sopan sesuai aturan, saling menghormati, bertanggung jawab dalam penggunaan sarana pendukung sekolah, dan aktif mengikuti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Banyaknya prestasi yang telah diperoleh siswa SMKS Ulumuddin, menandakan bahwa siswa SMKS Ulumuddin mempunyai potensi, baik di

bidang akademik maupun non-akademik. Penguasaan bahasa yang sangat efektif dapat dilihat dari kegiatan belajar mengajar sehari-hari, dalam berkomunikasi diwajibkan menggunakan dua bahasa yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

6. Profil Lulusan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dari dokumen kurikulum operasional sekolah, tertera profil lulusan pada setiap jurusan yang ada di SMKS Ulumuddin. Namun secara umum profil lulusannya adalah: 1) Beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur, 2) Memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan, 3) Menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan. 4) Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja, maupun berwirausaha, 5) Berkontribusi dalam mengembangkan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.

7. Karakteristik Program Keahlian

Berdasarkan hasil observasi peneliti didalam buku pedoman SMKS Ulumuddin, ada tiga karakteristik program keahlian yang ada yaitu: Teknik Komputer dan Informatika, Teknologi Kontruksi dan Properti, Desain dan Produk Kreatif Kriya.

a. Program Keahlian Teknik Komputer dan Informatika

Dalam program keahlian teknik komputer dan informatika memiliki dua konsentrasi yaitu: Teknik Komputer Jaringan (TKJ) dan Multimedia. Pada program keahlian ini memiliki tiga orang tenaga pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4. Program keahlian teknik komputer dan informatika ini memiliki gedung belajar yang terpisah dengan gedung lainnya, dan dilengkapi sarana prasarana laboratorium praktikum, workshop kerja siswa dan memiliki ruang teori yang lengkap. Kegiatan belajar mencakup instalasi software, perakitan computer, membuat jaringan LAN dan internet, grafik designer, video editing, web desainer.

b. Program Keahlian Teknologi Kontruksi dan Properti

Dalam Program Keahlian Teknologi Kontruksi dan Properti memiliki satu konsentrasi yaitu Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Pada program ini memiliki empat Orang tenaga pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 dengan spesialisasi keahlian pada bidang kependidikan dan sistem bangunan sipil dan Arsitek, serta aplikasi perangkat lunak. Konsentrasi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi bangunan dilengkapi sarana prasarana labolatorium praktikum, workshop kerja siswa dan ruang teori yang lengkap dan mendukung kegiatan Pembelajaran siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum. Kegiatan belajar mencakup menggambar desain rumah, gedung dan lainnya, menghitung anggaran biaya bangunan, serta pengukuran jalan, jembatan dan konstruksi bangunan.

c. Program Keahlian Desain Produk Kreatif Kriya

Dalam Program keahlian Keahlian Desain Produk Kreatif Kriya memiliki satu konsentrasi yaitu Kreatif Kriya Kayu dan Rotan. Pada program ini memiliki satu orang tenaga pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 dengan bidang keahlian Kreatif Kriya Dan Seni. Program keahlian Kreatif Kriya kayu Dan Rotan ini memiliki gedung praktikum yang terpisah dengan gedung lainnya. Konsentrasi Kreatif Kriya kayu Dan Rotan Lembaga dilengkapi sarana prasarana laboratorium praktikum, workshop kerja siswa dan ruang teori yang lengkap. Adapun kompetensi keahlian kriya kreatif kayu dan rotan yaitu, kerja bangku, kerja mesin, assembling, scroll, joinery, ukir, bubut kayu, dan finishing.

8. Struktur Kurikulum SMKS Ulumuddin

Dalam struktur kurikulum terdapat pengaturan beban belajar untuk setiap mata pelajaran atau biasanya di sebut dalam jam pelajaran (JP) tahunan. Berkaitan dengan struktur kurikulum untuk jam pelajaran yang lebih fleksibel dalam pelaksanaannya disusunlah dengan menggunakan mekanisme sistem blok. Untuk kelas X masih banyak diberikan JP teori dengan perbandingan dua berbanding satu, namun untuk kelas XI dan XII sudah terbalik lebih banyak JP praktik. Berikut struktur kurikulum SMKS Ulumuddin untuk kelas XI dan kelas XII ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Struktur Kurikulum SMKS Ulumuddin Lhokseumawe,
Tahun 2023

Struktur Kurikulum

- ❖ Untuk Kelas XI dan XII menggunakan Spektrum Berikut ini;
- ❖ Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
A.Muatan Nasional						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4. Matematika	4	4	4	4	4	4
5. Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*	3	3	3	3	4	4
Jumlah A	19	19	15	15	15	15
B.Muatan Kewilayahan						
1. Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B	6	5	2	2	-	-
C.Muatan Peminatan Kejuruan						
C1.Dasar Bidang Keahlian						
1. Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2. Fisika	3	3	-	-	-	-
3. Kimia	3	3	-	-	-	-
C2.Dasar Program Keahlian						
1. Sistem Komputer	2	2	-	-	-	-
2. Komputer dan Jaringan Dasar	6	5	-	-	-	-
3. Pemrograman Dasar	3	5	-	-	-	-
4. Dasar Desain Grafis	3	3	-	-	-	-
C3.Kompetensi Keahlian						
1. Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN)	-	-	6	6	-	-
2. Administrasi Infrastruktur Jaringan	-	-	6	6	9	9
3. Administrasi Sistem Jaringan	-	-	6	6	8	8
4. Teknologi Layanan Jaringan	-	-	6	6	8	8
5. Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8

3. Animasi 2D dan 3D	-	-	12	12	-	-
4. Teknik Pengolahan Audio Video	-	-	-	-	12	12
5. Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
Jumlah C	22	22	31	31	33	33
Total	46	46	48	48	48	48
Muatan Lokal						
1. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

- ❖ Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian : Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
A.Muatan Nasional						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4. Matematika	4	4	4	4	4	4
5. Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*	3	3	3	3	4	4
Jumlah A	19	19	15	15	15	15
B.Muatan Kewilayahan						
1. Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B	5	5	2	2	-	-
C.Muatan Peminatan Kejuruan						
C1.Dasar Bidang Keahlian						
1. Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2. Fisika	3	3	-	-	-	-
3. Kimia	3	3	-	-	-	-
C2.Dasar Program Keahlian						
1. Gambar Teknik	3	3	-	-	-	-
2. Mekanika Teknik	3	3	-	-	-	-
3. Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah	7	7	-	-	-	-

Jumlah C	22	22	31	31	33	33
Total	46	46	48	48	48	48
Muatan Lokal						
1. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

- ❖ Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian : Multimedia

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
A.Muatan Nasional						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4. Matematika	4	4	4	4	4	4
5. Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*	3	3	3	3	4	4
Jumlah A	19	19	15	15	15	15
B.Muatan Kewilayahan						
1. Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B	5	5	2	2	-	-
C.Muatan Peminatan Kejuruan						
C1.Dasar Bidang Keahlian						
1. Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2. Fisika	3	3	-	-	-	-
3. Kimia	3	3	-	-	-	-
C2.Dasar Program Keahlian						
1. Sistem Komputer	2	2	-	-	-	-
2. Komputer dan Jaringan Dasar	5	5	-	-	-	-
3. Pemrograman Dasar	3	5	-	-	-	-
4. Dasar Desain Grafis	3	3	-	-	-	-
C3.Kompetensi Keahlian						
1. Desain Grafis Percetakan	-	-	12	12	-	-
2. Desain Media Interaktif	-	-	-	-	13	13

C3. Kompetensi Keahlian						
1. Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung	-	-	9	9	8	8
2. Konstruksi Jalan dan Jembatan	-	-	6	6	6	6
3. Estimasi Biaya Konstruksi	-	-	4	4	6	6
4. Konstruksi dan Utilitas Gedung	-	-	6	6	6	6
5. Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
Jumlah C	22	22	31	31	33	33
Total	46	46	48	48	48	48
Muatan Lokal						
1. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

- ❖ Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Kayu dan Rotan

MATA PELAJARAN	KELAS					
	X		XI		XII	
	1	2	1	2	1	2
A.Muatan Nasional						
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4. Matematika	4	4	4	4	4	4
5. Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*	3	3	3	3	4	4
Jumlah A	19	19	15	15	15	15
B.Muatan Kewilayahan						
1. Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B	5	5	2	2	-	-
C.Muatan Peminatan Kejuruan						
C1.Dasar Bidang Keahlian						
1. Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2. Tinjauan Seni	2	2	-	-	-	-
3. Dasar-dasar Kreativitas	2	2	-	-	-	-
C2.Dasar Program Keahlian						
1. Dasar-dasar Desain Kriya	4	4	-	-	-	-

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman*

Dari sumber data diatas memaparkan bahwa untuk Kelas X masih secara umum, proporsi JP disesuaikan dengan kebutuhan, namun untuk kelas XI dan XII menggunakan Struktur Kurikulum SMK (Berdasarkan SK Dirjen No: 07/D.D5/KK Tahun 2018 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (Mak), memuat :

- A. Muatan Nasional
- B. Muatan Kewilayahan
- C. Muatan Peminatan Kejuruan

Muatan peminatan kejuruan terdiri atas beberapa komponen berikut :

1. Dasar Bidang Keahlian (C1)
2. Dasar Program Keahlian (C2)
3. Kompetensi Keahlian (C3)

9. Sarana dan Prasarana Sekolah

Bangunan fisik SMK Swasta Ulumuddin ini beralamat di Jalan H. Meunasah Uteunkot Cunda. Adapun letak dan kondisi fisik sarana SMK Swasta ini terdiri atas:

a. Ruang Kelas Teori (13 Kelas)

Ruang belajar teori terdiri dari 13 ruang untuk kelas X, XI, XII. Dengan diisi oleh 2 jurusan untuk santriwati/siswi, yaitu jurusan Multimedia dan desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Sementara untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan hanya diisi santriwan/siswa. Setiap kelas dilengkapi fasilitas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar seperti white board, papan organisasi kelas, dan beberapa perlengkapan kelas lainnya. Bahkan di

setiap kelas sudah terdapat LCD dan tempat proyektor yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 4.7
Data Ruang Kelas Teori SMKS Ulumuddin Lhokseumawe,
Tahun 2023

No.	Kelas	Jumlah Ruang
1.	X Teknik Komputer Jaringan (Putra)	1
2.	X Multimedia (Putra)	1
3.	X Multimedia (Putri)	1
4.	XI Teknik Komputer Jaringan (Putra)	1
5.	XI Desain Pemodelan Informasi Bangunan Putra	1
6.	XI Desain Pemodelan Informasi Bangunan Putri	1
7.	XI Multimedia (Putri)	1
8.	XI Kreatif Kriya Kayu dan Rotan (Putra)	1
9.	XII Teknik Komputer Jaringan Putra	1
10.	XII Kreatif Kriya Kayu dan Rotan (Putra)	1
11.	XII Desain Pemodelan Informasi Bangunan Putra	1
12.	XII Desain Pemodelan Informasi Bangunan Putri	1
13.	XII Multimedia (Putri)	1

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, 2023

b. Ruang Kelas Penunjang

Tabel 4.8
Data Ruang Penunjang SMKS Ulumuddin Lhokseumawe,
Tahun 2023

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	Baik
2.	Lab	2	Baik
3.	Aula	1	Baik

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, 2023

c. Data Ruang Kantor

Tabel 4.9
Data Ruang Kantor SMKS Ulumuddin Lhokseumawe,
Tahun 2023

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi
1	Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Guru dan Tata Usaha	1	Baik

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, 2023

d. Data Ruang Penunjang Lainnya

Tabel 4.10
Data Ruang Penunjang SMKS Ulumuddin Lhokseumawe,
Tahun 2023

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (Buah)	Kondisi
1.	Gudang	1	Baik
2.	Dapur	1	Baik
3.	KM/WC Guru	1	Baik
4.	KM/WC Siswa	3	Baik
5.	UKS	1	Baik
6.	Mesjid	1	Baik
7.	Mushalla	1	Baik
8.	Koperasi	1	Baik
9.	Kantin	1	Baik
10.	Lapangan Olahraga	1	Baik
11.	Lapangan Upacara	1	Baik

Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, 2023

Berdasarkan dari data tabel di atas, sarana yang ada di SMKS Ulumuddin terdiri dari ruang kelas teori, ruang kelas penunjang, ruang kantor dan ruang penunjang lainnya. Total sarana pendukung seluruhnya ada 33 ruang dalam kondisi baik.

B. Manajemen Kurikulum Vokasional terhadap *Entrepreneur* Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

Dalam mengumpulkan informasi pada kegiatan penelitian yang dilakukan melalui proses observasi, wawancara dan analisis dokumen mengenai manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin, yang merupakan suatu proses pengaturan/pengelolaan kegiatan pembelajaran keterampilan dalam mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja. Pengertian lain yaitu sistem pengelolaan dengan seperangkat rencana

mengenai proses pembelajaran dengan mengedepankan kecakapan keterampilan yang disesuaikan dengan standar industri.

Persiapan dalam penelitian ini diawali dengan mencari informasi mewawancarai informan dengan membawa pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam menghimpun data penelitian manajemen kurikulum vokasional ini tidak terlepas dari pedoman yang berisikan fungsi-fungsi manajemen berikut ini.

1. Perencanaan kurikulum vokasional

Perencanaan merupakan persiapan awal yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan. Dalam perencanaan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin ini diawali dengan mekanisme dan tahapan-tahapan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber. Pengumpulan semua informasi dari unsur-unsur terkait yang melibatkan seluruh *stakeholder* baik pihak internal maupun pihak eksternal. Kepala sekolah sebagai pemegang kendali dari semua perencanaan yang dibantu oleh tim kerjanya bersama-sama dalam menyusun dan mengumpulkan hal-hal yang perlu dilakukan dalam sebuah perencanaan. Dengan adanya tim pengembang yang akan mengagendakan pertemuan selanjutnya untuk membahas dan mengkaji ulang visi misi serta tujuan SMKS Ulumuddin untuk kedepannya, dan menerima masukan dan saran dalam mengkaji ulang apa saja yang sudah tercapai dan apa saja yang masih perlu diperbaiki dalam implementasinya di lapangan.

Terkait kegiatan perencanaan kurikulum vokasional ini, peneliti memperoleh informasi dengan mewawancarai kepala sekolah SMKS Ulumuddin

Lhokseumawe Ustadz Khaidir, M.Pd mengenai perencanaan manajemen kurikulum vokasional yang dilaksanakan di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe pada tanggal 23 Februari 2023, menjelaskan bahwa:

“Perencanaan yang dilakukan merupakan sebuah persiapan awal sebelum memulai suatu kegiatan. Dalam perencanaan kurikulum vokasional ini dilakukan sebelum masuk tahun pelajaran baru. Banyak persiapan yang dilakukan diantaranya, diawali dengan mengumpulkan sumber data dari dokumen yang lalu, melihat SDM yang ada, sarana dan prasarana dan pendukung lainnya serta kondisi lingkungan belajar siswa. Untuk itu perlu adanya pembentukan tim pengembang sekolah. Dengan adanya tim pengembang ini memudahkan saya dalam melakukan perencanaan. Selanjutnya menyusun jadwal untuk melakukan rapat dengan seluruh unsur terkait yaitu; dewan guru, tendik, komite sekolah serta pengawas pembina sekolah dan juga dinas terkait guna menghimpun/menerima masukan dari seluruh kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun pembelajaran guna merumuskan kembali visi misi dan tujuan sekolah”.⁴

Informasi yang didapat dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, Ustadz Khaidir, M.Pd, dapat dipaparkan bahwa dalam sebuah perencanaan yang akan dilakukan sangatlah perlu dipersiapkan secara matang, seperti penetapan *schedule* waktu pelaksanaan, mengumpulkan data-data dari dokumen yang terdahulu (data siswa, data sarpras, data kerja sama dibagian humas dan data anggaran), dan data pendukung lainnya yang dianggap perlu. Pengumpulan data-data dari dokumen terdahulu dilakukan untuk memudahkan proses analisis dokumen dan dijadikan bahan pertimbangan dalam melihat kekurangan maupun hal yang perlu dilanjutkan karena dianggap sudah bagus. SDM yang tersedia juga menjadi bahan untuk dipertimbangkan seperti guru-guru produktif yang kompeten dan profesional, karena SDM merupakan salah satu roda penggerak dalam melaksanakan proses pembelajaran dalam kurikulum

⁴Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

vokasional. Dari sarana dan prasarana pendukung (alat praktik) juga sangatlah penting, karena pembelajaran yang diharapkan mengedepankan keterampilan dari siswa yang erat hubungannya dengan sarana dan prasarana pendukung sekolah. Dan yang terakhir dari paparan tersebut menyatakan bahwa kondisi lingkungan belajar siswa yang kondusif. Siswa akan mudah belajar apabila lingkungan belajarnya mendukung, merasa aman dan nyaman akan meningkatkan gairah dan semangat belajar siswa. Agar perencanaan yang akan dilaksanakan tersebut berjalan lancar sesuai yang diharapkan, maka kepala sekolah SMKS Ulumuddin perlu menyusun strategi terlebih dahulu untuk membentuk tim kerjanya atau tim pengembang sekolah yang terdiri dari wakil-wakilnya seperti waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarpras, waka humas, kepala tata usaha, bendahara, dan pengawas pembina, yang tujuannya untuk membantu menjalankan perencanaan dan bersama-sama bekerja demi kemajuan sekolah.

Senada dengan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin juga disampaikan oleh Waka Kurikulum Ibu Nurfadhilah, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“...Ada beberapa agenda rapat yang dilakukan bersama pihak internal maupun pihak eksternal tersebut, rapat yang mengikutsertakan semua pihak tujuannya untuk mengkaji kembali visi, misi dan tujuan sekolah. Selanjutnya ada juga dilakukan rapat internal bersama seluruh guru dan tendik dimana hasil rapat tersebut untuk merumuskan kurikulum yang akan digunakan, penyusunan program kerja tahunan dan semester, capaian pembelajaran, membuat jadwal kegiatan, assesment dan uji kompetensi serta hal lainnya yang menyangkut tentang proses pembelajaran. Agenda rapat lainnya berupa kegiatan pelatihan *In House Training* (IHT) yang dilakukan diawal tahun pembelajaran juga, yang merupakan moment penting bagi guru-guru untuk mengupgrade

pengetahuan dan keilmuan, bisa berupa penggunaan kemajuan teknologi, kebutuhan dunia industry serta perubahan kurikulum ... ”.⁵

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa waka kurikulum dalam perencanaan yang dilakukan bersama-sama tim untuk mengkaji kembali tujuan, visi dan misi sekolah yang lalu dan untuk dijadikan pedoman penyusunan dalam merumuskan visi, misi yang baru sesuai dengan kondisi sekolah. Banyak agenda rapat yang lainnya dilakukan oleh Ibu Nurfadhilah, S.Pd sebelum maupun diawal tahun pembelajaran. Persiapan sebelum rapat juga dilakukan seperti mempersiapkan undangan rapat, susunan acara rapat, *schedule* acara, menyiapkan tempat, menyiapkan dokumen-dokumen pendukung yang diperlukan. Dalam melakukan rapat juga perlu adanya pembagian tugas untuk menangani bagian tertentu seperti notulen rapat dan dokumentasi. Bersama seluruh guru dan tendik melakukan rapat, dimana hasil rapat tersebut untuk merumuskan kurikulum, menyusun program kerja, capaian dan asesmen yang akan digunakan pada kurikulum vokasional. Agenda rapat yang lain juga ada dilakukan seperti pelatihan untuk guru-guru berupa IHT (*In House Training*). Dalam kegiatan yang dilakukan itu, peneliti melihat dari hasil wawancara, observasi dan analisis dokumen yang ada didalam buku dokumen sekolah, terlihat bahwa perencanaan yang waka kurikulum lakukan dan disusun sebaik mungkin, agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan tujuan yang diharapkan. Informasi yang didapat melalui dokumen kurikulum operasional sekolah SMKS Ulumuddin atau disebut dokumen KOSP, terdapat kesimpulan dari notulen rapat, jadwal pelaksanaan,

⁵ Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Waka Kurikulum SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

photo kegiatan serta susunan tim kerja atau panitia pelaksananya. Sementara untuk susunan panitia pelaksana dan tim pengembang kurikulum yang dibuat dalam bentuk SK kegiatan dan ditanda tangani oleh kepala sekolah. (terlampir)⁶.

Ibu Nurfadhilah, S.Pd juga mengatakan terbentuknya tim pengembang sekolah akan membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan tersebut. Hasil observasi studi dokumen, peneliti juga melihat susunan tim pengembang yang terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil bidang sarana prasarana, wakil bidang humas/dudi, bendahara, ketua jurusan masing-masing keahlian, serta diawasi oleh pengawas pembina sekolah.

Kurikulum vokasional mempunyai kedudukan yang sangat menentukan dalam penguasaan keterampilan pada kegiatan proses belajar mengajar di SMKS Ulumuddin. Oleh karenanya perencanaan kurikulum vokasional dalam rombel keterampilan memiliki kurikulum tersendiri yang berasal dari muatan kurikulum nasional yang disesuaikan dengan jurusan dan tempat kegiatan berlangsung, mengingat SMKS Ulumuddin juga menyatu dengan pendidikan dayah, sehingga masih dilakukan pengembangan sesuai dengan kondisi peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum Ibu Nurfadhilah, S.Pd menyatakan bahwa:

“Struktur kurikulum vokasional untuk rombel keterampilan ini menggunakan muatan kurikulum nasional yang kemudian dikembangkan berdasarkan penerapan kurikulum kejuruan, serta disesuaikan juga dengan kondisi siswa dan bidang keahlian/jurusan masing-masing. Dalam kenyataannya kurikulum yang dipakai di rombel keterampilan

⁶Hasil Observasi, Dokumen KOS SMKS Ulumuddin Tanggal 8 Maret 2023, di Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

adalah menggunakan acuan pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013. Jadi untuk rombel keterampilan ini yang digunakan adalah kurikulum penyesuaian (adaptif) yang digabungkan dengan kurikulum nasional serta ada juga kurikulum dayah dengan pembagian jadwal/waktu yang berbeda.”.

Pernyataan waka kurikulum di atas diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan Kepala SMKS Ulumuddin Ustad Khaidir, M.Pd menyatakan bahwa:

“...dalam perencanaan untuk pengembangan kurikulum tersebut tetap memperhatikan kebutuhan dan kondisi peserta didik, artinya menyesuaikan dengan kondisi dan kemampuan peserta didik dengan melibatkan semua perangkat didalam perencanaan kurikulum, terutama tim pengembang kurikulum sekolah, tentukannya dalam penyusunan kurikulum harus diperhatikan program apa saja yang akan dilaksanakan sesuai kebutuhan siswa berdasarkan jurusan masing-masing...”⁷.

Informasi yang diberikan diatas menggambarkan bahwa dalam melakukan perencanaan kurikulum vokasional ini perlu diperhatikan kembali kondisi siswa dari kemampuannya (taraf ekonomi), lingkungan belajarnya (aman, nyaman dan jauh dari kebisingan), serta sarana pendukungnya (alat praktik dalam proses pembelajaran). Oleh karena itu semua pihak yang terlibat termasuk didalamnya stakeholder dan semua unsur sekolah berdasarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Sementara itu, perencanaan dibidang sarana pendukung sekolah juga perlu dijadikan bahan pertimbangan karena erat kaitannya dengan terlaksananya kurikulum vokasional nantinya, menurut hasil wawancara peneliti dengan ustadz Abdul Manaf, S.Pd sebagai wakil bidang sarana prasarana di SMKS Ulumuddin pada tanggal 8 maret 2023 menjelaskan bahwa:

⁷Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

“Persiapan awal yang dilakukan adalah dengan membuat list daftar barang/alat yang tersedia, lalu mengadakan analisis kebutuhan siswa, merinci jumlah siswa sebagai pengguna, hal ini sangat perlu karena kurikulum vokasional merupakan pembelajaran keterampilan yang harus menggunakan peralatan dan bahan untuk praktik langsung berdasarkan kebutuhan siswa”⁸

Pernyataan dari ustadz Abdul Manaf, S.Pd diatas menyatakan bahwa sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran, perencanaan awal yang dilakukannya adalah mengecek dan memeriksa kembali keadaan dan jumlah peralatan untuk praktik dengan membuat daftar list peralatan praktik atau biasanya dibuat seperti buku pencatatan inventaris barang. Memastikan peralatan praktik yang masih bisa dipergunakan oleh siswa untuk pembelajaran sangatlah perlu dilakukan diawal sebelum masuk pembelajaran baru. Waka Sarpras ini juga mengatakan bahwa dalam perencanaan untuk sarana prasarana pendukung, yang seharusnya memperhitungkan perbandingan jumlah alat praktik dengan jumlah siswa. Penggunaan alat praktik yang sesuai dengan jumlah siswa akan memudahkan siswa dalam menyerap pembelajaran. Namun kondisi peralatan praktik di SMKS Ulumuddin sangat terbatas dilihat dari jumlah dan usia peralatan, sehingga perlu dilakukan pembagian peralatan praktik siswa sesuai jumlah siswa, agar semua siswa dapat mempergunakannya.

Sedangkan untuk perencanaan kurikulum yang dibuat oleh setiap guru berupa perangkat pembelajaran yang disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Mudhiyafuddin, S.ST,

⁸ Hasil wawancara Abdul Manaf, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Waka Sarana Prasarana SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

sebagai guru produktif bidang keahlian multimedia, berikut adalah pemaparan wawancara yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2023, menyatakan bahwa:

“Perencanaan kurikulum yang saya lakukan dan juga dilakukan oleh guru lainnya selain mengajar, yaitu menyiapkan dokumen perangkat administrasi mengajar untuk masuk ke kelas. Bentuk perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran ini dirancang dan buat sebelum masuk kegiatan sekolah atau sebelum tahun pembelajaran baru. Biasanya perangkat pembelajaran dikumpulkan dan diperiksa dibagian kurikulum diawal masuk pelajaran baru. RPP dibuat oleh masing-masing guru yang membidangi mata pelajaran tertentu dengan metode pembelajaran yang disesuaikan. Untuk memudahkan pengerjaan perangkat tersebut, kami bersama guru semapel dalam lingkup MGMP sekolah akan duduk untuk mengerjakan pembuatan perangkat pembelajaran bersama. Apa saja yang akan direncanakan seperti membuat perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi, metode, media pembelajaran, dan penilaian/evaluasi, serta langkah-langkah pembelajaran. Dengan adanya duduk bersama dengan guru semapel maka pekerjaannya cepat selesai. Perangkat pembelajaran itu juga disesuaikan dengan kondisi sekolah, dan dilakukan pengembangan sesuai dengan keterampilan vokasional sesuai jurusan masing-masing”⁹.

Hasil wawancara di atas juga diperkuat dengan pernyataan oleh Ibu Cut Lisnawati, S.Kom selaku guru multimedia SMKS Ulumuddin beliau menyatakan bahwa:

“...guru mempunyai kewenangan untuk merencanakan dan mengembangkan RPP yang dibuat, asalkan sesuai dengan kondisi siswa di dayah dan juga bidang keterampilan yang diajarkan sesuai mapel sebagai pedoman yang telah disusun pada jurusan masing-masing, dan didalam RPP juga dilampirkan *jobsheet* untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran praktik”¹⁰.

Dari hasil wawancara Bapak Mudhiyafuddin, S.ST dan Ibu Cut Lisnawati, S.Kom, di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan perangkat

⁹ Hasil wawancara Bapak Mudhiyafuddin, S.Kom, Tanggal 9 Maret 2023, di Ruang Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

¹⁰ Hasil wawancara Ibu Cut Lisnawati, S.Kom, Tanggal 9 Maret 2023, di Ruang Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

pembelajaran kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin dilakukan bersama-sama dalam kelompok mata pelajaran untuk membahas apa saja yang direncanakan dalam pembelajaran yang akan diberikan. Rencana pembelajaran disusun berdasarkan kondisi dan lingkungan siswa di dayah serta kompetensi setiap jurusan. Pelaksanaan perencanaan pembelajaran dilakukan guru diawal sebelum masuk tahun pembelajaran baru. Didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) termuat beberapa komponen, diantaranya ada daftar identitas, alokasi waktu, indikator, rumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, media/bahan, sumber belajar dan penilaian/evaluasi. Didalam RPP tersebut dilampirkan penyusunan *jobsheet* untuk pembelajaran praktik produktif sebagai langkah-langkah pengerjaan untuk belajar praktik. Dalam perangkat perencanaan pembelajaran ada dibuat remedial dan pengayaan serta soal-soal tes tertulis dan penilaian yang akan diberikan.¹¹

Dalam struktur kurikulum SMKS Ulumuddin terdapat 3 muatan kurikulum yang digunakan, yaitu kurikulum muatan nasional, kurikulum kejuruan dan kurikulum dayah dengan waktu pelaksanaan yang berbeda. Penyusunan rencana pembelajaran pada setiap jurusan dilakukan dengan melibatkan unsur-unsur terkait seperti ketua jurusan, kepala laboratorium/bengkel dan guru-guru produktif pada masing-masing jurusan.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen, perencanaan yang dilakukan SMKS Ulumuddin terhadap kurikulum

¹¹ Hasil Observasi, Dokumen KOS SMKS Ulumuddin, Tanggal 8 Maret 2023, di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

vokasional dalam pembentukan karakter *entrepreneur* siswa, ditemukan adanya perencanaan awal kegiatan yang dimulai sebelum masuk tahun pembelajaran baru. Perencanaan yang dilakukan untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, dengan mempertimbangkan segenap potensi yang dimiliki sekolah SMKS Ulumuddin dan melibatkan seluruh pihak terkait, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, pengawas pembina sekolah, komite sekolah, guru, serta pihak eksternal seperti dudi dan dinas terkait. Dalam menyusun dokumen tertulis yang dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran, berisikan kegiatan-kegiatan yang didesain sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik. Perencanaan yang dilakukan juga disesuaikan dengan kompetensi jurusan masing-masing. Penyusunan jadwal kegiatan/program kerja, membuat capaian pembelajaran serta asesmen dan uji kompetensi sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil penelitian ini terlihat bahwa sebuah perencanaan selain untuk menetapkan tujuan juga menentukan strategi, kebijakan, program, prosedur, metode, sistem anggaran serta standar yang dibutuhkan dari setiap kegiatan, dan diharapkan nantinya dapat terlaksana tujuan secara efektif dan efisien.¹²

2. Pengorganisasian kurikulum vokasional

Dalam melaksanakan pengorganisasian pada kurikulum vokasional, dengan cara mengelola organisasi, mendesain, pengelompokkan kegiatan berdasarkan bagian-bagiannya, dimana setiap pengelompokkan diikuti penugasan

¹²Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 73-74.

seorang yang diberi wewenang mengawasi tugasnya. Pengorganisasian di dalam kurikulum vokasional mencakup:

1) Pembagian tugas

Dalam menyusun struktur organisasi SMKS Ulumuddin, ketua tim pengembang kurikulum yang telah dibentuk oleh kepala sekolah ditugaskan untuk menyusun pembagian tugas yang ada didalam struktur tersebut. Hal itu dilakukan atas arahan dan persetujuan kepala sekolah, dan disusun berdasarkan kinerja masing-masing. Di bawah ini hasil wawancara peneliti dengan Kepala SMKS Ulumuddin Ustadz Khaidir, M.Pd, dimana beliau memaparan bahwa:

“Struktur organisasi yang telah kami susun bersama berdasarkan atas kinerja dan sumber daya yang diperlukan. Peran saya sebagai kepala sekolah atau pimpinan di SMKS Ulumuddin ini yaitu selain mengawasi dan mengontrol jalannya organisasi sesuai visi, misi dan tujuan yang diharapkan, juga memastikan setiap anggota organisasi bekerja sesuai amanah, wewenang dan tanggung jawabnya. Organisasi ini dibentuk dengan harapan agar memudahkan kami dalam melaksanakan kurikulum vokasional disekolah ini”¹³.

Pernyataan yang disampaikan oleh kepala sekolah diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penyusunan struktur organisasi, kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi memberdayakan sumber daya yang ada untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Kepala sekolah terus memantau kinerja timnya, dan memastikan setiap anggotanya menjalankan tugas sesuai amanah yang diberikan. Harapannya dengan adanya kerjasama yang baik dalam organisasi itu akan terlaksananya tujuan yang diharapkan untuk melaksanakan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin.

¹³Hasil wawancara Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

Dalam pengorganisasian ini, kepala sekolah yang dibantu oleh ketua tim pengembang kurikulum menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara rinci berdasarkan divisi dan bidangnya masing-masing sehingga dapat terintegrasi hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Untuk mendukung kinerja sumber daya manusia yang sudah ada perlu menyediakan fasilitas pendukung dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

Sehubungan dengan wawancara diatas, maka perlu adanya langkah-langkah yang ditempuh untuk melaksanakan program kerja dan pembagian tugas yang akan disusun. Sejalan dengan itu hasil wawancara peneliti dengan Wakil Bidang Kurikulum Ibu Nurfadhilah, S.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam susunan organisasi kurikulum vokasional ini tentunya ada tugas-tugas yang dibebankan kepada seluruh anggota yang ada didalamnya. Tugas yang paling penting adalah menjalankan amanah dalam memahami tugas dan tanggung jawab yang diberikan, khususnya bagi tim pelaksana pengembang kurikulum sekolah, tugas yang diberikan akan dilaksanakan dan terus dipantau oleh kepala sekolah. Tugas yang diberikan harus dijalankan dan dibuat dalam bentuk pelaporan pertanggung jawaban nantinya, yang berupa laporan kemajuan pekerjaan. Dilingkup kurikulum, ada juga dibentuk tim/organisasi pelaksanaan proses pembelajaran yang melibatkan ketua-ketua jurusan yang ada, dan ketua jurusan tugasnya mengkoordinir semua guru yang ada di jurusan masing-masing. Dalam pembagian tugas harus disesuaikan dengan keterampilan vokasional”.¹⁴

Dari hasil wawancara ibu Nurfadhilah, S.Pd diatas, beliau memaparkan bahwa dari struktur organisasi sekolah yang telah tersusun, maka setiap anggota yang diberikan amanah di dalamnya harus memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan tugasnya sesuai fungsinya. Selain itu ada juga dibentuk

¹⁴Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

tim organisasi untuk pelaksanaan proses pembelajaran yang terdiri atas ketua jurusan masing-masing dan beranggotakan guru-guru produktif di setiap jurusan. Pembentukan organisasi ini dilakukan untuk memudahkan mengkoordinir dalam pembagian tugas kepada guru-guru produktif di jurusan masing-masing.

Hal senada dipaparkan juga oleh kepala sekolah SMKS Ulumuddin Ustadz Khaidir, M.Pd, beliau juga mengatakan bahwa:

“Struktur organisasi yang disusun selain organisasi sekolah, ada juga susunan organisasi tim kerja pengembang kurikulum yang tugasnya untuk memantau terlaksananya kurikulum di SMKS Ulumuddin ini, dengan harapan terlaksananya tujuan kurikulum untuk meningkatkan mutu sekolah dan juga mutu dalam proses pembelajaran.¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan waka kurikulum diatas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa susunan organisasi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan kurikulum vokasional, namun yang membedakannya adalah harapan kepala sekolah dengan terbentuknya organisasi dapat meningkatkan mutu sekolah dan mutu proses pembelajaran di sekolah.

Peneliti juga mewawancarai waka bidang sarana dan prasarana dan juga merangkap sebagai wakil bidang humas, Abdul Manaf, S.Pd, tanggal 8 Maret 2023, di ruang wakil kepala sekolah SMKS Ulumuddin, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam susunan struktur organisasi yang telah ditetapkan, saya sebagai salah satu pengemban tugas untuk masalah sarpras dan humas, harus

¹⁵ Hasil wawancara Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

menunjukkan hasil kinerja yang saya lakukan, dengan memberikan laporan tertulis pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.”¹⁶

Pernyataan waka humas diatas, memaparkan bahwa sebagai pengemban tugas yang diberikan haruslah menunjukkan kinerja yang baik. Siapapun yang diberikan amanah tugas dan tanggung jawab, haruslah dapat menjalaninya semaksimal mungkin agar tercapai tujuan yang diharapkan. Tugas yang dilaksanakan disertai dengan adanya dokumen laporan kerja. Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh waka kurikulum ibu Nurfadhillah, S.Pd pada tanggal 23 Februari 2023, mengatakan bahwa:

“Setiap tanggung jawab yang diberikan merupakan amanah yang harus benar-benar dijalankan, keikhlasan menjalankan tugas untuk membantu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran juga merupakan ibadah”.¹⁷

Pernyataan waka humas Ustadz Abdul Manaf, S.Pd dan Ibu Nurfadhillah, S.Pd, dalam hal tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada seseorang yang berada didalam organisasi haruslah dilaksanakan dengan ikhlas dan bekerja dengan penuh tanggung jawab.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi di dalam buku dokumen KOS SMKS Ulumuddin, di dalam dokumen tersebut terdapat susunan struktur organisasi yang ditandatangani oleh kepala sekolah.¹⁸ Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian yang ada sangat terorganisir, dan terlaksana seperti

¹⁶Hasil wawancara Abdul Manaf, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

¹⁷Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

¹⁸ Hasil Observasi, Dokumen KOS SMKS Ulumuddin, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Tata Usaha SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

yang diinginkan, serta masing-masing anggota dari organisasi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pengorganisasian suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah bertugas menetapkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara rinci berdasarkan bagian-bagian dan bidangnya masing-masing sehingga dapat terintegrasi hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Adapun proses pembagian tugas dalam pengorganisasian kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin yaitu berdasarkan susunan organisasi yang dibuat dalam perencanaan. Kepala sekolah sebagai pimpinan organisasi membentuk tim pelaksana pengembang kurikulum yang terdiri dari waka kurikulum, waka humas, waka sarpras, kepala tata usaha, bendahara dan kepala jurusan. Kemudian tim pengembang kurikulum itulah yang nantinya ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan bersama anggotanya yang telah dibentuk. Kepala sekolah mengawasi dan mengamati kinerja tim organisasi yang dibentuknya, dan selalu memberikan arahan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai divisi dan bagiannya. Untuk ketua tim pengembang kurikulum yaitu waka kurikulum, yang di bawahnya beranggotakan guru-guru sesuai dengan bidang dan jurusan masing-masing. Tim kurikulum membuat susunan jadwal program untuk mengatur beban mengajar dan tugas guru dalam pembelajaran.

2) Penyusunan jadwal

Melalui observasi yang peneliti lakukan pada buku dokumen KOS, terdapat penyusunan jadwal pengorganisasian, baik untuk pelaksanaan program kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin maupun juga penyusunan program pelaksanaan pengajaran, (terlampir).¹⁹

Dalam penyusunan jadwal atau *schedule* mulai dari kegiatan pembentukan organisasi perencanaan sampai kegiatan evaluasi. Pengaturan beban mengajar pada mata pelajaran di muatan kurikulum vokasional juga dijadwalkan pelaksanaannya. Dapat disimpulkan bahwa dalam pengorganisasian di SMKS Ulumuddin, setiap kegiatan pada divisi atau bidangnya memiliki jadwal kegiatan yang tersusun untuk dapat dilaksanakan. Dengan adanya jadwal pelaksanaan didalam suatu organisasi memudahkan dalam pencapaian tujuan yang diharapkan. Pengaturan jadwal pelaksanaan pengajaran oleh tim kurikulum dalam menyusun dan mengatur muatan pelajaran yang ada dengan menggunakan jadwal blok. hal ini dilakukan untuk memudahkan satuan pendidikan dalam penyusunan jadwal program pengajaran untuk satu tahun. Adanya sistem pengaturan jadwal tersebut diharapkan dapat membantu siswa lebih leluasa dalam penggunaan waktu disaat praktik, dan bisa lebih terarah dan terlatih dengan alokasi waktu yang lebih panjang.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan baik dari buku dokumen maupun kondisi yang ada dilapangan penelitian, selain tugas utama tim inti

¹⁹ Hasil Observasi, Dokumen KOS SMKS Ulumuddin, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Tata Usaha SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

dalam susunan organisasi sekolah, ada juga susunan tugas untuk setiap guru dalam proses pembelajaran yang sudah terjadwal, (terlampir).²⁰

Berikut susunan jadwal sistem blok pada muatan kurikulum yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan dokumen kurikulum sekolah SMKS Ulumuddin pada saat melakukan observasi.

Gambar 4.3 Jadwal Sistem Blok Pada Muatan Kurikulum SMKS Ulumuddin
Sumber data: Dokumen SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, *Buku Pedoman*, 2023

Selanjutnya menurut hasil wawancara peneliti dengan wakil bidang kurikulum Ibu Nurfadhilah, S.Pd pada tanggal 23 Februari 2023 beliau menjelaskan bahwa:

“Dalam susunan struktur kurikulum, penyusunan program pembelajaran atau beban mengajar untuk setiap muatan dan mata pelajaran menggunakan jadwal yang dikenal dengan sistem blok. Tujuan dibuatnya jadwal blok ini memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan proses pembelajarannya, dan jadwal disusun berdasarkan kebutuhan siswa di mapel praktik dalam penguasaan mata pelajaran produktif sesuai dengan kurikulum vokasional”.²¹

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa adanya jadwal sistem blok yang wajib dibuat untuk sekolah kejuruan, maka struktur kurikulumnya menggunakan mekanisme blok dengan teknis menyesuaikan pada kondisi dan

²⁰ Hasil Observasi, Dokumen KOS SMKS Ulumuddin, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Tata Usaha SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

²¹ Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

kebutuhan siswa disekolah, dan disesuaikan juga dengan jadwal praktik. Dalam penggunaan sarana pendukung sekolah, jadwal blok berfungsi memetakan pembagian jadwal penggunaan bengkel atau laboratorium untuk pembelajaran praktik siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti disaat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan juga observasi dari dokumen KOS, terlihat bahwa jadwal kegiatan belajar mengajar siswa dikelas tidak sama dengan sekolah SMK lainnya. Kegiatan belajar mengajar di SMKS Ulumuddin dibuat selama enam hari yaitu, sabtu sampai Kamis. Sementara hari jum'at mereka tidak ada kegiatan belajar mengajar secara terjadwal. Hal ini dikarenakan SMKS Ulumuddin merupakan salah satu Sekolah Kejuruan berbasis pesantren, maka jadwal belajarnya juga mengikuti alur pesantren.²²

Selanjutnya untuk menambah informasi tentang susunan jadwal penggunaan sarana prasarana pendukung sekolah, maka peneliti mewawancarai wakil bidang sarana dan prasarana SMKS Ulumuddin Abdul Manaf, S.Pd, tanggal 11 Maret 2023, di ruang waka sarpras SMKS Ulumuddin, mengatakan bahwa:

“Mengenai penggunaan alat bengkel atau laboratorium, sebelum penggunaannya terlebih dahulu dibuat jadwal untuk siswa yang akan praktik disusun sesuai jadwal blok, sehingga tidak ada tumpang tindah penggunaannya, dan semua siswa akan dapat mempergunakan peralatan praktik tersebut. Dengan jadwal blok yang direncanakan itu siswa lebih lama masa praktiknya”.²³

²² Hasil Observasi, Dokumen KOS SMKS Ulumuddin, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Tata Usaha SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

²³ Hasil wawancara Abdul Manaf, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa susunan jadwal penggunaan peralatan praktik untuk pembelajaran produktif kejuruan perlu disusun secara matang, agar tidak terjadi tumpang tindih penggunaannya. Dengan jadwal yang dibuat maka siswa mendapatkan pelayanan penggunaan laboratorium atau bengkel dengan maksimal untuk mengasah keterampilan siswa.

Pengorganisasian kurikulum vokasional yang dilakukan di SMKS Ulumuddin terhadap kurikulum vokasional *entrepreneur* siswa yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sudah terlihat mengarah dan terorganisir, karena hal tersebut dilakukan mulai dari kepala sekolah, tim pengembang kurikulum, guru, siswa, serta semua pihak terkait. Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam dokumen KOS, dimana terlihat bahwa pengorganisasian yang merupakan bentuk hubungan perilaku antara sesama anggota secara efektif untuk mendapatkan kepuasan dalam organisasi dalam melakukan tugas-tugasnya.

Dari penjabaran diatas sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Mohamad Mustari, dimana pengorganisasian adalah pembentukan hubungan perilaku efektif antara orang-orang sehingga dapat bekerja sama secara efisien dan mendapatkan kepuasan pribadi dalam melakukan tugas-tugas yang dipilih di bawah kondisi lingkungan yang diberikan untuk mencapai beberapa tujuan atau sasaran. pengorganisasian dapat pula dikatakan sebagai sekumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk menjalankan aktivitas manajemen yang memiliki tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan pencapaian tujuan yang diharapkan²⁴.

²⁴Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), h. 8

3. Pelaksanaan kurikulum vokasional

Pelaksanaan kurikulum vokasional dirancang dalam memenuhi kebutuhan siswa untuk melatih dan mengasah keterampilan yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan vokasional sangat ditentukan oleh program/rancangan yang disusun dan tidak lepas dari pengorganisasian dari pihak sekolah dan dayah, serta kreativitas guru dalam merumuskan dan menentukan metode pembelajarannya.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala SMKS Ulumuddin Ustadz Khaidir, M.Pd, mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan kurikulum vokasional ini dapat berjalan atas kerjasama dan tanggungjawab dari semua komponen yang ada disekolah. Tugas sekolah dalam membentuk siswa yang berkarakter, berakhlak mulia dan menguasai teknologi, semua akan tercapai apabila adanya kerjasama yang baik dalam pelaksanaannya. Dari segi kendala tentunya ada, terutama dalam pelaksanaan kurikulum vokasional harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan inovasi baru serta perkembangan era sekarang ini, walaupun SDM dan Sarana prasarana pendukung yang dimiliki masih belum memadai, serta dukungan dari industri juga belum maksimal”.²⁵

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa berjalannya kurikulum vokasional disekolah tidak terlepas dari kerja keras semua pihak yang ada disekolah, mulai dari pimpinan dayah, kepala sekolah, guru, tendik, siswa serta unsur lainnya seperti lingkungan dan masyarakat. Tanggung jawab sekolah dalam membentuk karakter siswa, menjadikan siswa berakhlak mulia, serta mampu menguasai teknologi dan mampu menciptakan inovasi-inovasi baru merupakan sebuah tujuan yang ingin dicapai. Pelaksanaan kurikulum ini juga tidak terlepas

²⁵ Hasil wawancara Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

dari adanya kendala dan permasalahan yang harus dipecahkan dan dicari jalan keluarnya. Hasil wawancara Kepala SMKS Ulumuddin ini sejalan dengan paparan waka kurikulum Ibu Nurfadillah, S.Pd, dimana beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan kurikulum vokasional ini, semua komponen diarahkan untuk melakukan tugas sesuai yang diharapkan. Seperti pelaksanaan proses KBM, guru harus melakukan proses pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan di dalam perangkat RPP, dan juga memperhatikan kesesuaian metode dan bahan pembelajaran dengan keadaan siswa di kelas, dan juga kesesuaian dengan materi yang sedang berlangsung. Selain itu dalam mengarahkan siswa untuk terus berlatih guna memperoleh kecakapan vokasional mereka, dan juga membimbing agar mereka terus mengupdate ilmu demi mengetahui ilmu dan teknologi sesuai perkembangan zaman, serta menemukan inovasi-inovasi baru dari teknologi sekarang ini. Namun banyak faktor yang menjadi hambatannya, salah satunya adalah SDM yang belum memadai, tidak tercapainya alokasi waktu dalam pelaksanaan atau tidak maksimalnya dalam pelaksanaan kurikulum vokasional ini, sampai akhirnya kami dapat mencari solusinya walaupun tidak maksimal. yang udah kami lakukan adalah mencari waktu tambahan dalam kegiatan pembelajarannya, hal ini belum maksimal karena waktunya berbentur dengan kurikulum kedayahan di waktu tertentu. dan juga sarana pendukung untuk kegiatan proses pembelajaran vokasional masih minim, hal ini juga suatu kendala yang belum ada jalan keluarnya”.²⁶

Dari paparan penjelasan Ustadz Khaidir, M.Pd dan Ibu Nurfadhilah, S.Pd, menggambarkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum vokasional ini semua pihak harus dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun menekankan di pelaksanaan kurikulum vokasionalnya untuk proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Guru harus selalu mengarahkan siswa untuk terus berusaha dan berlatih keterampilan untuk memperoleh kecakapan vokasional. Siswa juga dituntun dan diarahkan untuk selalu mengupdate ilmunya,

²⁶ Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kurikulum Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

supaya siswa mau untuk melakukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran bermakna ini.

Selanjutnya untuk menambahkan informasi mengenai hal tersebut diatas, peneliti juga mewawancarai bapak Mudhiyafuddin, S.ST, sebagai guru produktif bidang keahlian multimedia, berikut adalah pemaparan wawancara yang dilakukan pada tanggal 11 Maret 2023, yang menjelaskan bahwa:

“Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan kurikulum vokasional seperti biasanya sebelum masuk ke bengkel, saya memberikan pemahaman kepada siswa untuk membaca peraturan penggunaan sarana bengkel dan mentaati semua peraturannya. Setelah siswa mengikuti aturan tersebut, langkah selanjutnya memberitaukan untuk mempelajari modul terlebih dahulu. Memahami cara kerja melalui buku panduan ataupun video pembelajaran tentang hal yang akan dipraktikkan. Pada proses pembelajaran praktik, siswa akan diberikan *jobsheet* yang telah dipersiapkan. Tujuannya agar siswa mengetahui langkah-langkah pengerjaan dalam melakukan praktik dan kerjanya akan lebih terarah. Mereka boleh meniru dan memodifikasi apa yang mereka pahami, agar hasil yang mereka dapatkan nantinya lebih baik. Penilaian dilakukan disaat melakukan proses dan diakhir proses yang merupakan produk akhir dari praktik yang dilakukan”.²⁷

Dari keterangan Bapak Mudhiyafuddin, S.ST diatas, beliau memaparkan, bahwa kegiatan yang dilakukan di bengkel atau di laboratorium, harus mengikuti peraturan yang berlaku, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, artinya siswa dituntut untuk disiplin dan bertanggung jawab dalam penggunaan alat praktik. Pemahaman yang diberikan dalam proses pembelajaran praktik terlebih dahulu diberikan *jobsheet* dan buku panduan untuk dipelajari. Dalam pelaksanaan kurikulum vokasional, siswa diberikan kebebasan untuk meniru dan memodifikasi dari buku panduan yang ada. Siswa diberikan kesempatan untuk praktik dengan

²⁷ Hasil wawancara Bapak Mudhiyafuddin, S.Kom, Tanggal 9 Maret 2023, di Ruang Praktek Multimedia SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

berulang-ulang berdasarkan jadwal blok yang disusun. Penilaian diambil disaat proses pengerjaan dan setelah selesai dilakukan praktik, yaitu penilaian produk yang didapat dari hasil akhir dari praktik.

Upaya sekolah dalam melaksanakan kurikulum vokasional ini sebenarnya adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengasah potensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan. Khususnya untuk pendidik/guru yang mempunyai multiperan pada kegiatan kurikulum vokasional ini.

Pendidikan kecakapan vokasi dilaksanakan di SMKS Ulumuddin berpedoman pada keterampilan kecakapan hidup (*life Skills*). Dalam keseharian siswa dituntut untuk dapat melakukan dan menerapkan perilaku dan kegiatan pembiasaan yang diterapkan di dayah seperti disiplin, teliti, semangat belajar, dan bertanggung jawab. Kegiatan rutin juga dilakukan seperti kegiatan ekstrakurikuler, praktek dilapangan/industri, pelatihan-pelatihan yang diadakan dari luar sekolah.

Penerapan keterampilan vokasional dalam pembinaan siswa agar siswa memiliki karakter yang diharapkan, siswa terus di motivasi dan diarahkan menjadi manusia bermanfaat dan menjadi andalan bagi sekolah. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan vokasional sangat ditentukan oleh program/rancangan yang disusun tidak lepas dari pengorganisasian dari pihak dayah, sekolah dan kreativitas guru dalam merumuskan dan menentukan metode pembelajarannya.

Pendidikan kecakapan vokasional tersebut dilaksanakan di SMKS Ulumuddin dengan bobot yang seimbang, khusus untuk *academic skills* diberikan

dengan pendekatan keterampilan. Pendidikan kecakapan hidup merupakan bagian integral dari pendidikan semua program kegiatan dan secara khusus dipelajari dan dikembangkan pada muatan pembelajaran keterampilan khusus, bimbingan penyuluhan, ibadah praktis, perpustakaan dan remidi pengayaan serta terintegrasi pada kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah.

Dalam mengantisipasi tantangan di era sekarang ini maka diperlukan SDM yang berakhlak mulia, berkompeten, serta menguasai teknologi. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global merupakan bagian dari muatan pembelajaran keterampilan.

Dari hasil observasi mengenai pelaksanaan KBM di SMKS Ulumuddin, pada mata pelajaran muatan nasional seperti: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PKn, Matematika, IPAS, dan Sejarah harus bisa menyatu atau menyesuaikan dengan mata pelajaran produktif guna membantu menerapkan materi praktik, sehingga disebutlah muatan nasional itu dengan mata pelajaran adaktif bagi sekolah kejuruan. Untuk mata pelajaran di muatan kejuruan, yaitu pelajaran Produk, Kreatif dan Kewirausahaan (PKK), dimana pelajaran ini menyatu ke setiap pelajaran praktik pada masing-masing jurusan. Hasil dari kegiatan mata pelajaran PKK ini menghasilkan produk berupa barang atau jasa. Pada pembelajaran PKK ini siswa diajarkan untuk dapat berwirausaha memasarkan produknya. Penilaiannya ada pada konsumen sebagai pembeli dan pelayanan jasa bagi yang mereka tawarkan. Pada mata pelajaran PKK ini juga siswa dibentuk untuk menjadi entrepreneur-entrepreneur yang siap berhadapan dengan masyarakat dan lingkungannya.

Dari observasi yang peneliti lakukan, dan berdasarkan analisis dokumen mengenai kegiatan KBM di mata pelajaran kejuruan/rombel keterampilan pada SMKS Ulumuddin didapatkan bahwa seluruh kegiatan praktik pada mata pelajaran kejuruan dan juga ekstrakurikuler yang dilakukan siswa dilakukan dengan pendekatan pembelajaran *teaching factory* (Tefa). Dimana pendekatan pembelajaran ini mengacu pada standar industri, suasana belajarnya seperti di industri yang menghasilkan/berbasis produk berupa barang atau jasa.

Dalam pelaksanaan kurikulum vokasional, selain proses belajar mengajar yang telah tersusun dengan jadwal blok, pendekatan pembelajaran menggunakan pendekatan *teaching factory* (tefa), ada juga kegiatan rutin setiap tahunnya yang tersusun dalam jadwal kegiatan sekolah (kalender sekolah). Kegiatan rutin itu ada hubungannya dengan ketercapaian tujuan kurikulum vokasional di SMK Swasta Ulumuddin. Secara garis besar pelaksanaan yang terprogram/terjadwal selain melaksanakan proses pembelajaran sesuai struktur kurikulum vokasional, yaitu: mengirimkan siswa untuk melaksanakan program praktek industri/praktek kerja lapangan. Biasanya disebut juga Program Sistem Ganda (PSG). Pelaksanaan program ini bertujuan memperkenalkan siswa pada dunia industri dan dunia usaha dan dunia kerja. kegiatan ini terlaksana berkat adanya kerjasama dengan pihak internal dan eksternal.

Berdasarkan kegiatan diatas maka, peneliti mewawancarai waka kurikulum Ibu Nurfadhillah, S.Pd, tanggal 11 Maret 2023, dan beliau memaparkan bahwa:

“Dalam pelaksanaan praktek kerja industri selama 6 bulan, yang diadakan untuk siswa kelas XI selama lebih kurang enam bulan, kami

mengirimkan siswa kami ke industri-industri ataupun dinas-dinas terkait yang relevan untuk bisa belajar sesuai kompetensi yang mereka miliki. Disana mereka di akan diperkenalkan dengan dunia industri yang selama ini hanya mendapatkan pengetahuan dari sekolah. Adapun tujuannya yaitu: menumbuhkan daya kreasi dan produktifitas sebagai persiapan memasuki dunia usaha dan dunia kerja yang akan mereka hadapi, meningkatkan sikap professional, memperluas wawasan dan pandangan tentang dunia usaha dan jenis-jenis pekerjaan ditempat tertentu”.²⁸

Berdasarkan hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd diatas, memaparkan adanya pelaksanaan PSG atau PKL yang dijadwalkan selama enam bulan. Dan harapannya agar siswa benar-benar dapat belajar langsung ke industri untuk menumbuhkan kreatifitas dan produktifitas serta mendapatkan pengetahuan tentang dunia usaha dan industri sebagai bekal memasuki dunia kerja.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan observasi peneliti dalam buku dokumen KOS, menyebutkan adanya pelaksanaan kemitraan dalam pengembangan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin, berbagai program kemitraan dengan dudi dilakukan diantaranya: “1) Kunjungan Industri, 2) Magang industri, 3) PSG atau Praktek Kerja Industri, 4) Mengikuti kegiatan Sekolah Pencetak Wirausaha (SPW) berupa kegiatan bazar/pameran, 5) Menghadirkan guru tamu, 5) Mengadakan seminar dan lokakarya, 6) Pelatihan kompetensi untuk siswa dan guru”²⁹. Program ini dilaksanakan pada waktu tertentu dengan jadwal yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan kurikulum vokasional yang dilakukan di SMKS Ulumuddin diharapkan semua komponen yang ada disekolah mampu untuk

²⁸ Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 11 Maret 2023, di Ruang Kurikulum Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

²⁹ Hasil Observasi, Dokumen KOS SMKS Ulumuddin, Tanggal 11 Maret 2023, di Ruang Tata Usaha SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajarannya harus mengacu pada kurikulum vokasional berdasarkan tolak ukur pencapaian tujuan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai harapan. Dalam pelaksanaan kurikulum vokasional, kepala sekolah dan tim pengembang kurikulum harus mengawasi jalannya pelaksanaan program sekolah untuk mengetahui faktor-faktor adanya hambatan dalam pelaksanaannya serta mencari solusi dari hambatan tersebut. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru juga diberikan kesempatan untuk dapat menggunakan dan mengembangkan metode-metode pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran. Pengembangan kurikulum yang diharapkan menjadi acuan perencanaan kedepan berdasarkan standar kompetensi lulusan yang dibuat dengan mengacu pada landasan dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum yaitu lebih fokus pada pengembangan struktur kurikulum vokasional yang ada. Dalam pelaksanaan kurikulum vokasional siswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan yang diberikan pada setiap mapel produktif dan akan terlihat dalam pelaksanaan praktik disekolah, dan juga setelah melakukan praktik industri di luar sekolah.

Dalam pelaksanaan kurikulum vokasional, selain proses belajar mengajar yang telah terjadwal dengan sistem blok, menggunakan pendekatan pembelajaran dengan pendekatan *teaching factory* (tefa), dan ada juga kegiatan rutin setiap tahunnya yang terkoneksi dengan pembelajaran pendekatan tefa dan terjadwal dalam kalender sekolah yaitu PSG. Kegiatan rutin itu ada hubungannya dengan ketercapaian tujuan kurikulum vokasional di SMK Swasta Ulumuddin. Secara

umum pelaksanaan pembelajaran melalui pendekatan tefa bersinergi dengan pelaksanaan program PSG atau praktek kerja industri. Siswa sudah dibekali cara kerja industri disekolah, namun realisasinya siswa dapat langsung terjun praktik ke industri. Pelaksanaan program ini bertujuan memperkenalkan siswa pada dunia industri, dunia usaha dan dunia kerja. kegiatan ini terlaksana adanya kerjasama kemitraan dengan pihak dudi baik didalam daerah maupun luar daerah.

Dalam pelaksanaan dan pengelolaan kurikulum harus sesuai arahan berdasarkan tolak ukur pencapaian tujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan tujuan dan harapan.³⁰ Keberhasilan pelaksanaan pendidikan vokasional sangat ditentukan oleh program/rancangan yang disusun tidak lepas dari pengorganisasian dari pihak dayah, sekolah dan kreativitas guru dalam merumuskan dan menentukan metode pembelajarannya.

Pelaksanaan kurikulum vokasional harus mempertahankan fleksibilitas dalam mengembangkan ide-ide yang relevan dengan kebutuhan pasar, dan dapat mengkolaborasikan kurikulum industri dengan kurikulum sekolah. Kurikulum vokasional juga diharapkan agar dapat mensinergikan berbagai mata pelajaran menjadi kecakapan hidup (*life skill*). Dalam pelaksanaan menjalankan manajemen kurikulum yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum, diberikan otonomi dan kebebasan untuk dapat mengelola dan mengembangkan sesuai konteks kurikulum di pendidikan kejuruan dengan

³⁰ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (depok: Rajagrafindo Persada, 2018), h. 79

memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dan tujuan kurikulum vokasional.³¹

4. Evaluasi kurikulum vokasional

Evaluasi kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin ini merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh berbagai pihak setelah melalui proses kinerja dan proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Evaluasi proses kinerja yang dilakukan kepala sekolah berdasarkan dokumen dan laporan pertanggung jawaban kinerja pada pegawainya. Evaluasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada kurikulum dilakukan untuk mengukur dan memperbaiki substansi kurikulum vokasional apakah berjalan sesuai prosedur yang ada. Evaluasi ini nantinya berisikan informasi mengenai jalannya proses keseluruhan pada pelaksanaan pembelajaran di SMKS Ulumuddin. Evaluasi yang dilakukan berupa asesmen hasil belajar, asesmen sertifikasi kompetensi oleh LSP dan dunia kerja serta lembaga sertifikasi lainnya yang terakreditasi, dan asesmen kelulusan. Evaluasi ini terbagi dua tingkat, yaitu evaluasi bersifat mikro dan evaluasi bersifat makro.

Evaluasi bersifat mikro dilakukan oleh pihak internal di SMKS Ulumuddin seperti penilaian oleh kepala sekolah, tim pengembang kurikulum sekolah, juga guru dalam mengevaluasi hasil kegiatan belajar siswa. Sedangkan evaluasi bersifat makro biasanya dilakukan oleh pihak eksternal seperti pengawas

³¹ Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasional*, (Indramayu: Adanu Abinata, 2021), h. 35.

yang ditugaskan dari dinas pendidikan, juri dari industri, serta stakeholder sebagai sumber informasi perkembangan dan kemajuan sekolah.

Evaluasi dilakukan secara periodik untuk memudahkan perbaikan. Kegiatan evaluasi yang dilakukan mengenai jalannya proses KBM yang berlangsung, asesment hasil belajar, serta hal lainnya berhubungan dengan kegiatan kurikulum vokasional seperti evaluasi hasil penelusuran tamatan.

Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nurfadhilah, S.Pd selaku waka kurikulum di SMKS Ulumuddin, beliau mengatakan bahwa:

“Evaluasi dilakukan untuk melihat hasil dari berjalannya proses pembelajaran yang ada di SMKS Ulumuddin ini. Evaluasi perlu dilakukan agar mengetahui apakah tujuan yang direncanakan sudah tercapai sesuai harapan. Dengan adanya evaluasi banyak hal yang bisa diukur dan diperbaiki serta dikembangkan untuk program berkelanjutan. Pada evaluasi kinerja, kepala sekolah sebagai pimpinan melakukan evaluasi/supervisi kepada tim kerja pengembang kurikulum, sementara itu kepala sekolah dibantu tim pengembang dan guru senior melakukan supervisi kepada guru-guru untuk melihat sejauh mana pelaksanaan proses pembelajaran vokasional yang diterapkan. Dalam mengevaluasi terhadap 8 standar sekolah biasanya pengawas pembina yang akan turun langsung untuk melakukan supervisi. Evaluasi dilakukan secara mikro dan makro. Dalam proses pembelajaran evaluasi mikro biasanya dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Evaluasi makro yang dilakukan dari luar oleh pengawas dari dinas pada bagian pendidikan, begitu juga untuk kegiatan evaluasi kompetensi siswa biasanya dilakukan evaluasi makro yang hadir dari industri maupun instansi terkait yang relevan, ujian kompetensi keahlian di khususnya bagi siswa kelas XII hal ini juga dilakukan untuk mengevaluasi capaian pembelajaran disetiap jurusan”.³²

Pernyataan diatas menggambarkan bahwa dalam melakukan evaluasi, perlu dilihat kembali apakah semua kegiatan dalam manajemen kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin sudah terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Melakukan evaluasi sangat membantu tim kurikulum dalam melihat

³²Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kurikulum Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

kekurangan dan kelemahan apa yang harus diperbaiki dan dikerjakan dalam kegiatan proses pembelajaran. Kegiatan ini juga yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil yang diperoleh dari seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan.

Sejalan dengan penjelasan Ibu Nurfadhillah, S.Pd diatas mengenai evaluasi, peneliti juga mewawancarai kepala sekolah SMKS Ulumuddin Ustadz Khaidir, M.Pd, beliau mengatakan bahwa:

“Sebagai pimpinan sekolah saya melakukan kontrol kinerja/evaluasi buat seluruh tim pengembang kurikulum yang ditugaskan, lalu tugas tim memantau dan mengevaluasi jalannya kegiatan pembelajaran kepada guru-guru, begitu juga dengan evaluasi pada proses pembelajaran yang dilakukan guru-guru dalam melihat perkembangan siswa untuk pelaksanaan pembelajaran vokasional, dan melakukan evaluasi untuk melihat sejauh mana target yang telah tercapai, ada juga evaluasi uji kemampuan/kompetensi bagi siswa kelas XII yang dilakukan oleh dudi dan dinas terkait yang relevan. Hal ini berhubungan dengan adanya kegiatan dari PSG/Prakerin maupun praktek yang dilakukan di sekolah berdasarkan standar industri, dan tujuannya melihat kemampuan vokasional siswa”³³.

Pernyataan dari wawancara di atas oleh waka kurikulum dan kepala sekolah, dapat disimpulkan bahwa dalam evaluasi tetap ada tahapan-tahapan yang dilakukan. Kepala sekolah sebagai pengontrol jalannya kegiatan, melakukan evaluasi bersama tim pengembang untuk melihat proses kegiatan kurikulum vokasional apakah sudah berjalan sesuai tujuan. Evaluasi dilakukan untuk melihat sejauhmana target tercapai dan apa yang perlu diperhatikan disaat pelaksanaan kegiatan.

³³ Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

Pernyataan diatas dijelaskan juga oleh Bapak Mawardi, S.Kom, guru jurusan multimedia di SMKS Ulumuddin. Hasil wawancaranya yaitu sebagai berikut:

“Evaluasi yang dilakukan untuk menilai dan mengarahkan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas bersama siswa saat proses pembelajaran. Pada evaluasi kinerja guru, sebelumnya melakukan supervisi kelas, guru harus mempersiapkan dokumen perangkat pembelajaran sebagai acuan mengajar. Dalam hal tersebut guru terus dibimbing untuk kesempurnaan perangkat maupun kegiatan di dalam kelas. Evaluasi yang dilakukan di kelas yaitu melihat proses pembelajaran yang berlangsung maupun pada penilaian kinerja guru. Biasanya kepala sekolah dibantu oleh tim pengembang kurikulum beserta guru senior yang melakukan evaluasi supervisi di kelas.”³⁴

Dari pemaparan wawancara diatas, disimpulkan bahwa evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi kinerja dan evaluasi proses pembelajaran. Dalam evaluasi kinerja tentunya semua guru dan perangkat lainnya dilakukan supervisi untuk melihat sejauhmana kinerja yang sudah dilakukan. Sementara evaluasi proses kegiatan pembelajaran pada kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin adalah evaluasi secara mikro dan evaluasi secara makro. Evaluasi mikro (dalam lingkup sekolah) terjadi pada proses kegiatan pembelajaran, seperti kegiatan evaluasi untuk proses pembelajaran dikelas yang dilakukan oleh guru-guru dikelas disaat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi makro biasanya dikatakan evaluasi kurikulum, yang dilakukan oleh juri eksternal seperti dudika dan juga dinas terkait, serta pengawas dari luar yang diutus oleh Dinas Pendidikan Aceh. Secara informal mengenai bagaimana proses belajar berjalan, bagaimana persepsi dudika setelah melakukan asesmen/uji kompetensi secara

³⁴Hasil wawancara Mawardi, S.Kom, Tanggal 11 Maret 2023, di Ruang Kelas Multimedia SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

individual maupun tim, serta bagaimana instruktur industri mereview proses belajar dan tercapainya tujuan dalam melakukan perbaikan maupun penyesuaian. Kegiatan evaluasi dijadwalkan secara berkala dan berkelanjutan untuk melihat perkembangan kemajuan sekolah.

Dalam melakukan evaluasi kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin, kepala sekolah yang merupakan pemimpin disekolah bertugas mengevaluasi dan mensupervisi bawahannya. Rangkaian tugas untuk kegiatan evaluasi yang dimulai dari kepala sekolah melakukan supervisi kepada tim pengembang, sementara yang mensupervisi guru-guru, kepala sekolah dibantu oleh tim pengembang dan guru senior. Evaluasi dilakukan terjadwal yang sudah disusun dalam perencanaan awal. Supervisi dilakukan melalui dokumen dan juga melalui kegiatan KBM dikelas. Selain itu, pengawasan eksternal juga melakukan evaluasi sekolah. Evaluasi eksternal biasanya dilakukan oleh pengawas unit pendidikan dinas terkait. Pengawasan ini dilakukan agar pelaksanaan kurikulum vokasional di sekolah dapat meningkatkan mutu dari sekolah. Hal ini karena pengawasan yang dilakukan akan memberikan (*income*) atau masukan sekolah guna dilakukan perbaikan terus menerus.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam kurikulum vokasional ini dilakukan sebagai pengukuran dari pelaksanaan proses berjalannya kurikulum vokasional dengan tujuan yang telah ditentukan, mencari dan menentukan sebab-sebab penyimpangan, serta mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Evaluasi dilakukan seiring dengan proses sejak awal sampai akhir.

C. *Entrepreneur* Siswa

Kewirausahaan (*entrepreneur*) merupakan suatu kemampuan untuk mengelola dan membentuk sesuatu yang ada pada diri seseorang untuk berwirausaha dan memanfaatkan peluang yang ada. Pengertian lain dari *entrepreneur* adalah usaha untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui usaha, kerja keras dan berani untuk mengambil resiko.³⁵

Hasil wawancara kepala sekolah SMKS Ulumuddin, Ustadz Khaidir, M.Pd, menyatakan bahwa:

“Menurut saya *entrepreneur* siswa itu adalah kemampuan siswa dalam berwirausaha, membentuk karakter dan prilaku yang dapat menciptakan sesuatu yang baru, memanfaatkan sumber daya yang ada melalui usaha dan kerja keras. Namun prilaku yang paling diharapkan adalah bertanggung jawab dan berani dalam menghadapi permasalahan hidup.”³⁶

Pernyataan diatas memaparkan tentang pengertian dari *entrepreneur* siswa yang dipahami oleh Ustadz Khaidir, M.Pd. Beliau mengatakan *entrepreneur* itu harus dibentuk dan ditanamkan menjadi suatu karakter dengan usaha dan kerja keras. Pemanfaatan sumber daya yang ada juga diperlukan untuk membentuk karakter siswa. Siswa akan terlihat memiliki karakter apabila siswa memiliki keberanian dan tanggung jawab didalamnya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *entrepreneur* siswa adalah kemampuan untuk membentuk karakter dan prilaku siswa untuk berwirausaha, memanfaatkan peluang yang ada, menciptakan sesuatu yang baru melalui usaha dan kerja keras. Dengan adanya karakter *entrepreneur* ini siswa mampu

³⁵ Umar Said, *Inovasi Kebijakan Pendidikan Kejuruan Berbasis Entrepreneur*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2019), h. 38

³⁶ Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

berkreatif, inovatif dan berusaha lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan etos belajar dan taraf hidup bagi siswa tersebut. Seorang wirausaha memiliki karakteristik khusus yang melekat pada dirinya seperti percaya diri, memiliki minat dan berjiwa pantang menyerah, sehingga pada akhirnya mampu mandiri dan menciptakan lapangan kerja sendiri. Memiliki keterampilan hidup (*life skill*), akan membuka banyak peluang untuk maju, dan hal tersebut berawal dari pemikiran tentang keinginan/minat belajar, penguasaan berbagai keterampilan dasar, serta lingkungan yang mendukung. Keterampilan hidup seperti ini diperoleh melalui peluang berbagai pengalaman belajar.

Memberikan banyak kesempatan untuk berlatih kepada siswa dengan pembelajaran mandiri, ekstrakurikuler, intrakurikuler, dan juga pembelajaran blok, serta menyusun jadwal blok pada kurikulum vokasional melalui mapel produktif serta mapel khusus produk kreatif kewirausahaan yang menghasilkan produk berupa barang atau jasa. Proses kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan tersebut akan menghasilkan produk, diakhir prosesnya nanti siswa akan diberi penilaian atas produk yang telah dihasilkan, bahkan berkewajiban untuk memasarkannya atau mempromosikannya sebagai salah satu capaian pembelajaran pada mapel tersebut. Capaiannya siswa harus mampu membaca peluang dan menetapkan jenis usaha, memasarkan produk, menentukan harga produk, menentukan media yang digunakan untuk memasarkan produk. Selain itu siswa harus mampu menyusun proposal usaha dan menyusun laporan keuangan. Penilaian akan dilakukan untuk melihat karakteristik *entrepreneur* yang telah terlatih pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara waka kurikulum Ibu Nurfadhilah, S.Pd, dengan peneliti, dimana mengatakan bahwa:

“Dalam usaha pembentukan *entrepreneur* siswa, kami telah menyusun struktur kurikulum yang didalamnya ada mapel produk kreatif dan kewirausahaan yang melekat pada mapel produktif, siswa diharapkan mampu untuk menghasilkan produk, baik itu barang atau jasa. Dan juga dengan adanya jadwal blok membantu siswa lebih fokus dalam praktiknya. Hasil produk yang sudah pernah ada dibuat, seperti duplikat rumah minimalis, perahu kayu, wadah tempat makanan, tempat tisu dan lampu meja yang dibuat oleh siswa jurusan DPIB. Produk ini pernah kami tampilkan pada pameran expo kota lhokseumawe. Ada juga dari siswa kami sebagai penyedia jasa untuk mendesain rumah tinggal dikawasan lhokseumawe. Contoh lain di jurusan multimedia, mereka mendesain dan membuat kemasan makanan, namun ada juga siswa kami yang belum berani memanfaatkan peluang, dan masih belum mandiri”³⁷

Dari hasil wawancara waka kurikulum diatas, beliau memaparkan tentang produk-produk yang pernah dipergunakan untuk kepentingan bersama di sekolah. Dan dalam event-event tertentu produk yang pernah dibuat dipajangkan untuk dipromosikan dalam acara seperti pameran pendidikan dan lainnya.

Melalui observasi yang peneliti lakukan untuk melihat hasil produk siswa yang pernah dibuat. Adanya usaha untuk terus berlatih dan melakukan secara kontinue sampai mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga akan muncul atau mendapatkan peluang dalam mengembangkan karakter kewirausahaan siswa SMKS Ulumuddin. Adanya program keterampilan vokasional pada setiap sekolah kejuruan yang ditempuh berdasarkan jurusan yang diminati sehingga diharapkan akan timbul keinginan dan kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan bagi siswa di kemudian hari, sehingga pada akhirnya siswa sesudah menyelesaikan pendidikan kejuruan vokasional ini tidak merasa cemas dengan masa depannya,

³⁷Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kurikulum SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

karena mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang dapat diandalkan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Siswa SMKS Ulumuddin dibekali dan diberikan keterampilan melalui proses pembelajaran vokasional dengan pendekatan yang mengkolaborasikan kurikulum sekolah dengan kurikulum industri. Siswa diharapkan agar menjadi wirausahaan (*entrepreneur*) yang memiliki moral yang baik. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Khaidir, M.Pd, mengenai pemahaman entrepreneur, beliau mengatakan bahwa:

“Entrepreneur siswa menurut pemahaman saya yaitu kemampuan/usaha siswa dalam menciptakan sesuatu menurut bidang keahliannya masing-masing yang memiliki nilai tambah berupa barang dan jasa, dilakukan dengan keberanian, mandiri, bertanggung jawab”.³⁸

Senada dengan penjelasan kepala SMKS Ulumuddin di atas juga diperkuat oleh waka kurikulum Ibu Nurfadhilah, S.Pd, dan juga waka sarpras Bapak Abdul Manaf, S.Pd, dimana mengatakan bahwa:

“Pemahaman saya tentang *entrepreneur* atau wirausaha yaitu kemampuan seseorang dalam memanfaatkan peluang untuk melakukan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan, keberanian, dan kreatif. Tetapi hal yang paling perlu dimiliki adalah keyakinan dan semangat.”.³⁹

Pernyataan diatas ditambahkan oleh ibu Nurfadhilah, S.Pd, beliau juga mengatakan bahwa :

“...dengan mendatangkan narasumber dari industri maupun instansi yang relevan, dan memberikan wawasan tentang dunia usaha, maka akan lebih baik untuk pembekalan siswa agar karakter/jiwa *entrepreneur* mereka bisa tumbuh”.

³⁸Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

³⁹Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kurikulum SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

Penjelasan tersebut diatas sesuai dengan yang di amati dilapangan bahwa hasil observasi yang terlihat oleh peneliti ada produk/karya siswa yang terpajang diruangan untuk dipasarkan atau dijual. Di dalam dokumen sekolah juga terlihat photo produk-produk baik barang maupun jasa dari hasil proses pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa SMKS Ulumuddin sebagai salah satu bukti adanya usaha dalam pembentukan karakter entrepreneur siswa yang telah berhasil dengan keterampilan yang dimilikinya. terbentuknya karakter pembiasaan siswa di dayah dan juga melalui proses pembelajaran menggunakan metode yang tepat dengan jadwal blok yang disusun pada kurikulum vokasional melalui mapel produktif serta mapel khusus produk kreatif kewirausahaan yang menghasilkan produk berupa barang atau jasa. Peneliti melihat dalam buku dokumen kurikulum SMKS Ulumuddin, ada capaian pembelajaran mapel PKK diantaranya penilaian pemasaran produk, pengemasan produk, distribusi produk, proses produk, uji produk, riset pasar, pengembangan ide dan *delivery* produk kepada customer. Siswa diharapkan dapat memasarkan atau mempromosikan produk hasil karyanya. Dengan terus berlatih dan melakukan secara kontinue sampai mendapatkan hasil yang maksimal, maka berpeluang dalam mengembangkan karakter kewirausahaannya.

D. Faktor pendukung dan penghambat manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

Dalam berlangsungnya setiap kegiatan yang telah direncanakan, tentu ada hal-hal yang menjadi kendala baik diawal kegiatan maupun saat berjalan dan di

akhir dari kegiatan tersebut. Permasalahan yang ada bukanlah menjadi penghalang pencapaian keberhasilan. Bahkan dengan adanya pendukung dan penghambat tersebut maka kegiatan benar-benar teruji. Keberadaan SMKS Ulumuddin Lhokseumawe di arahkan untuk menciptakan suatu kawasan individu atau masyarakat yang memiliki sikap kemandirian sehingga tertanam sebuah keterampilan dan pengetahuan yang baik yang dapat menunjang kehidupan dirinya sendiri maupun orang disekitarnya. Oleh sebab itu juga dalam prosesnya pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa yang sedang di jalankan dan dilaksanakan di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan bagian untuk membantu kelancaran suatu kegiatan agar dapat berjalan tanpa adanya hambatan. Dengan adanya faktor pendukung diharapkan manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa yang sedang dijalankan dan dilaksanakan di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe akan berkembang dan melahirkan siswa-siswi berjiwa *entrepreneur*. Faktor pendukung manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa yaitu:

1. Sumber Daya Pendidik

Sumber daya merupakan aset yang terbesar dalam roda pendidikan. Pendidik atau guru yang profesional dan berkompeten akan mampu memainkan peran dan fungsinya dalam menjalankan tugas keguruannya secara proporsional dan mampu menjadi motivator serta fasilitator dalam proses

entrepreneur siswa yang sedang di jalankan dan dilaksanakan di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala SMKS Ulumuddin Ustadz Khaidir, M.Pd, dimana mengatakan bahwa:

“Guru diberi keluasaan untuk berkreasi mengolah pembelajaran baik pengembangan gagasannya, pengembangan materi pembelajaran di kelas, pemilihan strategi pembelajaran maupun dalam pemilihan sistem pengujiannya agar menjadi lebih inovatif dan dinamis sehingga melahirkan kurikulum yang dapat menumbuhkan karakter *entrepreneur* siswa”⁴⁰.

Selanjutnya dalam wawancara peneliti dengan waka kurikulum ibu Nurfadillah, S.Pd, mengatakan bahwa:

“Guru seyogyanya memahami terhadap berbagai perubahan yang ada dengan meningkatkan kreatifitas proses pembelajaran dan mempelajari model-model pembelajaran yang bervariasi juga kreatif menggunakan sarana dan prasarana yang diberikan sekolah sebagai sumber belajar, meskipun terbatas”⁴¹.

Berdasarkan wawancara di atas dengan Kepala dan Waka Kurikulum SMKS Ulumuddin, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru yang lain, Bapak Mudhiyafuddin, S.ST sebagai guru kejuruan multimedia, mengatakan bahwa:

“Guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Hasil dari pelaksanaan kurikulum sebagian besar tergantung apa yang dilakukan guru di dalam kelas dengan sikap guru yang kreatif untuk memilih dan melaksanakan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran”⁴².

⁴⁰Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 10 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

⁴¹Hasil wawancara Ibu Nurfadillah, S.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

⁴²Hasil wawancara dengan Bapak Mudiafuddin, S.Kom, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kantor Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

Dari hasil wawancara kepala sekolah, waka kurikulum dan juga guru jurusan multimedia diatas dapat disimpulkan bahwa faktor utama roda penggerak dalam dunia pendidikan adalah sumber daya manusia yaitu guru atau pendidik. Pendidikan akan maju apabila banyak guru atau pendidiknya memiliki yang berkarakter, professional dalam mengemban dan melaksanakan tugasnya.

2. Siswa

Siswa yang berpotensi, bertanggung jawab, suka bekerja keras, memiliki penampilan baik, sehat tubuhnya dan bersih hatinya dan jiwanya, serta siswa yang menghiasi dirinya dengan akhlak yang mulia. Siswa yang selalu menghormati gurunya dan selalu berusaha untuk senantiasa memperoleh kerelaan dari guru akan mampu mengembangkan dirinya menjadi entrepreneur yang ulet yang dibutuhkan orang lain dan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan Raihan Putri, siswi Jurusan Multimedia kelas XII, dimana siswa tersebut mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran di SMKS Ulumuddin ini, kami sangat memerlukan perhatian dan bimbingan dari guru karena kemampuan berfikir kami yang bervariasi dan masih labil dalam melakukan tindakan, dan tidak menutup kemungkinan bahwa pemahaman kami juga berbeda-beda sehingga apa yang diharapkan khususnya pembentukan karakter *entrepreneur* dari kami mungkin dapat terpenuhi”⁴³.

Senada dengan wawancara dengan siswa di atas kepala SMKS Ulumuddin

Ustadz Khaidir, M.Pd juga mengatakan bahwa:

⁴³ Hasil wawancara dengan Siswa di Ruang Kantor Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, Tanggal 8 Maret 2023.

“Upaya yang dilakukan sekolah untuk peningkatan kompetensi dan pembentukan karakter *entrepreneur*, salah satunya adalah membimbing siswa untuk terus berupaya berlatih agar mereka mampu melakukan proyeknya secara mandiri. Bagi siswa yang sudah memiliki kompetensi yang baik, terutama bagi siswa kelas XII dan para lulusan, kami mempromosikannya untuk mengikuti bursa kerja yang diselenggarakan oleh disnaker atau lembaga lain yang dapat menunjang keberhasilan pemasaran tamatan”⁴⁴.

3. Model/Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin yang paling efisien dan efektif adalah pendekatan *teaching factory* (tefa). Pendekatan tefa ini sangat sesuai dengan konteks kejuruan yang berbasis produksi yang mengacu pada standar industri. Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan tefa mengajarkan siswa untuk menjadi *entrepreneur* tangguh. Prodesur kegiatan pembelajaran dengan tefa digunakan di sekolah kejuruan, bertujuan agar nantinya siswa mengetahui dan memahami bagaimana prosedur kerja di industri, konsepnya industri dibawa ke sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut yang diharapkan siswa dapat menunjukkan hasil pekerjaannya/prakteknya berupa produk. Produk yang dihasilkan bisa berupa barang dan bisa juga berupa jasa, hal ini tergantung pada jurusan dan konsentrasi masing-masing. Dengan adanya pembelajaran dengan pendekatan tefa, maka siswa di sekolah kejuruan mengalami peningkatan dalam keterampilan berwirausaha. Dalam membangkitkan kesadaran siswa untuk menjadi seorang yang berkarakter *entrepreneur*, perlu ada teknik-teknik motivasi yang membangkitkan semangat belajar kewirausahaan mereka.

⁴⁴Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 10 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

Penguasaan terhadap keterampilan tertentu yang dibidangi mereka sehingga akan tumbuh *entrepreneur-entrepreneur* dari SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan waka kurikulum ibu Nurfadillah, S.Pd, mengatakan bahwa:

“Pembentukan karakter entrepreneur pada siswa di SMKS Ulumuddin ini bermula dari pembiasaan di dayah, lalu adanya pembelajaran dengan model *teaching factory* disekeloh kejuruan menambah pengetahuan siswa tentang kerja di industri, karena apa yang mereka lakukan pada saat praktek disekolah sama halnya dengan praktek di industri. Pada pembelajaran model tefa ini siswa berlatih secara berulang-ulang untuk mengasah keterampilan dan pemahaman mereka. Kemudian dengan adanya mata pelajaran PKK yang menyatu dengan mata pelajaran produktif yang dapat membantu siswa belajar menjadi wirausaha (*entrepreneur*). Dengan mengoptimalkan model pembelajaran tefa dan mempelajari mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang berkolaborasi dengan mata pelajaran produktif pada jurusan.”⁴⁵.

4. Sarana Pendukung

Sarana pendukung yang dimiliki harus dapat memotivasi belajar siswa terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum vokasional terhadap pembentukan entrepreneur siswa, sehingga hal tersebut tidak hanya pada hal-hal yang berkaitan dengan barang atau peralatan, tetapi juga prosedur, teknik, dan strategi yang dikembangkan oleh pihak pendidik, sekolah atau dari pihak yayasan serta adanya dukungan dari pemerintah.

Dalam wawancara peneliti dengan kepala SMKS Ulumuddin mengenai sarana pendukung pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi dan

⁴⁵Hasil wawancara Ibu Nurfadhilah, S.Pd, Tanggal 10 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

entrepreneur siswa, dimana dalam hal ini Ustad Khaidir, M.Pd mengatakan bahwa:

“Dalam melakukan kegiatan praktik pada mata pelajaran kejuruan, kami selalu mengusahakan menyediakan peralatan/bahan maupun alat praktik yang akan digunakan siswa yang ada di sekolah. Penggunaan alat maupun bahan praktik menjadi tanggung jawab siswa untuk selalu menjaga dan merawatnya supaya bisa digunakan siswa yang lainnya dan generasi selanjutnya. Siswa dapat menggunakan alat praktik dengan mengikuti aturan dan prosedur yang berlaku. Untuk kebutuhan peningkatan kompetensi mereka dalam praktik, biasanya sekolah mengundang dan mendatangkan narasumber dari industri maupun instansi yang relevan untuk pembekalan mereka dalam penggunaan peralatan maupun hal lainnya, agar jiwa *entrepreneur* mereka bisa tumbuh, juga memfasilitasi siswa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan ke industry atau balai pelatihan yang disediakan pemerintah”⁴⁶.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dan juga observasi peneliti dilapangan, peneliti menyimpulkan bahwa apa yang dilakukan sekolah terhadap penggunaan sarana pendukung yang ada di SMKS Ulumuddin ini sudah terlaksana dengan baik berdasarkan prosedur dan aturan yang diberikan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe dalam kegiatan belajar dan mengajar diharapkan bisa teratasi sepenuhnya, apalagi sekolah swasta seperti SMKS Ulumuddin Lhokseumawe merupakan lembaga pendidikan di bawah Yayasan dan Pendidikan Dayah, sedangkan dalam pelaksanaannya sebuah SMK membutuhkan perhatian dan kerjasama dari segala lapisan, baik dari yayasan, pemerintah dan masyarakat. Penghambat yang menyebabkan terhambatnya perencanaan, dan pelaksanaan manajemen kurikulum vokasional

⁴⁶Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 10 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

terhadap *entrepreneur* siswa di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe terdapat pada pendidik, siswa, dan sarana sekolah itu sendiri, dimana pendidik atau SDM sangat terbatas. Keberlangsungan sekolah vokasional, dari segi sarana pendukung ada alat yang belum terpenuhi/masih kurang, baik itu sudah rusak atau belum tersedia, ini juga merupakan suatu hambatan/kendala dalam melakukan praktik pembelajaran pada kurikulum vokasional. Mengingat SMKS Ulumuddin merupakan perpaduan antara pendidikan kejuruan dan dayah, maka waktunya juga terbatas dalam pengembangan terbentuknya karakter *entrepreneur* siswa. Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan kepala SMKS Ulumuddin Ustadz Khaidir, M.Pd, mengatakan sebagai berikut:

“Penghambat selalu ada, terutama seperti yang sekolah rasakan sekarang ini, kurangnya SDM guru produktif disetiap jurusan, kurangnya wawasan tentang kewirausahaan dan konsep industri, adanya regulasi pemindahan guru-guru yang telah lulus menjadi hambatan juga buat kami. Tidak semua alat praktik terpenuhi, ada juga alat praktik yang sudah tidak layak digunakan lagi karena usia dan lain sebagainya, kurangnya dukungan dari pihak dudika, masalah ekonomi siswa yang masuk ke sekolah ini rata-rata golongan ekonomi kebawah, namun sekolah berupaya agar siswa tetap dapat melakukan proses kegiatan pembelajaran dan praktik keterampilan walaupun bergantian dalam penggunaan alatnya.”⁴⁷

Beberapa faktor penghambat yang lain yang perlu diperhatikan oleh yayasan, kepala sekolah, guru dan siswa dalam manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe ini, diantaranya guru belum mempunyai wawasan keindustrian, guru belum mampu menemukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran keterampilan vokasional, siswa masih

⁴⁷Hasil wawancara Ustadz Khaidir, M.Pd, Tanggal 8 Maret 2023, di Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

kurang percaya diri dan belum memiliki keberanian untuk melakukan inovasi-inovasi baru untuk meningkatkan keterampilan vokasional.

Untuk mengantisipasi berbagai hambatan dan kekurangan dalam proses pembelajaran kurikulum vokasional ini, maka seluruh komponen yang ada di SMKS Ulumuddin terus melakukan pembenahan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Beberapa langkah yang dilakukan untuk menutupi hambatan yang ada antara lain:

- 1) Perlu adanya suasana baru untuk menyatukan konsep antara kebutuhan siswa dengan kebutuhan industri, seperti magang untuk guru ke industri-industri sesuai bidang masing-masing, mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan pendidikan berkelanjutan.
- 2) Siswa diharuskan banyak literasi/membaca, Karena kurangnya literasi akan mempersempit wawasan keilmuan. Membaca peluang usaha juga salah satu literasi kehidupan yang nyata bagi *entrepreneur*.
- 3) Siswa harus terampil dan banyak berlatih untuk kecakapan vokasionalnya, berani mengambil resiko dan bertanggungjawab dalam pelaksanaannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari hasil paparan data pada BAB III tentang Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap *Entrepreneur* Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen kurikulum vokasional adalah suatu proses pengaturan/pengelolaan kegiatan pembelajaran keterampilan dalam mempersiapkan siswanya memasuki dunia kerja. Dalam menjalankan fungsi manajemen kurikulum vokasional, terdapat didalamnya:
 - a. Perencanaan dimulai dari merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah, serta menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, program kerja dan assessment yang disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Perencanaan ini melibatkan kepala sekolah, tim pengembang kurikulum, guru, tendik, siswa, komite, dan pengawas, serta pihak eksternal seperti dudi, praktisi dan dinas terkait.
 - b. Pengorganisasian dilakukan mulai dari menyusun struktur organisasi, pembentukan tim pengembang kurikulum sekolah, menyusun pembagian tugas guru dengan sistem/jadwal blok yang terstruktur, serta pembentukan tim asesment uji kompetensi.

- c. Pelaksanaan kurikulum vokasional terlaksana dengan adanya proses kegiatan praktik keterampilan siswa berdasarkan sistem blok, maksimalnya pelaksanaan pembelajaran praktik, tersedianya mapel produk kreatif dan kewirausahaan, pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan *teaching factory*, adanya kegiatan ekstrakurikuler, intrakurikuler, kokurikuler, serta pembiasaan kegiatan siswa di dayah. Dan didukung juga oleh kegiatan PSG/Praktek Kerja Industri yang telah terjadwal.
 - d. Evaluasi kurikulum vokasional yang dilakukan secara mikro dan evaluasi secara makro. Evaluasi mikro terjadi pada proses kegiatan pembelajaran. Sedangkan evaluasi makro atau evaluasi kurikulum untuk melihat kompetensi siswa dan juga mutu lulusan, yang dilakukan oleh juri eksternal seperti dudika, serta supervisi dinas terkait/pengawas dari luar yang diutus oleh Dinas Pendidikan Aceh.
2. *Entrepreneur* siswa adalah kemampuan untuk membentuk karakter dan prilaku siswa dalam berwirausaha, memanfaatkan peluang yang ada, menciptakan sesuatu yang baru melalui usaha dan kerja keras. Dengan adanya karakter *entrepreneur* ini siswa mampu berkreaitif, inovatif dan berusaha lebih optimal, sehingga dapat meningkatkan etos belajar dan taraf hidup bagi siswa tersebut. Karakter *entrepreneur* SMKS Ulumuddin dimulai dengan terbentuknya karakter pembiasaan siswa di dayah yang merupakan sifat-sifat/karakteristik seperti jujur, disiplin, suka bekerja keras, berorientasi kehidupan akhirat.
 3. Faktor pendukung dan Faktor penghambat

Faktor pendukung berjalannya manajemen kurikulum vokasional terhadap *entrepreneur* siswa yaitu SDM/guru yang kompeten dan profesional, siswa yang memiliki potensi dan berakhlak mulia, metode belajar yang tepat, dan sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya SDM guru produktif disetiap jurusan, kurangnya wawasan kewirausahaan dan pemahaman keindustrian, siswa belum mampu melakukan inovasi-inovasi baru, kurangnya alat praktek dan sarana pendukung, kurangnya dukungan dari pihak industri, adanya regulasi yang terjadi, serta taraf ekonomi siswa yang kurang mampu/rendah.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran/rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah/Dinas Pendidikan

Diharapkan untuk pemerintah/Dinas Pendidikan selaku pemangku kepentingan untuk dapat memberikan perhatiannya terhadap sekolah swasta dalam memberikan bantuan fasilitas sarana pendukung dan lainnya agar pengembangan dunia pendidikan dirasakan merata dan adil.

2. Bagi Sekolah

Sebagai lembaga yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa hendaknya mampu memfasilitasi sarana pendukung kegiatan praktik untuk mencapai tujuan pendidikan dengan meningkatkan prestasi dan pembentukan karakter siswa dan melakukan berbagai upaya dalam rangka peningkatan keterampilan dan *entrepreneur* siswa.

3. Bagi Guru

Kepada Guru-guru yang ada di SMKS Ulumuddin sebaiknya lebih berperan aktif membuka wawasan ke dunia usaha dan membantu menggiring siswa agar lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan dan menumbuhkan jiwa entrepreneur sesuai dengan tujuan yang ingin

4. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa SMKS Ulumuddin untuk lebih banyak berlatih dan jangan takut mencoba agar termotivasi lagi untuk menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan dan jiwa entrepreneur, dalam rangka mencapai keberhasilan belajar yang maksimal, maka diperlukan adanya kemauan dan kerja keras yang lebih tinggi

5. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hendaknya dapat melakukan penelitian yang lebih lengkap dan mendalam mengenai manajemen kurikulum vokasional, karena penelitian ini hanya kajian tentang Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap Entrepreneur Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, karenanya disarankan kepada para mahasiswa dan akademisi, khususnya yang konsen pada manajemen kurikulum vokasional terhadap entrepreneur untuk dapat memperdalam lagi kajian yang penulis lakukan tentang Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap *Entrepreneur* Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2005
- Abdul Choliq, *Diskursus Manajemen Pendidikan Islam*, Semarang: Rafi Sarana Perkasa, 2012.
- Andi Suarda, *Kewirausahaan Dalam Islam*, Makassar: Alauddin Press, 2014.
- Agung Wahyu Handaru, “Karakteristik Entrepreneur Melalui Multiple Diskriminan Analisis (Studi Pada Etnis Tionghoa, Jawa dan Minang di Bekasi Utara)”, *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, Vol. VI, No. 1, Jakarta, 2015
- Agus Siswanto, *The Power Of Islamic Enterpreunership*, Jakarta: Amzah, 2015
- Agus Wibawa, *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011
- Agus Supriyanto, Peran Nilai-nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis. *Jurnal Studi Keislaman (El-Hekam)*, Vol. 7 No. 1, 2022
- Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education)*, Bandung: Alfabeta, 2015
- Basuki Wibawa, *Manajemen Pendidikan Teknologi Kejuruan dan Vokasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Bayu Dwi Cahyono, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan guna Peningkatan Kecakapan Hidup Bagi Santri di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 2 Ponorogo*. Tesis Progam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Tahun 2017
- Billet, S. *Vocational Education*, Australia: Griffith University, 2011.
- Chusnul Chotimah, Pendidikan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Tulungagung*, 2014.
- Danang Sunyoto, “*Kewirausahaan Untuk Kesehatan*”, Yogyakarta: Nuha Medika, 2013.
- Dumiyati, *Manajemen Kurikulum Program Keterampilan Vokasi*, Indramayu: Adab, 2021.

- Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Hani Handoko T, *Manajemen*, Jogjakarta: BPFE, 2011.
- H.B. Siswanto, *Pengantar manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- I Wayan Ratnata, Konsep Pemikiran Dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi Untuk Menghadapi Tuntutan Dunia Kerja, *Seminar Internasional, ISS 1907-2066*,
- Imas Kurinasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapannya*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Imam Muslimin, *Manajemen Staffing*, Malang: UIN-Maliki Press, 2015.
- IAIN Lhokseumawe, *Buku Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, Lhokseumawe, 2018
- Latifah, Hamdanah, Juairiah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Paramu Ilmu, 2021.
- Latequran. 2023, “*Surat As-sajadah ayat 5*”, <https://litequran.net/as-sajdah>, diakses pada 7 Juli 2023
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosda Karya, 2007
- Maulana Septa Pratama, *Implementasi Manajemen Pendidikan Kewirausahaan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Madiun*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. 2019.
- Maryono, *Dasar-dasar dan Tehnik Menjadi Supervisor Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Muslimin Kara dan Jamaluddin, *Pengantar Kewirausahaan*, Makassar: Alauddin Press, 2010.
- Margo Purnomo, Alternatif Model Pendidikan Kewirausahaan Untuk Indonesia Timur, *Prosiding Seminar Nasional Indonesia TIMUR 2014 - SENANTI Yogyakarta, 14 Juni 2014*. Lihat juga Neck, H. M. & Greene, P.G., 2011, “Entrepreneurship Education: Known Worlds and New frontiers”, *Journal of Small Business Management*, Vol. 49, No. 1, pp. 55-70.

- Nopriyanti, Sudira, P. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Developing Interactive Learning Multimedia The Basic Competency In Installing Lighting and. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1). 222-235: 2015.
- Nanag Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000
- Nurul Diniyati, *Pengelolaan Program Vokasional Pada Madrasah Berwawasan Pendidikan Keterampilan (Studi Kasus di MAN Magelang)*. Tesis. Program Studi Manajemen Pendidikan. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. 2015
- Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Paristiyanti Nurwardani, *Panduan penyusunan Teknologi Pembelajaran Vokasi*, Jakarta: Menristek Dikti 2016.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- G.A. Ticoalu, *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Press, 2011.
- Raras Gistha Rosardi, Penerapan Entrepreneur Skills Book Sebagai Media Pembelajaran Dalam Upaya Penumbuhan Kecakapan Vokasional Pada Peserta Didik, (Study Kasus siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Yogyakarta). Prosiding “Profesionalisme Guru Abad XXI”, *Seminar Nasional IKA UNY Tahun 2018*.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan & Adnan Latif. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas)*, Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Rugaiyah & Atiek Sismiati, *Profesi Kependidikan*, Ghalia Indonesia, 2011.
- SMKS Ulumuddin, *Buku Dokumen Kurikulum Operasional Sekolah*, Lhokseumawe, 2023

- Suprihatiningsih, Implementasi Kurikulum Pendidikan Keterampilan Vokasi Di Madrasah Aliyah (Studi Pada Madrasah Aliyah Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal INDO-ISLAMIKA*, Volume 5 No. 2 Juli – Desember 2015/1438.
- Siti Abidah, *Manajemen Pengembangan Pendidikan Keterampilan Vokasional Di MAN 15 Jakarta*. Tesis. Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2019.
- Suryana, *Kewirausahaan: Kiat Danproses Menuju Sukses*, Jakarta: Selemba Empat, 2013.
- Trisnawati Sule, Ernie, *Pengantar Manajemen*, Kencana: Jakarta.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- Umar Said, *Inovasi Kebijakan Pendidikan Kejuruan Berbasis Entrepreneur*, Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Y. Heryati, M. Muhsin. *Manajemen Sumber Daya Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama : Heldiana
 NIM : 2021530078
 Judul : MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP
 ENTREPRENEUR SISWA SMKS ULUMUDDIN LHOKESEUMAWE

Pembimbing I : Dr. Susi Yusrianti, M.Pd

No	Tanggal/Hari	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	19-1-2023	Revisi Uraian & Lembar Isi	
2.	25-1-2023	Revisi Isi, Adu bab I.	
3.	31-1-2023	Adu bab I, Bab Kedua	
4.	2-2-2023	Adu bab II, Isi Instrumen	
5.	15-2-2023	Adu Instrumen	
6.	19-2-2023	Kor bab IV	
7.	19-5-2023	Revisi bab IV	
8.	22-5-2023	Adu bab Revisi bab IV	
9.	29-5-2023	Adu bab V, Adu bab VI	
		bagian akhir & Kesimpulan	

10-20-7-2023

Adu bab

Lhokseumawe,

2023

Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam







Dr. Susi Yusrianti, M.Pd

NIP. 198204172009012010

LEMBAR KONSULTASI TESIS

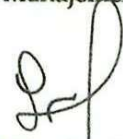
Nama : Heldiana
 NIM : 2021530078
 Judul : MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP
 ENTREPRENEUR SISWA SMKS ULUMUDDIN LHOKSEUMAWE

Pembimbing II : Dr. Yuliza, S.Ag., M.Si

No	Tanggal/Hari	Uraian	Paraf Pembimbing
1.	26 - 1 - 2023	Revisi LBM	
2.	01 - 2 - 2023	Revisi Bab II	
3.	7 - 2 - 2023	Revisi Bab III	
4.	17 - 2 - 2023	ACC Instrumen	
5	24-5-2023	Hasil Penelitian (Perbaikan)	
6	30-5-2023	Ace Seminar Hasil	

Lhokseumawe, 2023

Ka. Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Susi Yusrianti, M.Pd

NIP. 198204172009012010



KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWA
NOMOR 211 TAHUN 2022

TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWA SEMESTER GANJIL
BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWA,

- Menimbang : a. bahwa untuk tertib administrasi dalam pelaksanaan Bimbingan Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe, maka dianggap perlu untuk menetapkan Dosen Pembimbing Tesis;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tentang Penetapan Dosen Pembimbing Tesis Mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Semester Ganjil Bulan September Tahun Akademik 2022-2023.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2016 tentang Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 46 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 58 Tahun 2016 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor: 002626B.II/3/2021 tentang Penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Masa Jabatan 2021 s.d. 2025;
- Memperhatikan : Surat Direktur Pascasarjana Nomor: B-926/In.29/PPs/PP.00/09/2022 tanggal 15 September 2022 hal Permohonan Penerbitan SK Pembimbing Tesis.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKSEUMAWE SEMESTER GANJIL BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023;
- KESATU : Menetapkan Dosen Pembimbing Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Semester Ganjil Bulan September Tahun Akademik 2022-2023, dengan daftar nama Dosen Pembimbing Tesis dan Mahasiswanya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Dosen Pembimbing Tesis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya diberikan honorarium sebagai berikut :
- a. Pembimbing Utama : Rp. 750.000,- /mhs
 - b. Pembimbing Pendamping : Rp. 650.000,- /mhs
- KETIGA : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada Petunjuk Operasional Pascasarjana yang tertuang dalam DIPA Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe Tahun Anggaran 2022;
- KEEMPAT : Apabila dalam penetapan keputusan ini terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Lhokseumawe
Pada tanggal 28 SEPTEMBER 2022

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LHOKSEUMAWE,



DANIAL

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE
 NOMOR TAHUN 2022
 TENTANG
 PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE SEMESTER GANJIL
 BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

DAFTAR NAMA DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKESEUMAWE SEMESTER GANJIL
 BULAN SEPTEMBER TAHUN AKADEMIK 2022-2023

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING			JUDUL TESIS	KET	
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG			KEDUDUKAN DALAM TIM
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Almin Sutoyo NIM. 2021530032	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kewirausahaan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kemandirian Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bener Meriah Kabupaten Bener Meriah	
2	Abd Rahman NIM. 2021530027	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Sarak Opat dalam Mengelola Pengajian Masyarakat (Study Kasus Kampung Delung Tue Kec. Bukit Kab. Bener Meriah)	
3	Mudaris NIM. 2021530015	MPI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengelolaan Kegiatan "Berguru" dalam Prosesi Pernikahan Adat Gayo Dikampung Batin Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
4	Ramlan Efendi NIM. 2021530030	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 1976070820050011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu SMA Negeri 2 Timang Gajah	
5	Desi Kurniawati NIM. 2021530029	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Berbasis Budaya Religius di SMAN 1 Bukit	
6	Bohari NIM. 2021530028	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 198011282008012023 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler <i>Boarding School</i> dalam Meningkatkan Minat Bakat Siswa Pada MAS Nurul Islam Bener Meriah	
7	Aritawarni NIM. 2021530022	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Labotarium IPA dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MTsN II Bener Meriah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
8	Agustiarman NIM. 2021530025	MPI	1. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004 2. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pemasaran Pendidikan dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik di SMP IT Az - Zahra Kab. Aceh Tengah	
9	Tazkir NIM. 2021530024	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Kepala Madrasah dalam Mengenalkan Budaya Religius Pada Warga Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah	
10	Zuchriyan NIM. 2021530020	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Guru Olahraga dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Siswa di SMAN 2 Timang Gajah Bener Meriah	
11	Aini Arwani AS NIM. 2021530039	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Membangun Madrasah Inovasi di MIN 2 Bener Meriah	
12	Sabirin Amin NIM. 2021530038	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Marhamah, M.Kom.I Nip. 196708201997032002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bener Meriah	
13	Nadwah NIM. 2021530019	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SMA Terpadu Bustanul Arifin Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah	
14	Fitra NIM. 2021530015	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Hubungan Konsep Diri dan Keputusan Kerja dengan Kinerja Guru MTs Negeri di Kabupaten Bener Meriah	
15	Deski Halomoan Arigayo NIM. 2021530016	MPI	1. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004 2. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Mentoring Agama Islam untuk Meningkatkan Pembentukan Religius Peserta Didik SMP IT Azzahra Takengon	
16	Ikhsan Purnama NIM. 2021530014	MPI	1. Dr. Almuahjir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik di Madrasah Aliyah Boarding dan Madrasah Aliyah Reguler Pada Kabupaten Bener Meriah	
17	Salma NIM. 2021530074	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M. Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Karakter Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Fatih Peusangan	
18	Irhamni NIM. 2021530020	MPI	1. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Belajar Siswa MAN 2 Bener Meriah	
19	Zahara Fona NIM. 2021530090	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M. Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pengelolaan Rumah Baca Hasan Savvas dalam Meningkatkan Literasi Islam Masyarakat Gampong Jambo Timu Kota Lhokseumawe	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING			KEDUDUKAN DALAM TIM	JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Raudhatul Jannah NIM. 2021530069	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah dan Karakter Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN Insan Cendikia Aceh Timur	
21	Paisal NIM. 2021530071	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Status Akreditasi di MAN Aceh Utara	
22	Zainul Abidin NIM. 2021530080	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Benchmarking dalam Transformasi SD Muhammadiyah 6 Lhokseumawe Menjadi Sekolah Islam Terpadu	
23	Fakhriah NIM. 2021530089	MPI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Organisational Development PKBM Kuttab Al Firdaus dalam Menumbuhkan Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan Non Formal di Kota Lhokseumawe	
24	Niswatul Khaira NIM. 2021530076	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Keluarga dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SD IT Diana Assaffa Islamic	
25	Novi Hardiana Putri NIM. 2021530066	MPI	1. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	III/c III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Brand Image dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan SD IT Diana Assaffa Islamic	
26	Cut Yenni Fuyanni NIM. 2021530052	MPI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Kompetensi Manajerial Berbasis Islami Terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi di SD Negeri 2 Nisam Antara	
27	Maya Puspitasari NIM. 2021530087	MPI	1. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Program Life Skill dan Organisasi Kesiswaan Terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Pengembangan Karakter Peserta Didik Pada Madrasah Teanawiyah Negeri 1 Kabupaten Aceh Timur	
28	Ira Gusriani NIM. 2021530081	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Pada Era Digital di MAN Lhokseumawe	
29	Habibi NIM. 2021530058	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Santri Pesantren Modern Misbahul Ulum	
30	Kamalia Safrita NIM. 2021530048	MPI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Perumusan Strategis Organisasi dengan Mengembangkan Profesionalisme Guru di Sekolah Islamic Center Lhokseumawe	
31	Taufikur Rahmi NIM. 2021530054	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004	IV/a III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Tilawah Al Quran Balai Pendidikan Babussalam dalam Meningkatkan Kompetensi Qari di Kota Lhokseumawe	
32	Candra Rahmat Sanjaya NIM. 2021530061	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Rahmy Zulmaida, M. Pd Nip. 198810242019032004	IV/a III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepercayaan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Guru An - Nahla	
33	Eka Zahriana NIM. 2021530065	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razali Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Raudhatul Athfal Yasmin)	
34	Muhammad Ichsan NIM. 2021530077	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Perubahan dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pesantren An - Nahla	
35	Elvi Marfinda NIM. 2021530064	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Komite Sekolah dan Sertifikat Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri Arun Kota Lhokseumawe	
36	Siti Aisyah NIM. 2021530034	MPI	1. Dr. Susi Yusranti, M. Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Kegiatan <i>In House Training (IHT) Pada TK Islam Terpadu Ananda Kec. Wih Pesam Kab. Bener</i>	
37	Sari Kartika NIM. 2021530046	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah dan Sekolah Umum (Studi Multisitus di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah Darul Falah dan SDN	
38	Muspirah NIM. 2021530042	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Malahayatie, MA Nip. 197905182007102003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Madrasah dalam Meningkatkan Konsep Diri Siswa Broken Home Pada MTsS Khazanatul Hikam di Kecamatan Bener Meriah	
39	Elia Fatna Dewi NIM. 2021530004	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Desa dalam Pembentukan Karakter Islami Pada Remaja di Desa Selisih Mara Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
40	Isnaini NIM. 2021530036	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pembiayaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Terpadu Bustanul Arifin Bener Meriah	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
41	Suryani NIM. 2021530007	MPI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kepala Sekolah dan Wali Kelas dalam Membendung Degradasi Moral Siswa di SDN 4 Lampahan	
42	Al Azar Fauzi NIM. 2021530009	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Dampak Gaya Kepemimpinan Dayah Darul Ulum Nurul Pajri Terhadap Peningkatan Minat Santri di Kecamatan Gajah Putih Kabupaten Bener Meriah	
43	Zulkifli NIM. 2021530011	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepemimpinan Ketua Yayasan dalam Menerapkan Program Unggulan "Minat dan Bakat" Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Yayasan Darul Falah	
44	Ilmaini NIM. 2021530003	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Madrasah dalam Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pemberdayaan Organisasi Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bener Meriah	
45	Fatimah NIM. 2021530032	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengaruh Manajemen Biro Pengasuhan dalam Mewujudkan Disiplin dan Akhlakul Karimah Santri di Pondok Pesantren Terpadu Nurul Islam Blang Rakal	
46	Ilyas NIM. 2021530013	MPI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Iskandar, M.Si Nip. 197803022007101004	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Supervisi Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Usia Pra Pensiun Pada MTsN 3 Bener Meriah	
47	Mariana NIM. 2021530033	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. M. Syahril Razali Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kinerja Berbasis Budaya Religius dalam Membentuk Kepribadian Siswa di SD Negeri 2 Puja Mulia Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
48	Hasan Basyri NIM. 2021530008	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088	III/c IV/a	Lektor Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Tujuan Lembaga Ma'had Bukit Saka Kecamatan Pintu Rime Gayo Bener Meriah	
49	Salamiah NIM. 2021530010	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Majelis Adat gayo dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam di Kabupaten Bener Meriah	
50	Indriati NIM. 2021530043	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Tim Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah (TPMPM) dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTsS 2 Bener Meriah	
51	Hairani NIM. 2021530044	MPI	1. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Komite Sekolah dan Partisipasi Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Terpadu Semaoyen Nusanantara	
52	Rizalsyah Putra NIM. 2021530045	MPI	1. Dr. Almuhammad, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Tugas Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik di SD IT Darul Falah Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
53	Andika Saptariza NIM. 2021530006	MPI	1. Dr. Almuhammad, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Pengelolaan Sarana Prasarana Masjid Nurul Iman Lampahan dalam Menunjang Kegiatan Pendidikan Islam di Kabupaten Bener Meriah	
54	Mus Indriyaningrum NIM. 2021530040	MPI	1. Dr. Almuhammad, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Pemuda dalam Pengembangan Pendidikan Islam Non Formal di Desa Pondok Baru Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
55	Liza Phonna NIM. 2021530086	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Sistem Penjamin Mutu Internal dalam Upaya Meningkatkan Mutu pendidikan Islam di SMAS Alfatahi Tanah Luas	
56	Ratna Maya Sari NIM. 2021530059	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kelas Permintaan dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Dayah Terpadu Al - Muslimun	
57	Heldiana NIM. 2021530078	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Kurikulum Entrepreneur dalam Pembentukan Soft Skill Siswa SMKS Ulumuddin	
58	Yasnaini NIM. 2021530012	MPI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Demokrasi Kepala Madrasah dalam Penjaminan Mutu Tenaga Pendidik Profesional di MIN 12 Bener Meriah	
59	Kemala Hayani NIM. 2021530057	MPI	1. Dr. Susi Yusrianti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Life Skill di Sekolah Luar Biasa (SLB) Aneuk Nanggroe Lhokseumawe	
60	Enis Haerunisa NIM. 2021530091	MPI	1. Dr. Fauzan Ahmad Siregar, M. Pd Nip. 198309102015031002 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/c III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Pengawas dalam ASPENMAD (Assesmen Pendampingan Madrasah) Untuk Meningkatkan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di MIN 19 Aceh Timur	
61	Agus Tiono NIM. 2021530088	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Lhokseumawe	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING			KEDUDUKAN DALAM TIM	JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
62	Rahmat NIM. 2021530002	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Abdul Mugni, MA Nip. 197903062007101004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Stakeholders Pendidikan dalam Transformasi Visi Misi SMPS Miftahul 'ulum Tanoh Mirah	
63	Muhammad Safwan NIM. 2021530084	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Efektivitas Kepemimpinan Kharismatik dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren	
64	Alimnur NIM. 2021530053	MPI	1. Dr. Muhammad Fadhli, M. Pd Nip. 198802012015031005 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik dalam Meningkatkan Kinerja Mutu Guru di SMA Berbasis Pesantren An Nahla	
65	Murdhany NIM. 2021530001	MPI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	IV/a III/c	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Faktor Determinan Efektivitas Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kuantitatif Pada Dayah Terpadu Unggulan di Kota Lhokseumawe)	
66	Muttaqin Kartawijaya NIM. 2021530055	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Mesjid Baiturrahman Kota Lhokseumawe	
67	Zulkhairi NIM. 2021530082	MPI	1. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	III/d III/c	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Quality Assurance Pendidikan Melalui Supervisi Manajerial di SMP Muhammadiyah Lhoksukon	
68	Agus Tiono NIM. 2021530088	MPI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Konflik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN 2 Lhokseumawe	
69	Nuraini NIM. 2021530083	MPI	1. Dr. Susi Yusranti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Khairiani, M.Sc., Ph.D Nip. 198011282008012023	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kepala Sekolah Sebagai Supervisi Edukasi Untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTsN Aceh Timur (Studi Kasus di MTsN 1 Aceh Timur dan MTsN 4 Aceh Timur)	
70	Irwan NIM. 2021530072	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Islam Terpadu Berbasis TIK di SMPIT Bunayya Lhokseumawe	
71	Amrullah NIM. 2021530070	MPI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Kepala Madrasah Untuk Mengembangkan Profesional Guru dan Mutu Lulusan di MTsN 6 Aceh Utara	
72	Safrizal NIM. 2021530075	MPI	1. Dr. Agus Salim Salabi, MA Nip. 197508232015031001 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Manajemen Balance Scorecard dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus di Dayah Al Hilal Al Aziziyah Nibong)	
73	Ica Rauzatul Jannah NIM. 2021530051	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kesantrian : Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santri Dayah UluMuhammadin	
74	Yusriyani NIM. 2021530079	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. Zainuddin Hasibuan, MS Nip. 198303052011011012	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Upaya Pembentukan Kepribadian dan Kepemimpinan Santriwati Melalui Manajemen Organisasi di Dayah Terpadu Al-Muslimun	
75	Dita Ananda NIM. 2021530050	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. Jumat Barus, MS Nip. 197605242009121001	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Transformasional di Dayah Ashabul Yamin Paya Bakong Aceh Utara	
76	Pipi Safrima Yanti NIM. 2021530056	MPI	1. Dr. Said Alwi, MA Nip. 197905152005011009 2. Dr. M. Anggung Manumanoso P, M.Pd.I Nip. 198608132018011002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Prilaku Organisasi Terhadap Peningkatan Skill Literasi Pada SMA Sukma Bangsa Kota Lhokseumawe	
77	Anita NIM. 2021530073	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Kurikulum Terpadu dalam Meningkatkan Life Skill Santri Dayah Al - Fatani Kabupaten Aceh Utara	
78	Alita NIM. 2021530060	MPI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Gaya Kepemimpinan Inovasi Kepala Sekolah dalam Mencetak Lulusan yang Unggul di SD IT Ummul Qura Muhammadiyah Lhoksukon	
79	Muhadaruddin NIM. 2021530062	MPI	1. Dr. Almuhajir, MA Nip. 197702052007011025 2. Dr. M. Nazar, M.Hum Nip. 196012011993031002	IV/a IV/b	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Dayah Zurriyatul Qur'ani Al - Maarif Kota Lhokseumawe	
80	Husina Humaira NIM. 2021530047	MPI	1. Dr. Susi Yusranti, M.Pd Nip. 198204172009012010 2. Dr. Yuliza, S. Ag., M. Si Nip. 197707122005012004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Aceh Utara	
81	Ulfiani NIM. 2021520009	PAI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pemberian Hukuman Santri Terhadap Penegakan Peraturan dan Kedisiplinan di Dayah Az Zanjabil	
82	Idham Putra NIM. 2021520031	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Islam Berbasis Kearifan Lokal Gayo Pada Tradisi Iserahen Ku Guru di MAN 1 Bener Meriah	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
83	Syahriadi NIM. 2021520032	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Nilai Pendidikan Silaturrehmi dalam Tradisi Mumango di Desa Tingkem Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah	
84	Raudhatul Jannah NIM. 2021520021	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Mukhtasar, S.Ag., MA 197212102002121002	IV/a IV/a	Lektor Kepala Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Akuuturasi Model Pembelajaran Agama yang Berbasis Islami Pada Sekolah Swasta Srikandi Lhokseumawe	
85	Setia Budi NIM. 2021520024	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Eksplorasi Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Khanduri Blang Untuk Membentuk Karakter Islami Masyarakat Kecamatan Meurah Dua Kabupaten Pidie Jaya	
86	Alpan NIM. 2021520034	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Motivasi Masyarakat Gayo dalam Melanjutkan Pendidikan Agama Anak ke Pesantren	
87	Sumarni. Y NIM. 2021520036	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kegiatan Majelis Taklim dalam Pemantapan Aqidah Masyarakat (Studi Kasus Desa Alur Gading Kecamatan Pintu Rime Gayo Kabupaten Bener Meriah)	
88	Salawati NIM. 2021520030	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. M. Syahril Razali Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Aktualisasi Nilai - Nilai Pendidikan Fiqih di Kalangan Masyarakat Petani di Daerah Tertinggal Kabupaten Bener Meriah	
89	Saripah Daulay NIM. 2021520012	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Model Pembelajaran PAI Berbasis IT Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI di SD Negeri 2 Dewantara Kab. Aceh Utara	
90	Khairiah NIM. 2021520016	PAI	1. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Fiqih dalam Pencaapaian Ujian Madrasah di MTsN 4 Pidie	
91	Ramli NIM. 2021520010	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Madrasah Dengan Lembaga Pendidikan Sekolah di Kecamatan Meureudu Kab. Pidie Jaya	
92	Nur Afni NIM. 2021520007	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pendidikan Andragogi dalam Perspektif Pendidikan Islam Analisis Surat Al - Kahfi Ayat 70 - 80	
93	Aulia Nazira NIM. 2021520005	PAI	1. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengelolaan Kelas Guru PAI untuk Pengembangan dan Penggunaan Media Pembelajaran di MIN 44 Bireuen	
94	Asri Laut Tawar NIM. 2021520029	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Akhlak dalam Tradisi Sumang Pada Masyarakat Gayo Kampung Mutiara Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah	
95	Damayanti NIM. 2021520013	PAI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peningkatan Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 04 Banda Sakti Kota Lhokseumawe	
96	Husna NIM. 2021520017	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pelaksanaan Program Sekolah Penggerak Terhadap Penguatan Kompetensi Materi PAI di SDIT Muhammadiyah Bireuen	
97	Husniah NIM. 2021520004	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Intraksi Edukatif Guru dalam Preventif Prilaku Bullying di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
98	Qamar Syavawi NIM. 2021520008	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Mekanisme Penegakan Disiplin Santri Terhadap Pemberian Reward dan Punishment di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
99	Maulia Pinda NIM. 2021520001	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Saifuddin Dhuri, MA Nip. 197708072005011007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al - Quran Santri di Dayah Terpadu Jamiah Az Zanjabil Bireuen	
100	Murniati NIM. 2021520035	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Efektivitas Guru PAI dalam Menerapkan Praktek Berwudhu Pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SLBN Pembina Bener Meriah	
101	Rahmah NIM. 2021520033	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Nurlaila, S.Pd, M.Pd Nip. 197312272008012015	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pendayagunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar PAI di SMP LB Pondok Gajah Kabupaten Bener Meriah	
102	Tuginah NIM. 2021520028	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Husaini, M.Ag Nip. 197211102009011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Karakter dalam Tradisi Beguru di Kecamatan Gajah Putih Kab. Bener Meriah	
103	Izaryani NIM. 2021520019	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penggunaan LAB PAI Terhadap Pendalaman Praktik Materi PAI di SMP Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya	
104	Mahlil Saputra NIM. 2021520023	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Etika dan Estetika Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Kajian Kitab Washoia Al - Baa Lil Abnaa	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
105	M. Husaini NIM. 2021520038	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Husaini, M. Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Da'at dalam Meningkatkan Minat Belajar dan Pemahaman Pendidikan Agama Islam Bagi Muslimah Jama'ah Majelis Taklim Muslimah Baiturrahman	
106	Masna Maulida NIM. 2021520022	PAI	1. Syahrizal, M. Ag., Ph. D Nip. 197608082007101003 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Pendalam Materi Pembelajaran PAI dan Praktik Ibadah di MTsS Al - Muslimun Lhoksukon	
107	Hasanah Mukhtar NIM. 2021520037	PAI	1. Dr. Mahdalena, M.Pd Nip. 197706132005012009 2. Dr. Syarifah Rahmah, S. Ag., M. Ag Nip. 197106202007012023	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Konsep Psikososial Erik H. Erikson Terhadap Perkembangan Jiwa Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam	
108	Muhibuddin Bin Yakub NIM. 2021520015	PAI	1. Dr. Alhusaini M.Daud, MA Nip. 196909132005011005 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pengembangan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terpencil (Stdi Kasus Pada SMP Negeri 4 Kuta Makmur)	
109	Ibnu Sakdan NIM. 2021520025	PAI	1. Dr. Zulfikar Ali Buto, MA Nip. 198012312006041004 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Profil Mengajar Mahasantri Terhadap Peningkatan Mutu Akademik Ma'had Aly Malikussalch	
110	Darul Aula NIM. 2021520018	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Aktualisasi Tradisi Lisan Masyarakat Aceh Sebagai Media Pembelajaran PAI Berbasis Kearifan Lokal	
111	Muhammad Rizal HM NIM. 2021520027	PAI	1. Dr. Nurhayati, MA Nip. 196312312006042114 2. Dr. Zurriyati, M.Hum Nip. 197710032005012009	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nilai - Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Tradisi Intat Linto di Kecamatan Muara Dua Lhokseumawe	
112	Masrizal NIM. 2021520026	PAI	1. Dr. Fauzan, MA Nip. 197410082005011004 2. Dr. Aisyah Ma'awiyah, M. Ag Nip. 196408102006042007	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Implimentasi Penanaman Aqidah Era Rasulullah Terhadap Perbaikan Akhlak	
113	Saifunnur NIM. 2021540029	HKI	1. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005 2. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kepastian Hukum Eksekusi Pasca Putusan Pencapaian (Kajian Atas Putusan No. 59/Pdt.G/2021 MS Aceh)	
114	Muchtaruddin NIM. 2021540023	HKI	1. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088 2. Dr. Safriadi, S.HI., M.A. Nip. -	IV/a DTNP	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian (Studi Pandangan Masyarakat Gampong Meunasah Reudep Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara).	
115	Bambang Edi Purnomo NIM. 2021540030	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Cerai Gugat Akibat Kekerasan dalam Rumah Tangga (Studi Kasus di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)	
116	Yusril Saputra NIM. 2021540807	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Nikah Paksa Karena Khalwat dalam Pandangan MPU Kota Lhokseumawe	
117	Shafariyah NIM. 2021540018	HKI	1. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Bimbingan Perkawinan dalam Mewujudkan Keluarga Harmonis di KUA Kecamatan Bandar Dua Kabupaten Pidie Jaya	
118	Abdul Muthalib NIM. 2021540011	HKI	1. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Hukum Cerai Gugat Suami Maqfud Sebagai Alasan Perceraian di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon	
119	Putra Agung Ramadhani NIM. 2021540027	HKI	1. Dr. M. Jafar, S.HI., M.A Nip. 197101012007011088 2. Dr. Husni, M.Ag Nip. 197211102009011006	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Hakim Mediator Sebagai Upaya Untuk Menyelesaikan Perkara Perdata di Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong (Studi Kasus Perkara Perdata Mahkamah Syar'iyah Simpang Tiga Redelong Tahun 2021).	
120	Ismail NIM. 2021540022	HKI	1. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005 2. Dr. Safriadi, S.HI., M.A. Nip. -	III/d DTNP	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Efektifitas Penerapan Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2019 Terhadap Pencegahan Perkawinan Dini Pada Anak	
121	Saleh Umar NIM. 2021540015	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Tuntutan Balik Mahar Kepada Istri Oleh Suami dalam Gugatan Cerai (Studi Kasus Perkara Cerai Gugat Nomor 111/Pdt.G/2021/MS. Mrd di Mahkamah Syar'iyah Meuredu)	
122	Slamet Riyadi NIM. 2021540013	HKI	1. M. Syahrizal Razali Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002 2. Dr. Nazaruddin, S.HI., M.A Nip. 197901162005011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penetapan Hak Asuh Anak (Hadhanah) yang Belum Mummayiz Kepada Ayah (Studi Kasus Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 213/Pdt.G/MS.Lsm)	
123	Imran AR NIM. 2021540010	HKI	1. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002 2. Dr. Husni, M.Ag Nip. 197211102009011006	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Kedudukan Anak Perempuan dalam Menghijab Hak Waris Saudara Kandung Pewaris (Studi Kasus Putusan Mahkamah Syar'iyah Lhokseumawe Nomor 111/Pdt.P/2022/MS.Lsm)	
124	Riki Dermawan NIM. 2021540008	HKI	1. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006 2. Dr. Bastiar, MA Nip. 197508062007101005	III/d III/d	Lektor Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Penggunaan Keterangan Saksi Tidak Langsung dalam Pembuktian Perkara Pengesahan Nikah (Studi di Mahkamah Syar'iyah Lhoksukon)	
125	Yona Ronanda NIM. 2021540008	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. Dr. Munadi, M.A Nip. 198308102015031003	IV/a III/d	Lektor Kepala Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Analisis Hukum Keluarga Islam Terhadap Kawin Pantang Pada Masyarakat Minangkabau	

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	PRODI	TIM PEMBIMBING				JUDUL TESIS	KET
			NAMA DOSEN /NIP	GOL	JAFUNG	KEDUDUKAN DALAM TIM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
126	Adeka Candra NIM. 2021540019	HKI	1. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Pembatalan Hibah Orang Tua Terhadap Anak, Analisis Maqashid Al - Syariah Terhadap Putusan Mahkamah Syariah Lhokseumawe 448/PDT/G/2021/MS.LSK	
127	Sumarni NIM. 2021540007	HKI	1. Dr. Mahli, M. Ag Nip. 196809052003121004 2. M. Syahril Razalii Ibrahim, MA, Ph.D Nip. 197601102006041002	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Status Kewarisan Anak Angkat di Tinjau Dari Hukum Keluarga Islam (Studi Kasus Pada Mahkamah Syariah Takengon).	
128	Muhammad Rahmat NIM. 2021540026	HKI	1. Dr. Munawar Khalil, S.Ag., M.A Nip. 196905112005011002 2. Dr. Nazaruddin, S.HL., M.A Nip. 197901162005011006	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Peran Advokat Terhadap Bantuan Hukum Prodeo dalam Perkara Gugat Cerai Pada Mahkamah Syariah Lhokseumawe	
129	Marlina NIM. 2021540005	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Nazaruddin, S.HL., M.A Nip. 197901162005011006	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Implementasi Kafaah Terhadap Penentuan Pasangan Hidup dalam Realisasi Keluarga Sakinah (Studi Kasus Dayah Baidatul Mubarakah Kembang Tanjong Pidie).	
130	Dian Zulfa Aklima NIM. 2021540001	HKI	1. Dr. Danial, M.Ag Nip. 197602262000031002 2. Dr. Usammah, M.Hum Nip. 196903142005011006	IV/a	Lektor Kepala	Pembimbing I Pembimbing II	Tindakan Gugat Cerai Oleh istri Kepada Suami di Era Kemajuan Teknologi Informasi	
131	Muhajir NIM. 2021510015	KPI	1. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005 2. Dr. Muhammad Saleh, MA Nip. 197901152006041004	III/c	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Masyarakat (Studi Analisis Strategi Penyuluh Agama di Kemenag Kota Lhokseumawe)	
132	Muda Wali NIM. 2021510007	KPI	1. Dr. Darmadi, M. Si Nip. 197607082005011004 2. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005	III/d	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Politik Hasan Tiro dalam Menggagas Gerakan Aceh	
133	Lailatul Qadriah NIM. 2021510010	KPI	1. Dr. Kamaruzzaman, S.Sos.I., M.A Nip. 197603022005011005 2. Dr. Hamdani, MA Nip. -	III/c	Lektor	Pembimbing I Pembimbing II	Strategi Komunikasi Guru dan Murid dalam Menanamkan Nilai - Nilai Agama di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Vinca Rosea Tahfiz International Lhokseumawe	

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI LHOEKSEUMAWE,

DANIAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LHOKEUMAWE
PASCASARJANA

Jln. Cempaka No.2 Lancang Garam, Kec Banda Sakti Lhokseumawe. Kode Pos 24351
Website: <http://www.pps.stainmal.ac.id> E-Mail: sekretariat.pps.stainmal@gmail.com

Nomor : B - 266 /In.29/PPs/PP.00.9/02/2023
Lamp : 1 (satu) berkas
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

21 Februari 2023

Kepada

Yth. Kepala SMKS Ulumuddin Lhoseumawe

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana melaksanakan penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe tersebut di bawah ini:

Nama : Heldiana
NIM : 2021530078
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Judul Tesis : Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap Entrepreneur Siswa SMKS Ulumuddin Lhoseumawe.

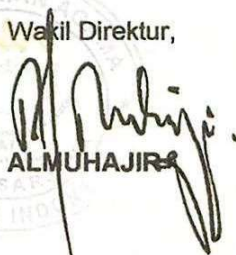
Untuk keperluan tersebut di atas, maka dengan ini

1. Mohon izin mengadakan penelitian di wilayah kerja saudara.
2. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan kegiatan penelitian tersebut, akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat mohon izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Direktur,


ALMUHAJIR





SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 1022/SMK.U/2023

Kepala Sekolah Kejuruan Ulumuddin Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Heldiana
Nim : 2021530078
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Lembaga/Instansi : IAIN Lhokseumawe

Bahwa yang namanya tersebut telah Melakukan penelitian dalam rangka Penyusunan Tesis yang judul : ***"Manajemen Kurikulum Vokasional Terhadap Entrepreneur Siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe."*** Yang di laksanakan 22 Februari s.d 31 Mei 2023

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lhokseumawe, 05 Juni 2023

Kepala SMKS Ulumuddin



Khaidir, M.Pd

**LEMBAR OBSERVASI KEPALA SEKOLAH
MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP *ENTREPRENEUR* SISWA SMKS
ULUMUDDIN LHOKSEUMAWE
OLEH HELDIANA**

NO	KOMPONEN	CEK LIST		CATATAN
		YA	TIDAK	
1.	PERENCANAAN			
	a. Penyusunan Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	√		
	b. Intrumen identifikasi vokasional	√		
	c. Sumber Daya Manusia	√		
2.	PENGGORGANISASIAN			
	a. Penyiapan struktur kurikulum	√		
	b. Tenaga pengajar	√		
	c. Sarana prasarana	√		
3.	PELAKSANAAN			
	a. Penyusunan Jadwal kegiatan	√		
	b. Memimpin rapat	√		
	c. Melaksanakan Kegiatan Entrepreneur	√		
	d. Hasil Produk (barang/Jasa)	√		
4.	EVALUASI			
	a. Supervisi	√		
	b. Tindak lanjut	√		
	c. Perbaikan	√		
	d. <i>Reward and punishment</i>	√		

**LEMBAR OBSERVASI KEPALA SEKOLAH
 MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP *ENTREPRENEUR* SISWA SMKS ULUMUDDIN
 LHOKSEUMAWE
 OLEH HELDIANA**

NO	KOMPONEN	CEK LIST		CATATAN
		YA	TIDAK	
1.	Kegiatan Manajemen kurikulum Vokasional	√		
2.	Kegiatan Pembelajaran Vokasional	√		
3.	Kegiatan Pembentukan Karakter Kewirausahaan (<i>Entrepreneur</i>)	√		
4.	Kegiatan Pembelajaran Pendukung (Intra dan ekstra) untuk Terbentunya Entrepreneur siswa SMKS Ulumuddin	√		
5.	Fasilitas pendukung yang diberikan dalam kurikulum vokasional	√		

LEMBAR OBSERVASI GURU

**MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP *ENTREPRENEUR* SISWA SMKS ULUMUDDIN
LHOKSEUMAWE
OLEH HELDIANA**

NAMA GURU :

NO	KOMPONEN	CEK LIST		CATATAN
		YA	TIDAK	
1.	Perencanaan	√		
	a.Silabus	√		
	b.Prota,Prosem,Rincian minggu efektif,kalender pendidikan	√		
	c.RPP	√		
2.	Pengorganisasian			
	a. Identifikasi siswa berdasarkan bidang keahlian	√		
	b. pembagian tugas Guru	√		
3.	Pelaksanaan			
	a.Kegiatan Belajar Praktik / PKK	√		
	b. Jenis-jenis Pembiasaan	√		
	c. Bidang Vokasional	√		
	d. Entrepreneur Siswa	√		
4.	Evaluasi			
	a.Intrumen identifikasi Entrepreneur	√		
	b.Penilaian Harian, Penilaian Semester dan Penilaian Uji Kompetensi/Entrepreneur	√		
	c.Instrumen Supervisi Guru	√		
	d.Reward dan Pusnishment	√		

PEDOMAN STUDI DOKUMEN

**MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP *ENTREPRENEUR* SISWA SMKS ULUMUDDIN
LHOKSEUMAWE
OLEH HELDIANA**

NO	STUDI DOKUMEN	CEK LIST		CATATAN
		ADA	TIDAK	
1.	DOKUMEN KOS	√		
2.	STRUKTUR ORGANISASI	√		
3.	JADWAL BLOK VOKASIONAL	√		
4.	NOTULEN RAPAT	√		
5.	FOTO KEGIATAN RAPAT	√		
6.	PRODUK HASIL KEGIATAN PRAKTIK KETERAMPILAN VOKASIONAL	√		
7.	PANDUAN IDENTIFIKASI KEGIATAN VOKASIONAL SISWA SMKS ULUMUDDIN	√		
8.	FOTO KEGIATAN HASIL KARYA PRAKTIK/PRODUK VOKASIONAL	√		

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN KURIKULUM VOKASIONAL TERHADAP ENTREPRENEUR SISWA SMKS ULUMUDDIN LHOKEUMAWAWE
OLEH HELDIANA

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Subjek Wawancara					Siswa
			Kepala Sekolah	Waka Kurikulum	Waka Sarpras	Waka Humas/Dudi	Guru Produktif	
1	Bagaimana manajemen kurikulum vokasional terhadap <i>entrepreneur</i> siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe?	Perencanaan Kurikulum Vokasional	<p>Bagaimana persiapan awal dan apa yang pertama kali yang harus bapak lakukan dalam merencanakan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe?</p> <p>Adakah harapan yang ingin dicapai dari perencanaan manajemen kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin?</p>	<p>Bagaimana persiapan awal yang dilakukan sebelum memulai kegiatan dalam perencanaan kurikulum vokasional?</p> <p>Apa saja yang harus dipersiapkan agar perencanaan kurikulum vokasional ini berjalan sesuai harapan?</p>	<p>Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum vokasional?</p> <p>Bagaimana merencanakan penggunaan sarana pendukung untuk melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum vokasional ini?</p>	<p>Bagaimana persiapan awal yang dilakukan untuk mencari dukungan dengan semua pihak dalam perencanaan kurikulum vokasional?</p> <p>Program apa saja yang harus dipersiapkan agar rencana untuk bekerjasama dengan pihak eksternal/dudi dapat terpenuhi sesuai tujuan yang diharapkan?</p>	<p>Persiapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan sebelum menjalankan proses pembelajaran dengan kurikulum vokasional? Apakah ada pemberitahuan sebelumnya?</p> <p>Bagaimana persiapan kamu sebagai siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran kurikulum vokasional? Apakah ada pemberitahuan sebelumnya?</p>	
		Waktu dalam Perencanaan Kurikulum Vokasional	<p>Kapan perencanaan kurikulum vokasional akan dilakukan?</p>	<p>Kapan waktu yang tepat untuk memulai perencanaan kurikulum vokasional agar proses KBM berjalan sesuai yang diharapkan?</p>	<p>Kapan waktu yang tepat untuk mempersiapkan prasarana pendukung untuk pembelajaran dengan kurikulum vokasional?</p>	<p>Kapan waktu yang tepat untuk memulai kerjasama kepada pihak eksternal/dudi untuk meningkatkan keterampilan siswa pada kurikulum vokasional?</p>	<p>Kapan kamu mempersiapkan segala sesuatu untuk memulai rencana pembelajaran dengan kurikulum vokasional?</p>	

	Pihak yang dilibatkan dalam perencanaan kurikulum vokasional	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum vokasional atau adakah pihak lain yang dilibatkan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum vokasional?	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum vokasional ini, dan sejauh mana keterlibatan ibu dalam menangani bidang kurikulum vokasional?	Siapa saja yang terlibat dalam merancang pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kurikulum vokasional?	Siapa saja yang terlibat dalam merancang pelaksanaan kerja sama dengan pihak luar sebagai pendukung berjalannya kurikulum vokasional?	Siapa saja yang terlibat dalam merancang perangkat pembelajaran untuk persiapan melaksanakan program keterampilan vokasional?	Menurut kamu siapa saja yang terlibat dalam perencanaan proses pembelajaran kurikulum vokasional?
	Tahapan-tahapan perencanaan kurikulum vokasional	Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merencanakan manajemen kurikulum vokasional	Tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan dalam merencanakan kurikulum vokasional dapat berjalan sesuai yang diharapkan?	Tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan dalam perencanaan untuk memenuhi kebutuhan sarana pendukung pembelajaran?	Tahapan-tahapan apa saja yang dibuat dalam perencanaan untuk menjalin kerjasama dengan pihak dudi pada kurikulum vokasional?	Tahapan-tahapan yang bagaimana yang diperlukan agar perencanaan dalam proses pembelajaran dengan kurikulum vokasional berjalan dengan baik?	Tahap-tahapan apa yang dilakukan untuk mempersiapkan pembelajaran kurikulum vokasional?
	Pengorganisasian kurikulum vokasional	Apa peran bapak sebagai kepala sekolah/pimpinan organisasi dalam pengorganisasian manajemen kurikulum vokasional ini agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan?	Apa peran Ibu sebagai perangkat dalam organisasi ini dan sejauhmana tugas dan tanggungjawab ibu agar kurikulum vokasional berjalan sesuai tujuan yang diharapkan ?	Apa peran bapak dalam perangkat organisasi ini, dan sejauhmana tanggungjawab dalam memberikan pelayanan sarana prasarana pendukung?	Apa peran bapak dalam perangkat organisasi ini, dan sejauhmana tanggungjawab dalam memberikan pelayanan kerjasama dengan dudi?	Apa peran bapak dalam organisasi ini, dan sejauhmana tugas dan tanggungjawab bapak/ibu dalam kurikulum vokasional?	Bagaimana perencanaan yang kalian jalankan sebagai siswa didalam kurikulum vokasional?

	<p>Manfaat dan solusi dari faktor pendukung dan faktor Penghambat berjalannya manajemen kurikulum vokasional terhadap entrepreneur siswa SMKS Ulumuddin</p>	<p>Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk membantu siswa mencari solusi agar siswa SMKS Ulumuddin dapat menjadi entrepreneur yang dibutuhkan dimasyarakat setelah mereka tamat dari sekolah?</p>	<p>Apakah dampak dan pengaruh dari faktor pendukung dan kurikulum vokasional terhadap entrepreneur siswa? Dan apa contohnya?</p>	<p>Bagaimana solusi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sarana pendukung agar penerapan kurikulum vokasional untuk membentuk kepribadian entrepreneur siswa dapat berjalan dengan baik?</p>	<p>Bagaimana solusi yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peluang kemitraan agar penerapan kurikulum vokasional untuk membentuk kepribadian entrepreneur siswa dapat berjalan dengan baik?</p>	<p>Apakah dampak dan pengaruh dari faktor pendukung dalam proses pembelajaran pada kurikulum vokasional terhadap entrepreneur siswa? Dan apa contohnya?</p>	<p>Apa saja manfaat yang kalian rasakan dengan adanya dukungan dan solusi dari pemenuhan kegiatan belajar untuk menjadi seorang entrepreneur handal di SMKS Ulumuddin?</p>
--	---	--	--	---	--	---	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe
 Nama Informan : Khaidir, M.Pd
 Hari dan Tanggal : 09 Mei 2023
 Lokasi Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Apakah dalam penyusunan kurikulum disesuaikan dengan program disekolah dan kebutuhan siswa? dan seperti apa contohnya?	ya, tentukannya dalam penyusunan kurikulum harus diperhatikan program apa saja yang akan dilaksanakan sesuai kebutuhan siswa berdasarkan jurusan masing-masing, contohnya siswa kelas XII butuh magang ke industri tertentu untuk menambah wawasan keterampilan mereka.
2	Bagaimana menurut pandangan bapak, persiapan guru dalam merencanakan pelaksanaan dan mengimplementasikan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin?	Persiapan yang dilakukan guru sudah cukup baik, mereka sebelum masuk kegiatan pembelajaran sudah menyiapkan perangkat pembelajarannya
3	Menurut bapak apakah guru mampu dalam melaksanakan kurikulum vokasional sesuai harapan dan tujuan yang ingin dicapai?	Inshaallah guru-guru berusaha untuk melaksanakan tugas mereka sesuai arahan dan keikhlasan berdasarkan poksi dan mapel yang mereka bidangi masing-masing
4	Sebagai kepala sekolah, apakah bapak ada mengintruksikan kepada semua anggota yang terlibat untuk melaksanakan tugas masing-masing?	Tentunya ada, Saya sebagai kepala sekolah telah mengintruksikan melalui rapat-rapat dan juga kepada wakil-wakil saya dan tim pengembang untuk mengingatkan kembali tentang tugas dan tanggungjawab yang telah diberikan
5	Dalam pelaksanaan kurikulum vokasional, apakah sudah ada implementasinya terkait dengan dudi, apakah ada kiat-kiat khusus dari sekolah agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai?	Sudah ada, siswa kita ada yang diminta untuk bekerjasama dengan pihak luar/industri, seperti membuat gambar desain denah ruang sekolah, kantor dan lainnya. Bahkan sampai dilakukan kontrak kerja (MOU) dengan pemerintah yang terkait pada saat itu. Itu salah satu contoh dari implementasi dari kurikulum vokasional pada jurusan desain permodelan dan informasi bangunan (DPIB), kiat kami salah satunya mempromosikan siswa kami yang berkompeten untuk menjual produknya (barang maupun jasa) pada pihak luar/industri yang membutuhkan.
6	Secara umum bagaimana bapak melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin.	Evaluasi dilakukan pertahap, untuk melihat sejauh mana sudah berjalan program yang rencanakan diawal dan apa belum terlaksana, hal ini sebagai acuan untuk perbaikan. evaluasi dibantu oleh tim pengembang sekolah
7	Apakah dengan adanya tindak lanjut akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas KBM pada kurikulum vokasional?	Tentunya ada, tindak lanjut dilakukan untuk membantu guru dalam memperbaiki kekurangan, baik dari segi perangkat pembelajaran maupun pelaksanaan dikelas dan memilih metode yang tepat dan sesuai kondisi siswa dilingkungan sekolah untuk perbaikan proses pembelajaran, dan guru juga harus berusaha mencari hal-hal baru dengan inovasi baru yang relevan dengan jurusan masing-masing

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe
 Nama Informan : Khaidir, M.Pd
 Hari dan Tanggal : 08 Maret 2023
 Lokasi Wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Bagaimana persiapan awal dan apa yang pertama kali yang harus bapak lakukan dalam merencanakan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe?	Persiapan awal yang saya lakukan sebelum dimulainya suatu kegiatan yaitu menentukan tujuan yang ingin dicapai. Oleh sebab itu perlu mengumpulkan sumber/SDM yang ada, Sarpras, dan pendukung-pendukung lainnya, lalu membuat rapat kecil dengan tim inti pengembang sekolah, dan dilanjutkan dengan rapat bersama guru-guru, tendik, komite dan pengawas pembina serta dinas terkait untuk mendengarkan input/masukan untuk perbaikan
2	Adakah harapan yang ingin dicapai dari perencanaan manajemen kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin?	Tentunya ada, harapan saya sangat besar, selain kemajuan sekolah juga perkembangan siswa dalam proses pembelajaran vokasional sehingga dapat terlaksana sesuai rencana dan tujuan yang ingin kita capai.
3	Kapan perencanaan kurikulum vokasional akan dilakukan?	Perencanaan dilakukan sebelum masuk semester baru atau sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran baru.
4	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum vokasional atau adakah pihak lain yang dilibatkan sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam penyusunan kurikulum vokasional?	semua komponen terlibat, seperti tim inti/pengembang sekolah, guru, tendik, siswa, komite sekolah, dan pengawas smk. Pihak lain yang dilibatkan seperti stake holder, utusan dinas terkait serta mitra dudi
5	Bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan dalam merencanakan manajemen kurikulum vokasional	Tahapan yang dilakukan biasanya diawali dengan menentukan visi, misi, tujuan, capaian pembelajaran/target, membuat/merancang struktur, menyusun jadwal/waktu pelaksanaan, mengumpulkan informasi dan analisis kebutuhan
6	Apa peran bapak sebagai kepala sekolah/pimpinan organisasi dalam pengorganisasian manajemen kurikulum vokasional ini agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan?	Peran saya sebagai kepala sekolah/pimpinan di SMKS Ulumuddin ini selain itu saya juga berperan untuk mengawasi dan terus memantau berjalannya manajemen kurikulum vokasional disekolah ini.
7	Langkah apa saja yang bapak lakukan sebagai pimpinan dalam pengorganisasian di SMKS Ulumuddin agar tujuan visi misi menjalankan kurikulum vokasional?	Langkah yang saya lakukan sebagai kepala sekolah di SMKS Ulumuddin ini, yaitu mengontrol jalannya organisasi sesuai visi, misi dan tujuan yang diharapkan, dan juga memastikan setiap anggota bekerja sesuai arahan dan tanggung jawabnya.
8	Bagaimana menurut bapak tentang pelaksanaan kurikulum vokasional, dan kendala yang dialami sekolah dalam pelaksanaan kurikulum vokasional?	Pelaksanaan kurikulum vokasional ini dapat berjalan dengan baik atas kerjasama dan tanggungjawab dari semua komponen yang ada disekolah ini. Kendala tentunya ada, terutama dalam pelaksanaan kurikulum vokasional harus menyesuaikan dengan perkembangan dan inovasi baru sesuai perkembangan sekarang, namun SDM dan Sarana prasarana pendukung belum memadai, serta dukungan dari industri belum maksimal.

9	Menurut bapak apa saja yang harus dilakukan agar penerapan kurikulum vokasional dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang dicapai?	Melakukan kontrol kinerja/evaluasi untuk seluruh tim pengembang kurikulum yang ditugaskan, memantau jalannya anggota sekolah, melihat perkembangan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran vokasional, lalu melakukan evaluasi sejauh mana target yang telah tercapai
10	Selama melakukan evaluasi apakah sudah ada solusi dari kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kurikulum vokasional dan apa usaha tindak lanjut yang dilakukan?	Alhamdulillah, setiap ada masalah dan kendala yang dialami sekolah, selalu kita cari solusinya,
11	Apa yang bapak pahami tentang entrepreneur siswa berdasarkan jurusan yang ada di SMKS Ulumuddin?	Entrepreneur siswa yaitu kemampuan/usaha siswa dalam menciptakan sesuatu menurut bidang keahliannya masing-masing yang memiliki nilai tambah berupa barang dan jasa, dilakukan dengan keberanian, mandiri, bertanggung jawab.
12	Bagaimana usaha sekolah dalam membentuk karakter entrepreneur? dan karakter yang bagaimana yang diinginkan?	Sekolah berusaha memberikan arahan dan bimbingan berupa teori dan praktek langsung dalam rangka pembentukan karakter, khusus untuk karakter entrepreneur, siswa dilatih dan dikenalkan dengan pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, disitu mereka dilatih untuk belajar memproduksi, berbisnis, bekerjasama, dan juga pemasaran. Ada lagi usaha dalam membentuk karakter seperti mengundang dan mendatangkan narasumber dari industri maupun instansi yang relevan untuk pembekalan mereka agar jiwa entrepreneur mereka bisa tumbuh, disamping memagangkan siswa juga diharuskan mereka terjun untuk PKL ke industri.
13	Sejauhmana bapak melihat sudah tertanamnya sikap dan prilaku entrepreneur pada siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe?	Alhamdulillah, sebagian siswa sudah mampu untuk berusaha, mandiri dan bekerja keras melihat peluang yang ada, bahkan ada yang sudah berpeluang mendapatkan penghasilan sendiri dan membantu menyelesaikan permasalahan, namun tetap dibawah bimbingan sekolah
	Apa yang bapak harapkan sebagai kepala sekolah dalam pembentukan kepribadian entrepreneur siswa demi kemajuan sekolah SMKS Ulumuddin?	Harapan saya sebagai kepala sekolah, semoga siswa SMKS Ulumuddin benar-benar mampu menjadikan dirinya menjadi entrepreneur-entrepreneur yang handal yang beriman menguasai ilmu teknologi, dan dapat bermanfaat untuk orang lain. seperti yang tertuang dalam visi dan misi sekolah
14	Menurut bapak apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung jalannya manajemen kurikulum vokasional terhadap perkembangan entrepreneur siswa disekolah ini, dan bagaimana mensikapinya?	Penghambat selalu ada, terutama seperti yang sekolah rasakan sekarang ini, kurangnya SDM guru produktif disetiap jurusan, minimnya peralatan praktik, adanya regulasi penempatan guru yang lulus P3K, sementara guru-guru tersebut sudah kompeten dibidangnya yang sangat dibutuhkan sekolah. Sedangkan pendukung dari manajemen kurikulum ini adalah adanya dukungan dari masyarakat agar SMK tetap ada di wilayah dayah karena lulusan/alumni nantinya selain tangguh dalam berwirausaha dibidangnya juga bermoral tinggi dan berguna untuk orang banyak.
15	Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk membantu siswa mencari solusi agar siswa SMKS Ulumuddin dapat menjadi entrepreneur yang dibutuhkan dimasyarakat setelah mereka tamat dari sekolah?	upaya yang dilakukan sekolah salah satunya adalah mempromosikan alumni yang berkompeten dan mengikuti bursa kerja yang diselenggarakan oleh disnaker atau lembaga lain yang dapat menunjang keberhasilan pemasaran tamatan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Informan : Wakil Bidang Kurikulum SMKS Ulumuddin Lhokseumawe
 Nama Informan : Nurfadhilah, S.Pd
 Hari dan Tanggal : 23 Februari 2023
 Lokasi Wawancara : Ruang Kurikulum SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Bagaiman persiapan awal yang dilakukan sebelum memulai kegiatan dalam perencanaan kurikulum vokasional?	Sebelum tahun ajaran berlangsung seluruh guru dan tendik mengadakan rapat, nama kegiatannya berupa IHT, dimana isi rapat merumuskan kurikulum yang akan digunakan.
2	Apa saja yang harus dipersiapkan agar perencanaan kurikulum vokasional ini berjalan sesuai harapan?	program kerja, capaian pembelajaran, pembagian waktu, evaluasi/uji kompetensi dan hal lain yang mendukung dalam proses pembelajaran
3	Bagaimana menurut pandangan ibu persiapan guru dalam merencanakan pelaksanaan dan mengimplementasikan kurikulum vokasional di SMKS Ulumuddin?	Alhamdulillah persiapan guru sudah baik, karena perangkat pembelajaran disiapkan dan diserahkan guru sebelum dimulainya ajaran baru
4	Kapan waktu yang tepat untuk memulai perencanaan kurikulum vokasional agar proses KBM berjalan sesuai yang diharapkan?	Waktu untuk memulai perencanaan biasanya disaat berakhirnya semester berlangsung, dan dilaksanakan diawal semester baru.
5	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kurikulum vokasional ini?	Semua komponen disekolah terlibat didalam perencanaan kurikulum, terutama kepala sekolah, tim pengembang kurikulum sekolah, guru-guru, tendik, dan komite.
6	Tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan agar dalam merencanakan kurikulum vokasional dapat berjalan sesuai yang diharapkan?	Tahapan yang dilakukan, pertama menentukan tujuan/capaian, membuat/merancang struktur, menyusun jadwal, mengumpulkan informasi kebutuhan/analisis kebutuhan pembelajaran. Ada tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penyusunan program pembelajaran sebagai berikut: 1) Mengidentifikasi standar kompetensi dan kompetensi dasar 2) Mengidentifikasi bahan kajian/materi pembelajaran 3) Mengembangkan indikator 4) Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bermuatan vokasional 5) Menentukan bahan/alat/sumber yang digunakan 6) Mengembangkan alat penilaian yang sesuai dengan aspek vokasional
7	Apa peran Ibu sebagai perangkat dalam organisasi ini dan sejauhmana tugas dan tanggungjawab ibu agar kurikulum vokasional berjalan sesuai tujuan yang diharapkan ?	Peran saya sebagai wakil bidang kurikulum dan ketua tim pengembang kurikulum sekolah, tugas saya melaksanakan amanah untuk menyusun panduan yang berisi program pembelajaran kurikulum di SMKS Ulumuddin ini, dan membantu guru-guru dalam menyusun perencanaan perangkat pembelajaran, serta menyusun jadwal blok.

8	Bagaimana tahapan-tahapan pengorganisasian yang dilakukan agar proses KBM pada kurikulum vokasional dapat berjalan sesuai yang diharapkan?	Tahapan pengorganisasian, diadakan rapat pembentukan susunan organisasi sekolah dan juga tim pengembang kurikulum untuk menentukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. Kemudian tim pengembang kurikulum membuat jadwal dengan sistem blok untuk kegiatan pembelajaran pada kurikulum vokasional, dan guru-guru mempersiapkan perangkat pembelajarannya berdasarkan pembagian jadwal blok tersebut.
9	Adakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum vokasional, dan bagaimana cara penyelesaian dari faktor penghambat tersebut?	Ada, banyak faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan kurikulum vokasional ini, terutama dari segi SDM yang tersedia, metode atau model pembelajaran yang diberikan guru disaat kegiatan pembelajaran, kurangnya lengkapnya sarana dan peralatan sekolah, juga masalah penggunaan waktu dalam pelaksanaan kurikulum vokasional, karena ada jadwal lain dari dayah sehingga keterbatasan untuk terus berlatih
11	Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan yang dilakukan agar proses KBM pada kurikulum vokasional dapat berjalan sesuai yang diharapkan?	Pelaksanaan kegiatan kurikulum vokasional: guru sebelumnya harus mempersiapkan perlengkapan pembelajaran sebelum dimulai pembelajaran, mengarahkan siswa untuk praktik berdasarkan jobsheet yang telah disediakan, amati dan mengawasi kegiatan siswa dalam penggunaan alat praktik
12	Apa saja yang dilakukan dalam evaluasi kurikulum vokasional? Dan bagaimana pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di SMKS Ulumuddin?	Dalam evaluasi kurikulum vokasional, kami melakukan asesment yang dilakukan secara periodik, tujuannya agar jika ada kesalahan atau kekurangan maka akan segera diperbaiki. Dan dalam evaluasi yang dilakukan secara formal bisa secara individu atau tim oleh guru dan juga instruktur industri/dudi dalam mereview ketercapaian proses pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan oleh guru tergantung teknis dilapangan saat proses pembelajaran, namun secara priodik tetap sesuai jadwal seperti ujian akhir semester. Dan untuk evaluasi yang melibatkan dudi seperti UKK dan PKL yang waktunya sudah terjadwal.
13	Selama ibu melakukan evaluasi apakah ada tindak lanjut yang dilakukan dalam pelaksanaan kurikulum vokasional?	Ada, melakukan tindak lanjut atas apa yang telah dilakukan dalam proses KBM, sangat membantu guru-guru untuk perbaikan pembelajaran ke depan
14	Apakah dengan adanya tindak lanjut akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas KBM pembelajaran?	ada, guru sangat terbantu dengan adanya tindak lanjut, karena guru juga akan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari yang harus diperbaiki guna perbaikan proses pembelajaran
15	Apakah dengan adanya tindak lanjut akan membantu guru dalam meningkatkan kualitas KBM pembelajaran?	ada, guru sangat terbantu dengan adanya tindak lanjut, karena guru juga akan mengetahui kelemahan dan kekurangan dari yang harus diperbaiki guna perbaikan proses pembelajaran
16	Bagaimana pemahaman tentang entrepreneur siswa yang diharapkan berdasarkan kompetensi jurusan yang ada? dan apa yang diharapkan?	Pemahaman saya tentang entrepreneur atau wirausaha, suatu kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang membutuhkan keterampilan, keberanian, dan kreatif. Tapi keyakinan dan semangat yang paling perlu dimiliki
17	Upaya apa yang diberikan bidang kurikulum untuk proses pembelajaran yang dapat membentuk karakter entrepreneur?	untuk pengembangan Entrepreneur yang diterapkan adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang berkolaborasi dengan mata pelajaran produktif/kejuruan. Pengembangan Entrepreneurship ini dimulai dengan mengembangkan produk berupa barang dan jasa di masing-masing unit produksi yang ada di setiap kompetensi keahlian

18	Bagaimana perkembangan sikap dan perilaku karakter entrepreneur siswa setelah mengimplementasikan kurikulum vokasional? dan apa contohnya?	Alhamdulillah siswa lebih aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan mereka berusaha bekerja keras untuk melakukan keterampilan dalam praktik, walaupun mereka belum berani berbuat berdasarkan ide sendiri atau berinovasi. Contohnya ada produk seperti membuat gambar rumah yang ditawarkan oleh orang lain.
19	Bagaiman implementasi dari penerapan kurikulum vokasional dalam pembentukan kepribadian entrepreneur siswa agar sesuai yang diharapkan dapat tercapai?	untuk penerapan Entrepreneur yang dilakukan dengan mengoptimalkan pembelajaran pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan yang berkolaborasi dengan mata pelajaran produktif/kejuruan. Pengembangan Entrepreneurs ini dimulai dengan mengembangkan produk berupa barang dan jasa di masing-masing unit produksi yang ada di setiap kompetensi keahlian

TRANSKRIP WAWANCARA

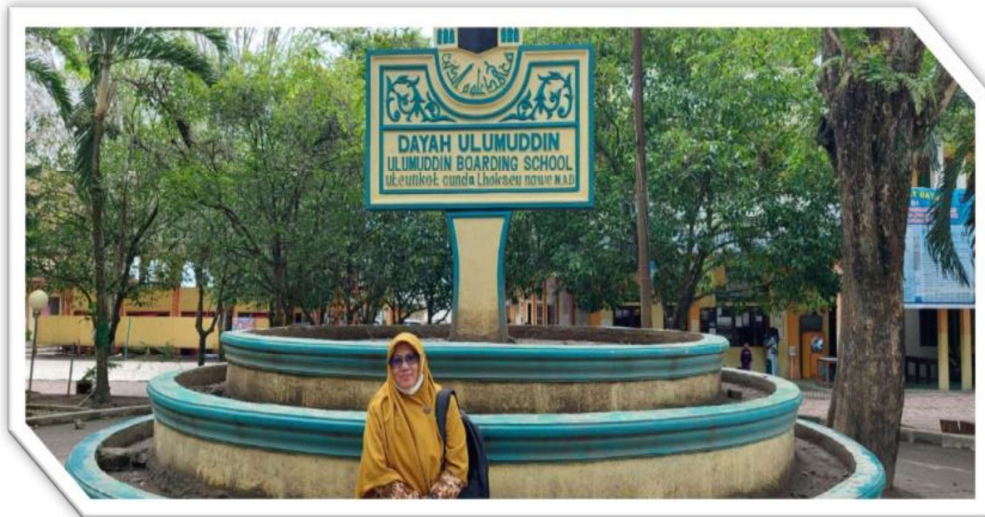
Informan : Wakil Bidang Sarana Prasarana SMKS Ulumuddin Lhokseumawe
 Nama Informan : Abdul Manaf, S.Pd
 Hari dan Tanggal : 08 Maret 2023
 Lokasi Wawancara : Ruang Sarana Prasarana SMKS Ulumuddin Lhokseumawe

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Informan
1	Bagaimana persiapan awal ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam perencanaan pembelajaran dengan kurikulum vokasional?	Persiapan awal yang saya lakukan adalah dengan membuat list daftar barang/alat yang tersedia, lalu mengadakan analisis kebutuhan, melihat jumlah pengguna/siswa,
2	Bagaimana merencanakan penggunaan sarana pendukung untuk melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum vokasional ini?	Dalam perencanaan penggunaan sarana pendukung untuk siswa harus dibuat jadwal sesuai jadwal blok untuk masuk laboratorium, dan terlebih dahulu melihat alat yang ada biar disesuaikan dengan kebutuhan
3	Kapan waktu yang tepat untuk mempersiapkan penggunaan sarana prasarana pendukung untuk pembelajaran dengan kurikulum vokasional?	Waktu persiapan yang tepat biasanya sebelum masuknya pelajaran baru, agar siswa dapat menggunakan peralatan disaat pembelajaran dimulai
4	Siapa saja yang terlibat dalam merancang pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kurikulum vokasional?	Kepala sekolah, guru, terutama yayasan karena SMKS Ulumuddin adalah status swasta, serta pemerintah setempat karena kebutuhan dunia pendidikan
5	Apa peran bapak dalam perangkat organisasi ini, dan sejauhmana tanggungjawab dalam memberikan pelayanan sarana prasarana pendukung?	Peran saya sebagai wakil bidang sarana prasarana sekolah, bertanggung jawab dalam pemenuhan kebutuhan/penyediaan alat dan bahan praktik siswa disekolah, dan juga membuat pelaporan pertanggung jawaban kepada kepala sekolah
6	Tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan untuk menyusun pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendukung pembelajaran agar berjalan dengan baik?	Pertama harus melakukan cek tersedia alat/ bahan yang ada, lalu mengoperasikan peralatan untuk melihat apakah masih layak digunakan dan membagi peralatan kepada siswa berdasarkan jumlah dan kebutuhan, dan pelaporan penggunaan sarana pendukung yang ada.
7	Bagaimana pelaksanaan yang bapak lakukan dalam memberikan pelayanan sarana pendukung pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran agar peserta didik dapat menggunakannya?	Berjalan sesuai prosedur yang diberikan, siswa yang menggunakan sarana pendukung harus benar-benar menggunakannya, tidak diperbolehkan bermain didalam penggunaan alat/ruangan, dan guru harus mengontrol dalam penggunaannya berdasarkan bidang jurusan masing-masing
8	Pada saat evaluasi apakah semua sarana penunjang terpenuhi/mencukupi untuk setiap siswa, dan apa solusinya?	Untuk peralatan disaat evaluasi, sebelumnya kami sudah mengeceknya terlebih dahulu, dan ada bebrap yang belum terpenuhi dikarenakan sudah rusak dan ada yang tidak tersedia
9	Apa yang bapak pahami tentang entrepreneur dan kaitannya dengan sarana prasarana penunjang sekolah?	Menurut saya entrepreneur itu adalah seorang yang berwirausaha, sebenarnya akan terbentuk jiwa dan karakter itu apabila siswa rajin dan sungguh-sungguh dalam melakukan praktik, mereka harus berani dan semangat untuk itu
10	Apakah sarana prasarana penunjang yang ada disekolah dapat membantu siswa dalam perkembangan sikap dan prilaku karakter entrepreneur siswa?	Sangat membantu, walaupun masih ada kekurangan disana sini, namun mereka tetap bisa melakukan praktik

11	Menurut bapak faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam manajemen kurikulum vokasional terhadap entrepreneur dengan penggunaan sarana prasarana sekolah? Dan apa contohnya?	Faktor penghambat ada, diantaranya tidak lengkapnya fasilitas dan peralatan praktik dikarenakan sudah banyak yang rusak dan juga belum adanya bantuan dari pihak manapun
12	Apakah dampak dan pengaruh dari faktor penghambat dan pendukung dalam kurikulum vokasional?	Dampak dari kurangnya sarana dan peralatan praktik, sehingga siswa kurang semangat untuk praktik, dan ketidakpahaman mereka dalam pengoperasian peralatan juga menjadi kendala bagi siswa

Lampiran

Dokumentasi Kegiatan Penelitian di SMKS Ulumuddin Lhokseumawe



Halaman Depan Tugu Dayah Ulumuddin Lhokseumawe



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMKS Ulumuddin



wawancara dengan Wakil Bidang Kurikulum/Ketua Tim Pengembang Kurikulum



wawancara dengan Wakil Bidang Sarana Prasarana



Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Produktif Multimedia



wawancara dengan salah seorang siswa SMKS Ulumuddin Lhokseumawe



Photo uji kompetensi keahlian jurusan multimedia



Photo uji kompetensi keahlian jurusan multimedia



Photo uji kompetensi keahlian jurusan komputer dan jaringan

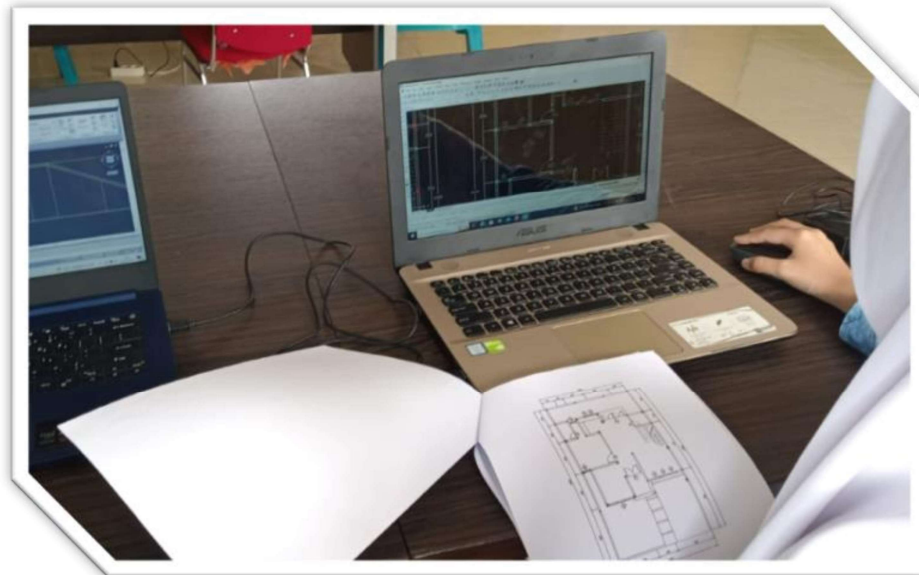


Photo uji kompetensi keahlian jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan



Photo uji kompetensi keahlian jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan



Para Juri Eksternal dari DUDI dalam Evaluasi/Penilaian Uji Kompetensi Keahlian



Photo uji kompetensi keahlian jurusan Kriya Kayu dan Rotan



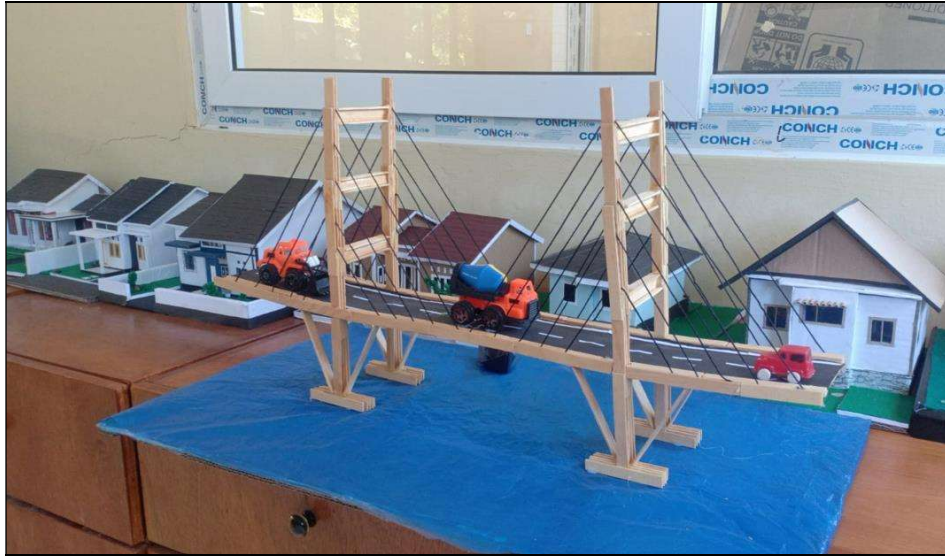
Photo ujian kompetensi keahlian jurusan Kriya Kayu dan Rotan



Photo hasil produk uji kompetensi keahlian (UKK) Jurusan Multimedia



Jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan (DPIB)



Hasil Produk uji kompetensi keahlian jurusan Desain Permodelan Informasi Bangunan

Photo hasil produk Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Jurusan Kriya Kreatif Kayu Dan Rotan



Tempat Tisu



Tempat Tisu



Tempat Tisu



Tempat Air Mineral



Wadah Penyimpanan



Lampu Meja

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas Program Pendidikan :

Nama Sekolah : SMKS Ulumuddin
Mata Pelajaran : Komputer Jaringan Dasar
Komp. Keahlian : Multimedia
Kelas/Semester : X/II
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Alokasi Waktu : 4 JP (4 x Pertemuan)

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti

- KI : 3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja multimedia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.
- KI : 4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kerja multimedia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas.

Kompetensi Dasar

- 3.11 Menerapkan instalasi jaringan komputer
4.11 Menginstalasi jaringan komputer

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.11.3 Menentukan cara instalasi jaringan komputer
4.11.1 Instalasi jaringan komputer

D. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan pemberian fasilitas di dalam kelas peserta didik diharapkan mampu :

1. Mempraktekkan pemasangan instalasi jaringan komputer dengan tepat
2. Membuat media transmisi yang digunakan dalam jaringan komputer

E. Materi Pembelajaran

- Pengertian media transmisi jaringan komputer
- Pemasangan media transmisi jaringan komputer

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : *Problem based learning*
- Metode : Paparan, diskusi, tanya jawab, presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke - 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi, motivasi dan apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Ketua kelas memimpin do'a pada saat pembelajaran akan dimulai• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik• Guru menjelaskan manfaat penguasaan kompetensi dasar ini sebagai modal awal untuk menguasai pasangan kompetensi dasar lainnya yang tercakup dalam mata pelajaran Komputer Jaringan Dasar• Menjelaskan model pembelajaran dan teknik penilaian yang digunakan serta metodenya.	30 Menit
Kegiatan Inti	<p>1. ORIENTASI MASALAH (Mengamati, Menanya) Guru menjelaskan tentang pemasangan instalasi jaringan komputer Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan tentang materi yang disampaikan oleh guru Peserta didik bertanya pada dirinya sendiri, teman atau guru tentang materi yang di sampaikan oleh guru</p> <p>2. PENGUMPULAN DATA DAN VERIFIKASI (Mengumpulkan Informasi, Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan buku referensi kepada peserta didik• Peserta didik melakukan observasi tentang pemasangan media transmisi• Guru mengarahkan peserta didik mengobservasi pemasangan instalasi jaringan komputer <p>3. PENGUMPULAN DATA MELALUI EKSPERIMEN (Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok 2-3 orang.• Peserta didik memilih 2 -3 orang teman untuk dijadikan satu kelompok	180 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mendorong peserta didik mengumpulkan berbagai informasi tentang pemasangan Instalasi jaringan komputer • Peserta didik menggali berbagai informasi tentang pemasangan Instalasi jaringan komputer • Peserta didik secara berkelompok berdiskusi mengenai pemasangan Instalasi jaringan komputer • Peserta didik menguraikan karakteristik pemasangan instalasi jaringan komputer <p>4. PENGORGANISASIAN DAN FORMULASI EKSPANASI (Mengumpulkan informasi, Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengobservasi pemasangan Instalasi jaringan komputer • Peserta didik mengambil kesimpulan tentang pemasangan Instalasi jaringan komputer <p>5. ANALISIS PROSES (Menalar, Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mempresentasi hasil pemasangan Instalasi jaringan komputer • Peserta didik mengamati dan memberi tanggapan terhadap setiap kelompok penyaji • Guru memberi masukan • Peserta didik menerima masukan • Peserta didik membuat simpulan tentang presentasi yang telah di buat. 	
<p>Penutup</p>	<p>Rangkuman, refleksi, tes dan tindak lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanyakan hal yang masih ragu dan melaksanakan evaluasi • Guru membantu peserta didik untuk menjelaskan hal-hal yang diragukan sehingga informasi menjadi benar dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap materi • Peserta didik menyimpulkan materi dibawah bimbingan guru. • Guru melaksanakan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan waktu maksimal 20 menit, dan seluruh peserta didik mengerjakan tes tertulis. • Guru memberi tugas tindak lanjut untuk pertemuan selanjutnya. • Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. 	<p>30 Menit</p>

H. Media dan Bahan

- Bahan / alat : Spidol / whiteboard
- Media : LCD proyektor, laptop, bahan tayang, buku referensi

I. Sumber Belajar

Modul referensi : Susmini I. Lestaringati, M.T, Klasifikasi Jaringan Komputer

J. Penilaian

Terlampir

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Khaidir, M. Pd
Nip. -

Lhokseumawe, Juli 2022

Guru Mata Pelajaran

Mudhya Fuddin, S.ST
Nip. -

LAMPIRAN INSTRUMEN DAN TEKNIK PENILAIAN

Penilaian Sikap

a. Instrumen dan Rubrik Penilaian

No	Nama Peserta didik/kelompok	Disiplin	Rasa ingin tahu	Tanggung Jawab	Santun	Nilai Akhir
Pertemuan ke – 1		1	2	3	4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						

PEDOMAN PENSKORAN

Peserta didik memperoleh skor:

- 4 = jika empat indikator terlihat
- 3 = jika tiga indikator terlihat
- 2 = jika dua indikator terlihat
- 1 = jika satu indikator terlihat

Indikator Penilaian Sikap :

Disiplin	<ol style="list-style-type: none">1) Tertib mengikuti instruksi2) Mengerjakan tugas tepat waktu3) Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta4) Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif
Rasa ingin tahu	<ol style="list-style-type: none">1) Memperhatikan bahasan dengan seksama2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok3) Mengajukan usul pemecahan masalah4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
Bertanggung Jawab	<ol style="list-style-type: none">1) Pelaksanaan tugas piket secara teratur2) Peran serta aktif dalam kegiatan diskusi kelompok3) Mengajukan usul pemecahan masalah4) Mengerjakan tugas sesuai yang ditugaskan
Santun	<ol style="list-style-type: none">1) Berinteraksi dengan teman secara ramah2) Berkomunikasi dengan bahasa yang tidak menyinggung perasaan3) Menggunakan bahasa tubuh yang bersahabat4) Berperilaku sopan

Nilai akhir sikap diperoleh berdasarkan modus (skor yang sering muncul) dari keempat aspek sikap di atas.

Kategori nilai sikap:

- Sangat baik **(SB)** : apabila memperoleh nilai akhir 4
- Baik **(B)** : apabila memperoleh nilai akhir 3
- Cukup **(C)** : apabila memperoleh nilai akhir 2
- Kurang **(K)** : apabila memperoleh nilai akhir 1

Penilaian Ranah Pengetahuan

KISI KISI SOAL				
Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
3.11 Menerapkan instalasi jaringan komputer	Pengertian media transmisi jaringan komputer Pemasangan media transmisi jaringan komputer	1. Peserta didik dapat menyebutkan hal yang harus diperhatikan dalam media transmisi jaringan komputer	1	Uraian
		2. Peserta didik dapat menyebutkan urutan warna media transmisi kabel UTP jaringan komputer	2	Uraian
4.11 Menginstalasi jaringan komputer				

SOAL

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas

1. Uraikan 4 (empat) media transmisi dalam jaringan komputer!
2. Uraikan urutan warna media transmisi kabel UTP jaringan komputer!

KUNCI JAWABAN

1. 4 (Empat) media transmisi dalam jaringan komputer :
 - Kabel UTP (Unshielded Twisted Pair)
 - Kabel Coaxial
 - Kabel Fiber Optic
 - Wireless
2. Urutan 8 (Delapan) warna pada kabel UTP seperti berikut :
 - Putih orange
 - Orange
 - Putih biru
 - Biru
 - Putih hijau
 - Hijau
 - Putih coklat
 - Coklat

PEDOMAN PENSKORAN

1. Menjelaskan hal yang harus diperhatikan dalam media transmisi jaringan komputer:
 - a) Jika menjawab 4 hal yang harus diperhatikan dalam media transmisi jaringan komputer dengan benar skor 4
 - b) Jika menjawab 3 hal yang harus diperhatikan dalam media transmisi jaringan komputer dengan benar skor 3
 - c) Jika menjawab 2 hal yang harus diperhatikan dalam media transmisi jaringan komputer dengan benar skor 2
 - d) Jika menjawab 1 hal yang harus diperhatikan dalam media transmisi jaringan komputer dengan benar skor 1

- 2) Menyebutkan urutan warna media transmisi kabel UTP jaringan komputer:
 - a) Jika menjawab 8 urutan warna kabel UTP dengan benar skor 4
 - b) Jika menjawab 6 urutan warna kabel UTP dengan benar skor 3
 - c) Jika menjawab 4 urutan warna kabel UTP dengan benar skor 2
 - d) Jika menjawab 2 urutan warna kabel UTP dengan benar skor 1

Rumus pengolahan Nilai adalah $Nilai = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (4)}} \times 100$

NO	NAMA PESERTA DIDIK	SKOR SETIAP SOAL		NILAI AKHIR (KD)
		NOMOR 1	NOMOR 2	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

PENGOLAHAN NILAI PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Komputer Jaringan Dasar
 KD : Menerapkan instalasi jaringan komputer
 Kelas : X Multimedia

No	Nama Peserta didik		Penugasan	UH	UTS	UAS	Total Bobot	Total skor	Skor akhir
		Bobot	1	3	2	2			
1		Skor							
		Total							
2		Skor							
		Total							
3		Skor							
		Total							
4		Skor							
		Total							
5		Skor							
		Total							
6		Skor							
		Total							
7		Skor							
		Total							
8		Skor							
		Total							
9		Skor							
		Total							

Keterangan :

- Skor = Nilai yang di peroleh peserta didik
- Total = Skor x Bobot
- Total Bobot = Jumlah bobot dari nilai peserta didik
- Total Skor = Seluruh total dari Penugasan + UH + UTS + UAS
- Skor Akhir = Total skor : Total bobot

Penilaian Ranah Keterampilan

Instrumen dan Pedoman Penilaian Keterampilan

Mata Pelajaran : Komputer Jaringan Dasar
KD : Menginstalasi jaringan komputer
Kelas : X Multimedia

Nama Peserta didik/Kelp : _____

No	Aspek	Skor (1 – 4)	Kreteria SKOR
1.	Perencanaan: a. Persiapan		Skor 4 = Tidak ada kesalahan Skor 3 = Ada sedikit kesalahan Skor 2 = Ada banyak kesalahan Skor 1 = Tidak melakukan Skor maksimum : 32
2.	Pelaksanaan : a. Sistematis Kegiatan b. Keakuratan Informasi c. Kuantitas Sumber Data d. Analisis Data e. Penarikan Kesimpulan		
3.	Presentasi : a. Performans b. Penguasaan		

PENGOLAHAN NILAI KETERAMPILAN

Mata Pelajaran : Komputer Jaringan Dasar
 KD : Menerapkan instalasi jaringan komputer
 Kelas : X Multimedia

No.	Nama Peserta didik	PROSES Bobot : 1		PRODUK Bobot : 1		PROYEK Bobot : 2		TOTAL Bobot	Total Skor	Skor Akhir	Pred
		P1	P2	P1	P2	P1	P2				
1											
2											

Ket :

- Skor di peroleh dari nilai optimum komponen keterampilan masing-masing peserta didik
- Total bobot = jumlah bobot dari nilai peserta didik
- Total skor = jumlah skor yg di peroleh setiap komponen keterampilan setelah di kali bobot
- Skor akhir = Total skor : Total bobot

Penilaian Penguatan Pendidikan Karakter

No	Nama	Kelebihan	Keunikan

Contoh Kelebihan dan Keunikan

Kelebihan	Keunikan
<ul style="list-style-type: none">• Taat beribadah.• Santun, ramah, rajin.• Bekerja keras.• Memiliki karya yang unggul sesuai maupun tidak sesuai kompetensi keahliannya.• Juara dalam suatu perlombaan sesuai maupun tidak sesuai dengan kompetensi keahliannya.	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki perilaku khas (cium tangan guru, selalu membantu teman-temannya).• Bekerja cerdas.• Memiliki karya yang khas sesuai maupun tidak sesuai kompetensi keahliannya.• Mengerjakan hal positif, yang tidak dikerjakan peserta didik lainnya.• Memiliki bakat menonjol di luar kompetensi keahliannya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Khaidir, M. Pd
Nip. -

Lhokseumawe, Juli 2022

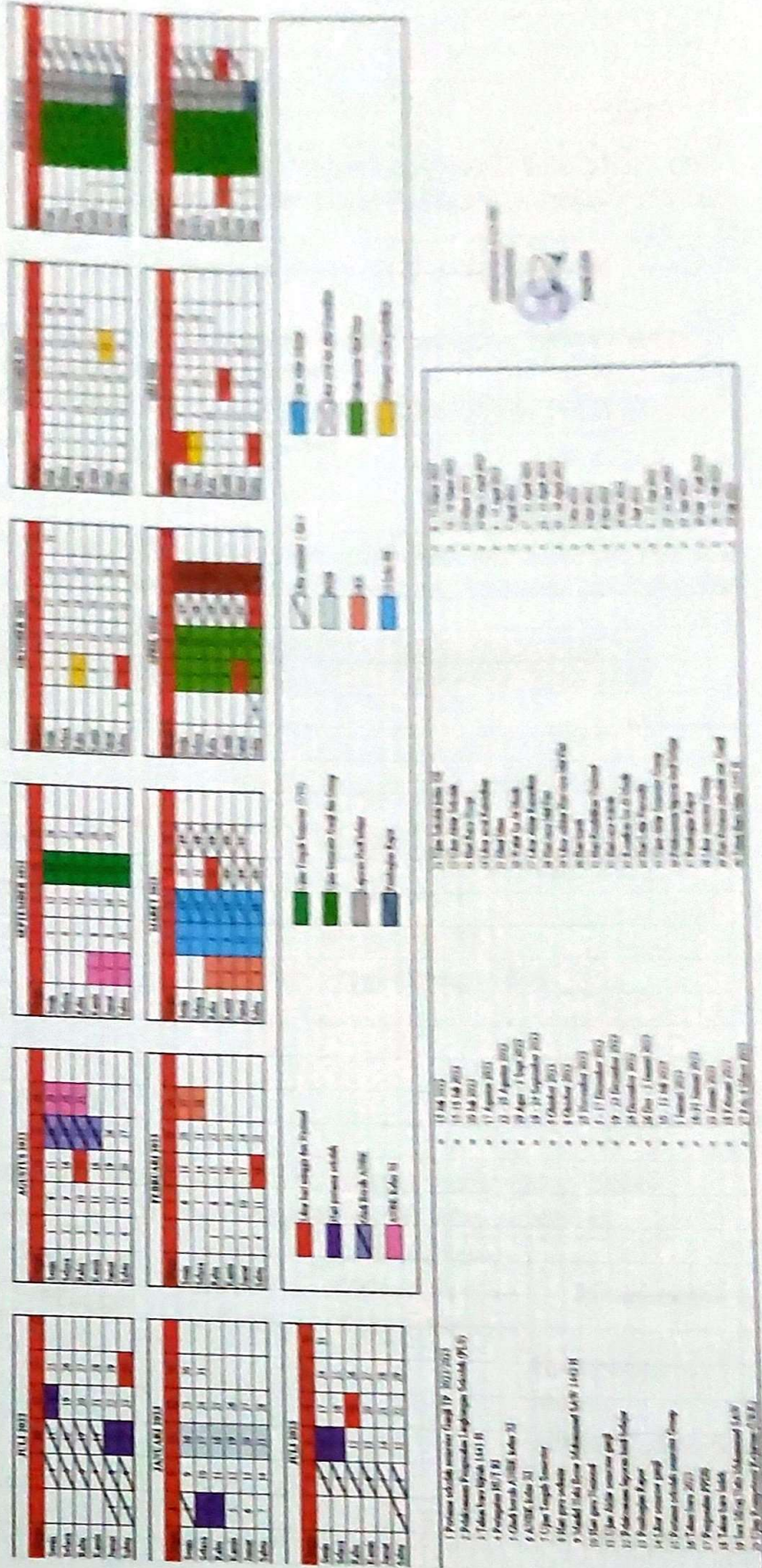
Guru Mata Pelajaran

Mudhya Fuddin, S.ST
Nip. -

2. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan SMK Swasta Ulumuddin disusun dan disesuaikan setiap tahun untuk mengatur waktu kegiatan pembelajaran. Pengaturan waktu belajar mengacu kepada standar Isi dan disesuaikan dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, serta ketentuan dari pemerintah. Di bawah ini merupakan kalender Pendidikan SMK Swasta Ulumuddin.

KALENDER PENDIDIKAN SMK SWASTA ULUMUDDIN LINGKAR KEMARU
TAHUN PELAJARAN 2022/2023



DOKUMEN
KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH
SMK SWASTA ULUMUDDIN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023



- Bidang Keahlian** : 1. Teknologi Informasi
: 2. Bisnis Manajemen dan Teknologi Rekayasa
: 3. Seni dan Ekonomi Kreatif
- Program Keahlian** : 1. Teknik Komputer Jaringan
: 2. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan
: 3. Multimedia
: 4. Kriya Kreatif Kayu Dan Rotan

PEMERINTAHAN ACEH
DINAS PENDIDIKAN
YAYASAN MA'HAD ULUMUDDIN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA ULUMUDDIN KOTA
LHOKSEUMAWE

Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Teknologi dan Rekayasa
Jl. Haji Meunasah Uteunkot Cunda- Kota Lhokseumawe Telp. (0645)44813 email: smk.ulumuddin@gmail.com Kode Pos : 24352

**DAFTAR NAMA TIM PENYUSUN KOSP TAHUN 2022/2023
SMK SWASTA ULUMUDDIN**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Khaidir M.Pd	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
2.	Nurfadhilah, S.Pd	Waka Kurikulum	Ketua
3.	Ida Maulinda, ST	Ka. Prokal. DPIB	Wakil Ketua
4.	Muhammad,M.Pd	Waka Kesiswaan	Anggota
5.	Abdul Haris,S.ST	Waka SarPras	Anggota
6.	Fazliah,ST	Waka Humas	Anggota
7.	Zakaria	Ka. TU	Anggota
8.	MUdhiya Fuddin,S.ST	Ka. Prokal. MM	Anggota
9.	Azka Algifari, S.ST	Ka. Prokal. TKJ	Anggota
10	Fakhrunnisa,S.Pd	Bendahara	Anggota
11.	Zakiah,S.Kom	Kepala Perpustakaan	Anggota

IDENTITAS SEKOLAH

1. NPSN	10110650
2. Nama Resmi Sekolah	SMK SWASTA ULUMUDDIN
3. SK Pendirian	
a. Nomor SK	No. 642.1/012/2008 10/06/2008
b. Tanggal SK	10 Juni 2008
4. SK Izin Operasional	
a. Nomor SK	421.5/C.1/588.109/2017
b. Tanggal SK	3 MEI 2017
5. Program Keahlian	1. TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA 2. TEKNOLOGI KONTRUKSI DAN PROPRTI 3. DESAIN DAN PRODUK KREATIF KRIYA
6. Status Akreditasi	B
7. Sertivikat ISO	-
8. Penetapan LSP–SMK	
a. Nomor SK	-
b. Tanggal	-
9. Alamat Lengkap Sekolah	
a. Jalan	Haji Meunasah Uteunkot Cunda
b. Desa/Kelurahan	Uteunkot
c. Kecamatan	Muara Dua
d. Kabupaten/Kota	Lhokseumawe
e. Provinsi	Aceh
f. Nomor Telepon/Fax	-
g. Email	Smk.ulumuddin@gmail.com

h. Website	-
10. Identitas Kepala Sekolah	
a. Nama Lengkap	Khaidir,M.Pd
b. Tempat & Tanggal Lahir	Keude Cunda, 06 Oktober 1976
c. Alamat Lengkap	Komplek Dayah Ulumuddin Cunda Lhokseumawe
d. Telepon Rumah / HP	085261309529
e. SK Pengangkatan Terakhir :	
·Nomor SK	451/SK/DU.02. /2021
·Tanggal	15 Oktober 2021
·Pejabat Yang Mengangkat	Ketua Yayasan Dayah Ulumuddin
11. Komite Sekolah	
a. Jumlah Anggota	1 (Satu)
b. Ketua	Haji Munawar ,Khalil M.Pd

**RANGKUMAN HASIL REVISI DAN PENGEMBANGAN
KURIKULUM SMK SWASTA ULUMUDDIN
KEGIATAN REVISI DAN PELAKSANAAN ANALISIS**

Merupakan hasil revisi dan pengembangan dari kurikulum tahun pelajaran 2021/2022. Revisi dilaksanakan dengan

A. HASIL REVISI DAN PENGEMBANGAN

No.	Komponen	Kurikulum 2018/2019	Kurikulum Merdeka 2021/2022
1.	Landasan	Tujuan sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan	Tujuan sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan serta Profil Pelajar Pancasila
2.	Pengembangan Kurikulum	Menggunakan prinsip relevansi, fleksibilitas, kontinuitas, efektifitas serta efisiensi	Menggunakan prinsip Berpusat pada peserta didik, Kontekstual, Esensial, Akuntabel dan Melibatkan berbagai pemangku kepentingan.
3.	Struktur Kurikulum	Diatur perminggu	Diatur pertahun
4.	Ketuntasan Belajar
5.	Kenaikan Kelas dan Kelulusan
6.	Perangkat Ajar	Menggunakan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Menggunakan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar (MA)

7.	Kalender Pendidikan	Hari efektif nya 31 minggu	Hari efektif 33 minggu
----	----------------------------	----------------------------	-------------------------------

1.1 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 46633)
3. Perpres No. 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
4. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 tentang Pengembangan KTSP
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan Dasar dan Menengah
6. Permendikbud No.111 Tahun 2014 tentang bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar dan Menengah
7. Qanun Aceh Nomor 8 Tahun 2014 Tentan Pokok-Pokok Syariat Islam (Lembaran Aceh Tahun 2014 Nomor 9, Tambahan Lembaran Aceh Nomor 68)
8. Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Yang Kemudian Direvisi Dengan Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Aceh Tahun 2014 Nomor 12, Tambahan Lembaran Aceh Nomor 71)
9. PP Nomor 13 Tahun 2015 perubahan atas PP Nomor 32 Tahun 2013 perubahan atas PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Perindustrian No.03/M.IND/PER/I/2017 Tentang Pedoman Pembinaan dan Pengembangan Sekolah menengah Kejuruan Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri
11. Skema Sertifikasi KKNI Tahun 2017 BNSP No B. 1460/BNSP/XII/2017 perihal penetapan skema Sertifikasi KKNI level II/III bagi SMK

12. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No .34 Tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan
13. Peraturan Dirjen Dikdasmen No. 06/D.D5/KK/2018 Tentang Spektrum Keahlian SMK Tahun 2018 SK
14. Dirjen No 464 /D.D5/KR/2018 Tentang KI dan KD Mata Pelajaran SMK
15. Perdirjen Dikdasmen No. 07/D.D5/KK/2018 Tentang Struktur Kurikulum SMK Tahun 2018
16. Peraturan Gubernur Aceh No. 66 Tahun 2019 tentang Edutechnopreneur Islami
17. Keputusan Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.1/ Menkes/363/2020 dan Nomor 440 - 882 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19)
18. Keputusan Direktur Jendral Pendidika Islam Nomor 2791 Tahun 2020 Tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah
19. Keputusan bersama Kepala Dinas Pendidikan Aceh dan Kepala Kantor Wilayah Kementerian agama Provinsi Aceh Nomor 420 / B.1 /5209 / 2020, Nomor 159 Tahun 2020 Tentang Kalender Pendidikan bagi sekolah / Madrasah dalam Provinsi Aceh Tahun Pelajaran 2020/2021
20. Keputusan Gubernur Aceh 440 /1021/2020 Tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Dsease 2019
21. Instruksi Gubernur Aceh Nomor: 11/INSTR/2020 Tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2020/2021 Dalam Masa Adaptasi Menuju Tatanan Normal Baru (New Normal) Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
22. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus
23. Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 tahun 2020 Tentang Belajar dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh

24. Keputusan Bersama Kepala Dinas Pendidikan Aceh dan Kepala Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh, Nomor 420/B/502/2020 dan Nomor 182 Tahun 2020 Tentang Prosedur operasional Standar (POS) Pembelajaran Tatap Muka Tahun ajaran 2020/2021 Dalam Masa Adaptasi Menuju Tatanan Normal Baru Masyarakat Produktif dan Aman Corona Virus Disease 2019 pada Sekolah / Madrasah di Provinsi Aceh
25. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
26. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
27. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 024/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Konsentrasi Keahlian SMK/MAK pada Kurikulum Merdeka
28. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, Dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka
29. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
30. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
31. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
32. Hasil Keputusan Rapat Kerja(Raker) pada satuan pendidikan Tanggal 18 Juni 2022

PROFIL LULUSAN

Profil Lulusan SMK Swasta Ulumuddin adalah sebagai berikut :

- a. Beriman, bertakwa, dan berbudi pekerti luhur;
- b. Memiliki sikap mental yang kuat untuk mengembangkan dirinya secara berkelanjutan;
- c. Menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan seni serta memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan pembangunan;
- d. Memiliki kemampuan produktif sesuai dengan bidang keahliannya baik untuk bekerja atau berwirausaha; dan
- e. Berkontribusi dalam pengembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global.

KARAKTERISTIK PROGRAM KEAHLIAN

Karakteristik Program Keahlian / Konsentrasi Keahlian SMK Swasta Ulumuddin memiliki 3 Program Keahlian, yaitu:

1. TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
2. TEKNOLOGI KONTRUKSI DAN PROPERTI
3. DESAIN DAN PRODUK KREATIF KRIYA

Pembelajaran di SMK Swasta Ulumuddin memiliki tujuan untuk membekali peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, berbudaya kerja, cerdas, terampil, berkarakter kuat serta berjiwa wirausaha, menguasai perkembangan teknologi dan informasi, menjadi tenaga kerja yang handal serta mampu bersaing di tingkat regional maupun global, serta memiliki kompetensi sesuai dengan program keahlian dan konsentrasi masing-masing.

1. Program Keahlian Teknik Komputer Dan Informatika

Program keahlian Teknik Komputer dan Informatika memiliki 3 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi minimal S1/D4 dengan bidang keahlian Teknik Komputer Jaringan, dan Multimedia. Program keahlian

pada tahun pelajaran 2022-2023 memiliki 2(Dua) konsentrasi yaitu Teknik Komputer Jaringan (TKJ) Dan Multimedia.

Program keahlian teknik Komputer Dan Jaringan memiliki gedung belajar yang terpisah dengan gedung lainnya. Konsentrasi Teknik Komputer Jaringan Dan Multimedia dilengkapi sarana prasarana laboratorium praktikum, workshop kerja siswa dan ruang teori yang lengkap.

3. Program Keahlian Teknologi konstruksi dan properti

Program Keahlian Teknologi konstruksi dan properti memiliki 4 Orang tenaga pendidik dengan kualifikasi minimal S 1/D4 dengan spesialisasi keahlian pada bidang kependidikan dan sistem bangunan sipil dan Arsitek, serta aplikasi perangkat lunak.

Program Keahlian Teknologi konstruksi dan properti pada tahun pelajaran 2022-2023 memiliki 1 (satu) konsentrasi yaitu Desain Pemodelan dan Informasi bangunan.

Konsentrasi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi bangunan dilengkapi sarana prasarana laboratorium praktikum, workshop kerja siswa dan ruang teori yang lengkap dan mendukung kegiatan Pembelajaran siswa sesuai dengan tuntutan Kurikulum.

4. Program Keahlian Desain Produk Kreatif Kriya

Program keahlian Keahlian Desain Produk Kreatif Kriya

memiliki 1 orang tenaga pendidik dengan kualifikasi minimal S 1/ D4 dengan bidang keahlian Kreatif Kriya Dan Seni.

Program keahlian pada tahun pelajaran 2022-2023 memiliki 1(satu) konsentrasi yaitu Kreatif Kriya kayu Dan Rotan.

Program keahlian Kreatif Kriya kayu Dan Rotan memiliki gedung praktikum yang terpisah dengan gedung lainnya. Konsentrasi Kreatif Kriya kayu Dan Rotan Lembaga dilengkapi sarana prasarana laboratorium praktikum, workshop kerja siswa dan ruang teori yang lengkap.

PROGRAM GURU TAMU

SMK Swasta Ulumuddin akan mengundang guru tamu dalam meningkatkan kompetensi keahlian dan sebagai persiapan untuk terjun ke dunia industri.

Guru tamu adalah orang yang diundang oleh pihak Sekolah untuk memberikan praktik ke SMK Swasta Ukumuddin terkait kompetensi keahlian Tujuan diadakannya praktik bersama guru tamu adalah untuk mempersiapkan diri siswa dalam mengikuti praktik kerja lapangan atau Pendidikan Sistem Ganda yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023.

Adapun guru tamu yang di undang datang ke sekolah adalah sebagai berikut:

No.	Keterlibatan Guru Tamu/Instruktur Dari Dudika	
	Nama Dudika	Jumlah Guru Tamu /Instruktur
1.	Percetakan Sinar Radian	1
2.	Percetakan Alkaysan Lhokseumawe	1
3.	UD.Vira Perabot	1
4.	J-Com	1
5.	PT.Telkom Lhokseumawe	1
6.	Join Consultant	1
7.	Politeknik Negeri Lhokseumawe	1

Kegiatan guru tamu yang dilaksanakan oleh SMK Swasta Ulumuddin dalam rangka meningkatkan kompetensi keahlian para siswa di bidang masing-masing agar ke depan menjadi lebih unggul dan berprestasi di dunia Industri. Sehingga

Alumni siswa SMK Swasta Ulumuddin selalu terdepan dan mampu bersaing didunia kerja.

STRUKTUR KURIKULUM SMK SWASTA ULUMUDDIN

❖ Spektrum kurikulum SMK untuk kelas X ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Struktur Kurikulum kelas X SMK/MAK
(Asumsi 1 tahun = 36 minggu, dan 1 JP = 45 menit)

Mata Pelajaran		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
A. KELOMPOK MATA PELAJARAN UMUM:				
1.	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*	90	18	108
2.	Pendidikan Pancasila	54	18	72
3.	Bahasa Indonesia	108	36	144
4.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	90	18	108
5.	Sejarah	54	18	72
6.	Seni Budaya**: 1. Seni Rupa 2. Seni Teater 3. Seni Tari	54	18	72
7.	<i>Muatan Lokal***</i>	72	-	72
Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Umum (A):		450	126	576
B. KELOMPOK MATA PELAJARAN KEJURUAN:				
1	Matematika	108	36	144
2	Bahasa Inggris	108	36	144
3	Informatika	108	36	144
4	Projek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial****	162	54	216
5	Dasar-dasar Program Keahlian	432	-	432

Jumlah Kelompok Mata Pelajaran Kejuruan (B):	918	162	1080
Jumlah A+B	1368	288	1656

Keterangan:

- * Diikuti oleh peserta didik sesuai dengan agama masing- masing.
- ** Satuan pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (Seni Musik, Seni Rupa, Seni Teater, dan/atau Seni Tari). Peserta didik memilih 1 (satu) jenis seni (Seni Rupa, Seni Teater, atau Seni Tari).
- *** Paling banyak 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun.
- **** Proporsi JP antara aspek Ilmu Pengetahuan Alam dan aspek Ilmu Pengetahuan Sosial disesuaikan dengan kebutuhan Program Keahlian.

Struktur Kurikulum

- ❖ Untuk Kelas XI dan XII menggunakan Spektrum Berikut ini,
- ❖ **Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan**

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A. Muatan Nasional							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		19	19	15	15	15	15
B. Muatan Kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B		5	5	2	2	-	-
C. Muatan Peminatan Kejuruan							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-

2.	Fisika	3	3	-	-	-	-
3.	Kimia	3	3	-	-	-	-
C2.Dasar Program Keahlian							
1.	Sistem Komputer	2	2	-	-	-	-
2.	Komputer dan Jaringan Dasar	5	5	-	-	-	-
3.	Pemrograman Dasar	3	5	-	-	-	-
4.	Dasar Desain Grafis	3	3				
C3. Kompetensi Keahlian							
1.	Teknologi Jaringan Berbasis Luas (WAN)	-	-	6	6	-	-
2.	Administrasi Infrastruktur Jaringan	-	-	6	6	9	9
3.	Administrasi Sistem Jaringan	-	-	6	6	8	8
4.	Teknologi Layanan Jaringan	-	-	6	6	8	8
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		22	22	31	31	33	33
Total		46	46	48	48	48	48
Muatan Lokal							
1.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

❖ **Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian : Multimedia**

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A.Muatan Nasional							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		19	19	15	15	15	15
B.Muatan Kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B		5	5	2	2	-	-
C.Muatan Peminatan Kejuruan							

C1.Dasar Bidang Keahlian							
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2.	Fisika	3	3	-	-	-	-
3.	Kimia	3	3	-	-	-	-
C2.Dasar Program Keahlian							
1.	Sistem Komputer	2	2	-	-	-	-
2.	Komputer dan Jaringan Dasar	5	5	-	-	-	-
3.	Pemrograman Dasar	3	5	-	-	-	-
4.	Dasar Desain Grafis	3	3				
C3. Kompetensi Keahlian							
1.	Desain Grafis Percetakan	-	-	12	12	-	-
2.	Desain Media Interaktif	-	-	-	-	13	13
3.	Animasi 2D dan 3D	-	-	12	12	-	-
4.	Teknik Pengolahan Audio Video	-	-	-	-	12	12
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		22	22	31	31	33	33
Total		46	46	48	48	48	48
Muatan Lokal							
1.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

❖ **Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian : Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan**

MATA PELAJARAN	KELAS						
	X		XI		XII		
	1	2	1	2	1	2	
A.Muatan Nasional							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	3	3	3	3	4	4
Jumlah A		19	19	15	15	15	15
B.Muatan Kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-

2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B		5	5	2	2	-	-
C.Muatan Peminatan Kejuruan							
C1.Dasar Bidang Keahlian							
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2.	Fisika	3	3	-	-	-	-
3.	Kimia	3	3	-	-	-	-
C2.Dasar Program Keahlian							
1.	Gambar Teknik	3	3	-	-	-	-
2.	Mekanika Teknik	3	3	-	-	-	-
3.	Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah	7	7	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
1.	Aplikasi Perangkat Lunak dan Perancangan Interior Gedung	-	-	9	9	8	8
2.	Konstruksi Jalan dan Jembatan	-	-	5	5	5	5
3.	Estimasi Biaya Konstruksi	-	-	4	4	6	6
4.	Konstruksi dan Utilitas Gedung	-	-	6	6	6	6
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		22	22	31	31	33	33
Total		46	46	48	48	48	48
Muatan Lokal							
1.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

❖ **Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian : Kriya Kreatif Kayu dan Rotan**

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
A.Muatan Nasional							
1.	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia	4	4	3	3	2	2
4.	Matematika	4	4	4	4	4	4
5.	Sejarah Indonesia	3	3	-	-	-	-
6.	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya*)	3	3	3	3	4	4

Jumlah A		19	19	15	15	15	15
B.Muatan Kewilayahan							
1.	Seni Budaya	3	3	-	-	-	-
2.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	-	-
Jumlah B		5	5	2	2	-	-
C.Muatan Peminatan Kejuruan							
C1.Dasar Bidang Keahlian							
1.	Simulasi dan Komunikasi Digital	3	3	-	-	-	-
2.	Tinjauan Seni	2	2	-	-	-	-
3.	Dasar-dasar Kreativitas	2	2	-	-	-	-
C2.Dasar Program Keahlian							
1.	Dasar-dasar Desain Kriya	4	4	-	-	-	-
2.	Desain Produk	5	5	-	-	-	-
3.	Gambar	6	6	-	-	-	-
C3. Kompetensi Keahlian							
1.	Teknik Kerja Bangku	-	-	6	6	7	7
2.	Teknik Kerja Mesin	-	-	7	7	7	7
3.	Teknik Kerja Ukir	-	-	7	7	7	7
4.	Kerja Finishing	-	-	4	4	4	4
5.	Produk Kreatif dan Kewirausahaan	-	-	7	7	8	8
Jumlah C		22	22	31	31	33	33
Total		46	46	48	48	48	48
Muatan Lokal							
1.	Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2

Untuk Kelas XI dan XII digunakan Struktur Kurikulum SMK (Berdasarkan SK Dirjen No: 07/D.D5/KK Tahun 2018 Tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (Mak)), memuat :

- A. Muatan Nasional
- B. Muatan Kewilayahan
- C. Muatan Peminatan Kejuruan

Muatan peminatan kejuruan terdiri atas beberapa komponen berikut :

- i. Dasar Bidang Keahlian (C1)
- ii. Dasar Program Keahlian (C2)
- iii. Kompetensi Keahlian (C3)

PSG ATAU PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) disusun bersama antara sekolah dan DUDIKA dalam rangka memenuhi kebutuhan kompetensi peserta didik, sekaligus merupakan wahana berkontribusi bagi DUDIKA terhadap upaya pengembangan pendidikan di SMK Swasta Ulumuddin.

- ❖ Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) antara lain sebagai berikut.
 1. Untuk memperkenalkan peserta didik pada dunia industri
 2. Menumbuhkan dan meningkatkan sikap professional yang diperlukan siswa untuk memasuki dunia usaha
 3. Meningkatkan daya kreasi dan produktivitas terhadap peserta didik sebagai persiapan dalam menghadapi atau memasuki dunia usaha yang sesungguhnya
 4. Meluaskan wawasan dan Pandangan Siswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat dimana peserta didik melaksanakan PKL

- ❖ Mekanisme PKL SMK Swasta Ulumuddin .
 1. Penjajakan DUDIKA
Sebelum peserta didik diterjunkan, guru-guru kejuruan melakukan penjajakan ke DUDIKA yang dikoordinasikan oleh Pokja PKL.
 2. Penetapan Lokasi PKL
Penetapan lokasi PKL didasarkan pada relevansi, daya dukung, dan sumber daya yang dimiliki sekolah dan DUDIKA.
 3. Penetapan Waktu
Penetapan waktu PKL berpedoman pada struktur kurikulum yang 29 dilaksanakan selama 6 bulan/729 jam (44 jam tugas terstruktur).
 4. Pembekalan
Pembekalan PKL dilakukan sebelum peserta didik diterjunkan oleh Pokja PKL. Pembekalan ini dihadiri oleh peserta didik dan orang tua dengan

mendatangkan DUDIKA sebagai nara sumber.

5. Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 6 bulan/729 jam (44 jam tugas terstruktur) dengan metode tatap muka. Tahap pelaksanaan PKL terdiri dari penempatan peserta didik sesuai kompetensi, orientasi di tempat PKL, pelaksanaan PKL, dan pementoran oleh instruktur dan guru.

6. Penilaian

- a.** Penilaian di DUDIKA Penilaian PKL dilakukan oleh DUDIKA melalui observasi, wawancara, dan uji kompetensi meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b.** Penilaian di Sekolah Penilaian yang dilakukan di sekolah menjadi tanggung jawab guru yang mengampu mata pelajaran PKL. Penilaian ini berupa presentasi hasil karya peserta didik selama di DUDIKA.

Berikut ini merupakan tempat PKL yang Berkerja Sama (MOU) Dengan SMK Swasta Ulumuddin:

No	Nama Dudi & Instansi	Bidang Usaha/Kegiatan	Tanggal Akad Kerja Sama	Berlaku Sampai Dengan	Pejabat yang Menanda Tangani
1	Kantor wali kota Lhokseumawe	Perkantoran	31 Desember 2021	Kesepakatan bersama untuk mengakhirinya	Sekda Kota Lhokseumawe
2	Mamat Furniture	Mebel	5 April 2021	Kesepakatan bersama untuk mengakhirinya	Muhammad
3	Sinar Radian Lhokseumawe	Perkantoran	5 April 2021	Kesepakatan bersama untuk mengakhirinya	Azhari SE., MSM
4	Cv.	Perkantoran	4 Desember 2021	Kesepakatan bersama untuk mengakhirinya	Saifuddin, S.Sos
5	Badan Narkotika Nasional (BNN) kota Lhokaeum	Perkantoran	20 Februari 2020	Kesepakatan bersama untuk mengakhirinya	AKBP. Fakhrurozi, SH
6	Kantor KPKNL kota Lhokseumawe	Perkantoran	2 November 2017	Kesepakatan bersama untuk mengakhirinya	Harmaini
7	Cv .Join consultan	Consultan	17 Februari 2021	Kesepakatan bersama untuk mengakhirinya	Faisal

PERANGKAT AJAR

Perangkat ajar yang digunakan di SMK Swasta Ulumuddin terdiri dari ;

1. Capaian Pembelajaran (Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran)
2. Modul Ajar
3. Bahan Ajar
4. Buku Pelajaran yang relevan
5. Video Pembelajaran

WAKTU BELAJAR

Waktu belajar menggunakan sistem semester. Satu tahun terdiri dari dua semester, dan setiap semester terdiri dari dua ujian blok. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama 6 (enam) hari / minggu, yaitu :

H A R I	WAKTU BELAJAR
Sabtu	07.30 - 14.10
Minggu	07.30 - 14.10
Senin	07.30 - 14.10
Selasa	07.30 - 14.10
Rabu	07.30 - 14.10
Kamis	07.30 - 13.30 serta pengembangan diri

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah, waktu pembelajaran efektif belajar pada kelas X, XI, dan XII untuk semester ganjil sebagai berikut:

Bulan	Jumlah Minggu	Tidak Efektif (Libur)	Efektif (Tatap Muka dan Non Tatap Muka)	Keterangan
JULI 2022	4	2	2	Hari pertama masuk sekolah/Libur Idul Adha
AGUSTUS	5	0	5	-
SEPTEMBER	4	1	3	UTS
OKTOBER	4	0	4	-

NOVEMBER	5	0	5	-
DESEMBER	4	4	0	Ujian akhir Semester Pembagian Raport Libur semester 1
JUMLAH MINGGU	26	7	19	

❖ Waktu pembelajaran efektif belajar pada kelas X untuk semester genap sebagai berikut :

Bulan	Jumlah Minggu	Tidak Efektif (Libur)	Efektif (Tatap Muka dan Non Tatap Muka)	Keterangan
JANUARI 2022	5	0	5	
FEBRUARI	4	0	4	
MARET	4	4	0	Libur Puasa dan Pendidikan Dinul Islam
APRIL	4	4	0	Libur Puasa dan Pendidikan Dinul Islam
MEI	5	0	5	
JUNI	4	4	0	Libur Semester Genap 202/2022
JUMLAH MINGGU	26	12	14	

❖ Waktu pembelajaran efektif belajar pada kelas XI untuk semester genap sebagai berikut :

Bulan	Jumlah Minggu	Tidak Efektif (Libur)	Efektif (Tatap Muka dan Non Tatap Muka)	Keterangan
JANUARI 2022	5	0	5	
FEBRUARI	4	0	4	
MARET	4	4	0	Libur Puasa dan Pendidikan Dinul Islam
APRIL	4	4	0	Libur Puasa dan Pendidikan Dinul Islam
MEI	5	0	5	
JUNI	4	4	0	Libur Semester Genap 2022/2023
JUMLAH MINGGU	26	13	13	

❖ Waktu pembelajaran efektif belajar pada kelas XII untuk semester genap sebagai berikut:

Bulan	Jumlah Minggu	Tidak Efektif (Libur)	Efektif (Tatap Muka dan Non Tatap Muka)	Keterangan
Januari 2022	5	0	5	-
Februari	4	1	3	- Perkiraan UKK
Maret	4	4	0	UAS, US dan Libur awal/ puasa
April	4	4	0	Kegiatan Dinul Islam dan Libur akhir puasa serta Libur Idul Fitri
Mei	5	0	5	-
Juni	4	4	0	Ujian akhir semester Pembagian raport Libur semester genap
Jumlah Minggu	26	13	13	

B. Jadwal Kegiatan.

Rencana kegiatan sekolah tahun pelajaran 2022 / 2023 :

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan	Ket
1	Penerimaan Peserta didik Baru	Mei 2022	
2	Daftar Ulang Peserta Didik Baru	Juni 2022	
3	Pembuatan jadwal pembelajaran	Juli 2022	
4	Pembagian Kelas X	Juli 2022	
5	Masa Pengenalan Siswa Baru	Juli 2022	
6	Pembagian Kelas X	Juli 2022	
7	Pembagian Kelas XI	Juli 2022	
8	Rapat Pleno Komite (OT Peserta didik)	Juli 2022	
9	Rapat Persiapan KBM Semester I	Juli 2022	
10	Hari pertama tahun pelajaran 2022-2023	Juli 2022	
11	Peringatan Kemerdekaan RI	17 Agustus 2022	Upacara
12	Remedial/Pengayaan	Setiap hari efektif belajar	Di luar jam PBM
14	Libur Idul Fitri	April 2023	
15	Pelaksanaan AN	September 2022	
16	Pemilihan Ketua OSIS Periode 2022/2023	Oktober 2022	
17	Rapat Evaluasi Smt. 1 & Persiapan Smt.2	Desember 2022	
18	Libur Semester 1	Desember 2022	
19	Hari pertama semester 2	Januari 2023	
20	Rapat Pembentukan Panitia US	Januari 2023	
21	TO Ujian Sekolah	Jan., Feb., 2023	
22	Ujian Praktik	Maret 2023	
23	Ujian Sekolah	Maret 2023	
26	Rapat Kelulusan	Mei 2023	
27	Pelepasan Peserta Didik kelas XII	Juni 2023	
28	Rapat Kenaikan Kelas + Evaluasi Tahun Pelajaran 2022-2023	Juni 2023	
29	Pembagian laporan hasil belajar	Juni 2023	

LAMPIRAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN DASAR-DASAR DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis menyeluruh pada bidang desain pemodelan dan informasi bangunan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami proses bisnis pekerjaan pemodelan dan informasi bangunan mulai dari perencanaan, teknik pemodelan, gambar rumah sederhana dan bertingkat, dan sistem informasi bangunan, termasuk di dalamnya adalah penerapan budaya mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH), dan manajimen
Perkembangan teknologi dan isu-isu global pada desain pemodelan dan informasi	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami perkembangan teknologi dan isu-isu global terkait <i>green building</i> dan <i>sustainable building</i> yang dijadikan dasar dalam penggambaran konstruksi bangunan.
Profesi dan kewirausahaan (<i>job-profile</i> dan <i>technopreneurship</i>) serta peluang usaha di bidang desain pemodelan dan informasi	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami profesi dan kewirausahaan (<i>job-profile</i> dan <i>technopreneurship</i>) serta peluang usaha di bidang desain pemodelan dan informasi bangunan, untuk membangun <i>vision</i> dan <i>passion</i> , dengan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan
Teknik dasar pada pekerjaan desain pemodelan dan informasi bangunan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami teknik dasar pekerjaan desain pemodelan dan informasi bangunan melalui pengenalan dan praktik dasar yang terkait dengan pekerjaan desain pemodelan dan informasi bangunan, antara lain peralatan gambar, peralatan ukur, pengoperasian dan perawatan alat ukur, analisis hasil pekerjaan pengukuran, teknik desain pemodelan dan informasi bangunan serta
Gambar teknik	Pada akhir fase E peserta didik mampu menggambar teknik dasar antara lain penggunaan alat gambar, standar gambar teknik, dasar gambar proyeksi orthogonal (2D) dan proyeksi piktorial (3D) baik secara manual maupun menggunakan aplikasi perangkat lunak yang dijadikan dasar dalam desain

<i>Building Information Modelling</i>	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami pengertian, fungsi dan contoh <i>Building Information Modelling</i> (BIM) sehingga peserta didik dapat membayangkan konstruksi virtual sebelum konstruksi fisik dibangun, untuk mengurangi ketidakpastian, meningkatkan keselamatan, menyelesaikan masalah, dan mensimulasikan serta menganalisis dampak
Perhitungan statika bangunan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami elemen-elemen struktur bangunan, perhitungan keseimbangan gaya pada struktur bangunan, dan perhitungan gaya batang pada rangka sederhana sebagai dasar perhitungan pekerjaan
Spesifikasi dan karakteristik bahan bangunan berbasis <i>green material</i> dan pekerjaan konstruksi	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami spesifikasi dan karakteristik bahan bangunan dengan berbasis <i>green material</i> dan berbagai jenis pekerjaan konstruksi yang mendasari gambar konstruksi gedung, dengan mengangkat isu-isu global terkait <i>green building</i> dan <i>sustainable building</i> yang dijadikan dasar dalam penggambaran konstruksi, serta pengenalan, pengoperasian dan perawatan alat ukur tanah sederhana maupun professional (manual/digital), serta menuangkan data hasil analisis dalam

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN DASAR-DASAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis di bidang Akuntansi dan Keuangan Lembaga	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan tahapan proses akuntansi secara menyeluruh baik akuntansi pada perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur antara lain menerapkan prinsip praktik profesional dalam bekerja, menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, memproses entry jurnal, memproses buku besar, menyusun laporan keuangan,

	serta mengoperasikan paket program pengolah angka/spreadsheet.
Perkembangan teknologi di industri dan dunia kerja, serta isu-isu terkini di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan perkembangan standar akuntansi mulai dari pembukuan secara manual sampai kepada penggunaan teknologi sebagai alat bantu, serta memahami perkembangan aplikasi komputer akuntansi yang banyak digunakan di dunia industri dan dunia kerja
Profil peluang pekerjaan/profesi (job profile) dan peluang usaha di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan profesi akuntansi lulusan SMK untuk mendapatkan gambaran pekerjaan pada Level 2 KKNi Teknisi Akuntansi Junior serta meningkat menjadi Level 4 KKNi Teknisi Akuntansi Muda sehingga terinspirasi untuk mempelajari dengan tekun dan menumbuhkan rasa ingin tahu untuk mengikuti pembelajaran, menerapkan etika profesi akuntansi dengan baik agar mendapatkan kepercayaan dari atasan maupun kepuasan pengguna, sehingga menginspirasi dalam terbangunnya renjana (passion), rencana pengembangan diri, dan kebanggaan terhadap profesi akuntansi, serta mampu membaca peluang pasar dan usaha, serta melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata.
Lingkup kerja pada bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan siklus akuntansi pada perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur, baik secara manual maupun menggunakan aplikasi komputer akuntansi.
Keselamatan,	Pada akhir fase E peserta didik mampu

Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)	merapikan area kerja, menyiapkan dan mengecek peralatan kerja, menerapkan perilaku kerja aman di area kerja, mengidentifikasi bahaya dan pengendalian resiko, menerapkan praktik-praktik kesehatan diri dan keselamatan kerja, memahami upaya perlindungan kerja dengan baik, sehingga selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya di tempat kerja serta menerapkan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
Etika profesi di bidang akuntansi dan keuangan lembaga	Pada akhir fase E peserta didik mampu melakukan identifikasi pedoman, prosedur, dan aturan yang berkaitan dengan industri jasa keuangan dan profesiprofesi yang ada dalam industri jasa keuangan, mengidentifikasi etika profesi dalam bidang akuntansi dan keuangan dalam pelaksanaan pekerjaan, mengidentifikasi kompetensi personal dalam bidang akuntansi dan keuangan lembaga.
Prinsip-prinsip dan konsep akuntansi dasar dan perbankan dasar	Pada akhir fase E peserta didik mampu menjelaskan pengertian akuntansi, tujuan pencatatan akuntansi, pihak-pihak yang membutuhkan informasi akuntansi, prinsip-prinsip akuntansi, serta konsep akuntansi dasar dan perbankan dasar.
Penggunaan aplikasi pengolah angka (spreadsheet)	Pada akhir fase E peserta didik mampu mengoperasikan paket program pengolah angka (spreadsheet), mengolah data berdasarkan karakter, mengolah data berdasarkan rumus, mengolah data menggunakan fungsi, membuat format, serta membuat diagram

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK KETENAGALISTRIKAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis menyeluruh dibidang industri ketenagalistrikan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami proses bisnis pada bidang teknik ketenagalistrikan, meliputi perencanaan instalasi, pembuatan panel, pemeliharaan dan perbaikan mesin yang menggunakan arus listrik, termasuk perawatan peralatan ketenagalistrikan, dan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.
Perkembangan teknologi dan isuisu global terkait industri ketenagalistrikan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami perkembangan industri ketenagalistrikan yang mengalami transformasi menuju Electricity 4.0, digitalisasi, Internet of Things, dan peralatanperalatan cerdas seperti smart meter, smart sensor, smart appliances and devices, SCADA dan HMI.
Profesi dan kewirausahaan (jobprofile dan technopreneurship) serta peluang usaha di bidang ketenagalistrikan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami profesi dan kewirausahaan (job-profile dan technopreneurship), serta peluang usaha di bidang ketenagalistrikan, untuk membangun vision dan passion, dengan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek nyata sebagai simulasi proyek kewirausahaan.
Teknik dasar proses kerja dan teknologi pada bidang ketenagalistrikan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami praktik dasar yang terkait dengan seluruh proses kerja dan teknologi yang diaplikasikan dalam bidang ketenagalistrikan, antara lain instalasi

	listrik, teknik pengukuran, dan pemeliharaan komponen ketenagalistrikan.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH) dan budaya kerja industri	Pada akhir fase E peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktikpraktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur-prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
Teori dasar listrik dan bahan yang digunakan dalam ketenagalistrikan	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami tegangan, arus, tahanan, kapasitansi dan rangkaian dasar kelistrikan, serta jenis-jenis bahan yang digunakan dalam ketenagalistrikan.
Alat tangan dan alat kerja kelistrikan	Pada akhir fase E peserta didik mampu menggunakan alat tangan dan alat kerja kelistrikan, serta melakukan pekerjaan dasar penyambungan kabel dan pemasangan konektor.
Alat ukur dan alat uji kelistrikan	Pada akhir fase E peserta didik mampu menggunakan alat ukur dan alat uji kelistrikan, yang menyangkut konsep dasar kelistrikan, sistem tenaga listrik, dasar elektronika, serta teknik digital.
Perangkat lunak gambar teknik listrik	Pada akhir fase E peserta didik mampu merencanakan, membuat, dan menginterpretasikan gambar kerja dalam pelaksanaan pekerjaan ketenagalistrikan.

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK ELEKTRONIKA

Elemen	Capaian Pembelajaran
Proses bisnis secara menyeluruh bidang manufaktur dan rekayasa elektronika	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami proses bisnis bidang manufaktur dan rekayasa elektronika secara menyeluruh pada berbagai industri, antara lain perancangan produk, mata rantai pasok (Supply Chain), logistik, proses produksi pada industri manufaktur dan rekayasa elektronik, perawatan peralatan produksi, dan pengelolaan sumber daya manusia dengan memperhatikan potensi dan kearifan lokal.
Perkembangan teknologi di dunia kerja dan isu-isu global terkait dunia industri manufaktur dan rekayasa elektronika	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami perkembangan proses produksi pada industri manufaktur dan rekayasa elektronika, mulai dari teknologi konvensional sampai dengan teknologi modern, Industri 4.0, teknik digitalisasi di industri, Product Life Cycle, isu pemanasan global, Waste Control, perubahan iklim dan aspek- aspek ketenagakerjaan.
Teknik dasar proses produksi industri manufaktur dan rekayasa elektronika	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami teknik dasar proses produksi melalui pengenalan dan praktik singkat yang terkait dengan seluruh proses produksi dan teknologi yang diaplikasikan dalam industri elektronika, meliputi praktik merangkai komponen elektronika (soldering-desoldering), praktik pengukuran elektronika dan instrumentasi, karakteristik komponen elektronika analog dan digital, serta pengenalan elemen mesin-mesin listrik.
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH) dan budaya kerja industri	Pada akhir fase E peserta didik mampu menerapkan K3LH dan budaya kerja industri, antara lain: praktikpraktik kerja yang aman, bahaya-bahaya di tempat kerja, prosedur-prosedur dalam keadaan darurat, dan penerapan budaya kerja industri (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin).
Penggunaan	Pada akhir fase E peserta didik mampu

perkakas tangan	memahami jenis-jenis perkakas tangan, serta penggunaan dan pemeliharaan perkakas tangan untuk pekerjaan elektronika.
Gambar teknik elektronika	Pada akhir fase E peserta didik mampu menggambar teknik listrik, elektronika, dan instrumentasi termasuk pengenalan macam-macam peralatan gambar, simbol komponen dan rangkaian listrik, elektronika, dan instrumentasi.
Alat ukur listrik, elektronika, dan instrumentasi	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami jenis-jenis alat ukur, cara penggunaan, penginterpretasian hasil pengukuran, dan perawatan alat ukur listrik, elektronika, dan instrumentasi.
Komponen elektronika aktif dan pasif	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami komponen elektronika pasif dan aktif, membaca nilai komponen sesuai kodenya, mengenal hukum elektronika dasar (hukum Ohm - Kirchoff, dll).
Mesin-mesin listrik, elektronika, dan instrumentasi	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami mesin-mesin listrik, peralatan elektronika, peralatan instrumentasi, serta komponen-komponen listrik dan elektronika.
Konsep dasar kelistrikan dan elektronika	Pada akhir fase E peserta didik mampu memahami sistem bilangan, Aljabar Boole, teknik dasar listrik, teknik elektronika analog dan digital, rangkaian aplikasi elektronika dasar dan elektronika optic.

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROJEK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Kegiatan Produksi	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu menyusun rencana produksi meliputi menetapkan jenis dan jumlah produk, menetapkan desain/rancangan produk, menyusun proses kerja pembuatan prototipe/ contoh produk, dan menghitung biaya produksi.</p> <p>Peserta didik mampu membuat produk mulai dari menyusun rencana dan jadwal kerja, menetapkan strategi produksi, menetapkan kriteria standar/spesifikasi produk, melaksanakan kegiatan produksi, pengendalian mutu produk (<i>quality assurance</i>).</p> <p>Peserta didik mampu membuat desain kemasan, melaksanakan pengemasan produk, membuat <i>labelling</i>.</p> <p>Peserta didik mampu menentukan strategi distribusi dan memberikan layanan terhadap keluhan pelanggan.</p>
Kewirausahaan	<p>Pada akhir fase F peserta didik mampu membaca peluang usaha dengan mengidentifikasi potensi yang ada di lingkungan internal dan eksternal SMK, serta menetapkan jenis usaha.</p> <p>Peserta didik mampu menyusun proposal usaha (<i>business plan</i>) yang meliputi perencanaan usaha, biaya produksi, <i>break even point</i> (BEP), dan <i>return on investment</i> (ROI).</p> <p>Peserta didik mampu memasarkan produk dengan menentukan segmen pasar, menentukan harga produk, dan menentukan media yang digunakan untuk memasarkan produk.</p> <p>Peserta didik mampu menerapkan prinsip Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI), menjelaskan konsep HAKI, dan mematuhi peraturan tentang HAKI.</p> <p>Pada akhir fase F, peserta didik mampu menyusun laporan keuangan berupa laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.</p>


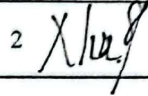
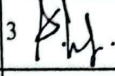



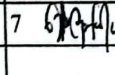
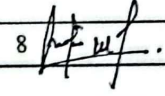
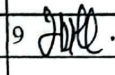
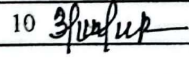
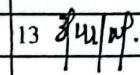
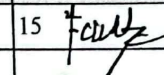

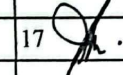
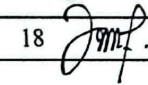
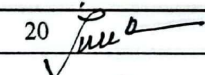

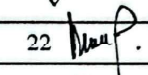
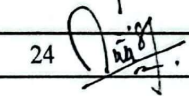
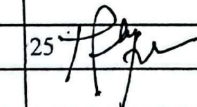
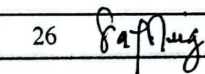

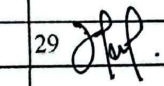
**DAFTAR HADIR WORSHOP IHT
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA ULUMUDDIN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Hari/Tanggal

: Selasa, 12 Juli 2022

Tempat Rapat

: LAB Multimedia SMK

No	Nama Guru	Jabatan	Tanda Tangan
1	Khaidir, M.Pd	Kepala Sekolah	1 
2	Nurfadhilah, S.Pd	Waka. Kurikulum Dan Guru	2 
3	Abdul Haris, S.ST	Waka. Kesiswaan Dan Guru	3 
4	Muhammad, MA	Sarana Prasarana	4 
5	Fakhrunnisa, S.HI	Tenaga Administrasi	5 
6	Zakaria	Operator Sekolah	6 
7	Cut Laiya Putri Firdani, S.Tr.T	Tata Usaha	7 
8	Fajir	Guru	8 
9	Azka Al-Ghifari, S.ST	Guru	9 
10	Aulia Rahmi, S. Pd	Guru	10 
11	Ayi Juwita Sari, S. Pd	Guru	11 -
12	El Obid Jumadil, S. Pd	Guru	12 -
13	Ernawati, S. Pd	Guru	13 
14	Fadli Thalib, S. Pd	Guru	14 -
15	Fazliah, ST	Guru	15 
16	Ida Maulinda, ST	Guru	16 
17	Ilyas Ibrahim, Lc.M.Pd	Guru	17 
18	Ir. Bakhtiar Muhammad, M.Pd	Guru	18 
19	Iskandar, ST	Guru	19 -
20	Juanda Nargaza, ST	Guru	20 
21	Mawardi, S. Kom	Guru	21 
22	Mudhiya Fuddin, S.ST	Guru	22 
23	Misran, S. Pd. I	Guru	23 -
24	Muhammad Isa, S. Pd	Guru	24 
25	Musa Daud, S. Pd. I	Guru	25 
26	Satriawati, SE	Guru	26 
27	Syukri Yusda, M.Pd	Guru	27 -
28	Rauzatul Jannah, S.ST	Guru	28 
29	Muhammad Iqbal, S.T	Guru	29 
30			30

Lhokseumawe, 12 Juli 2022

Mengetahui;
Kepala Sekolah,



Khaidir, M.Pd

DOKUMENTASI IHT HARI KE -1



**DOKUMENTASI IHT
HARI KE 2
PRESENTASI HASIL KERJA KELOMPOK**





**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN**

YAYASAN MA'HAD ULUMUDDIN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA ULUMUDDIN KOTA LHOEKSEUMAWE

Bidang Keahlian Seni dan Industri Kreatif, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Teknologi dan Rekayasa
Jl. Haji Meunasah Uteunkot Cunda- Kota Lhokseumawe Telp. (0645)44813 email:smk.ulumuddin@gmail.com Kode Pos : 24352



Surat Keputusan

Kepala SMK Swasta Ulumuddin

Nomor : 222/SMK.U/2022

Tentang

Pembentukan TIM Pengembang Kurikulum

Pada SMK Swasta Ulumuddin Tahun Pelajaran 2022/2023

- imbang
1. Bahwa untuk meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai 8 standar nasional pendidikan dipandang perlu pembentukan/ pengangkatan TIM Pengembang Sekolah pada SMK Swasta Ulumuddin Tahun Pelajaran 2022/2023.
 2. Untuk terlaksana maksud tersebut diatas perlu ditetapkan dalam suatu surat keputusan.
- ingant
1. Al-Qur'an surat Ali Imran Ayat 110 dan surat At-Taubah Ayat 122.
 2. Al-Hadis Imam Bukhari tentang belajar mengajar.
 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0490/U/1922 tentang Sekolah Menengah Kejuruan.
- Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pendidikan Aceh.Qanun
Peraturan Gubernur Aceh Nomor 66 Tahun 2019 tentang Edutechnopreneur Islami.

Memutuskan

- etapkan
1. Menugaskan nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai TIM Pengembang Sekolah Pada SMK Swasta Ulumuddin tahun pelajaran 2022/2023.
 2. Dalam melaksanakan tugasnya TIM yang dimaksud bertanggungjawab langsung kepada kepala SMK Swasta Ulumuddin.
 3. Semua biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan Surat Keputusan ini dibebankan pada Anggaran yang relevan.
- Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki sebagaimana mestinya jika ternyata terdapat kekeliruan dalam Penetapan ini.

Ditetapkan : di Lhokseumawe

Tanggal : 15 Juli 2022

Kepala SMK Swasta Ulumuddin

Khaidir, M. Pd

busan :

1. Ketua Yayasan Ma'had Ulumuddin
2. Sekretaris Yayasan Ma'had Ulumuddin

Lampiran : Surat Keputusan Kepala SMK Swasta Ulumuddin
Nomor : 222/SMK.U/2022
Tanggal : 15 Juli 2022

NAMA – NAMA TIM PENGEMBANG SEKOLAH

Nama	Jabatan Dalam Dinas	Jabatan Dalam TIM
Khaidir, M. Pd	Kepala Sekolah	Penanggung Jawab
Iskandar aziz, MT	Wapim Bidang akademik	Penasihat
Zulkaedah, S. Pd	Pengawas	Pembina
Nurfadhilah, S. Pd	Wakil Kurikulum	Ketua Pelaksana
Muhammad, MA	Wakil Kesiswaan	Wakil
Abdul Haris, S.ST	Wakil Sarpras	Anggota
Fakhrunnisa, S. Pd	Bendahara	Anggota
Mudhiya Fuddin, S, ST	Kajur. Multimedia	Anggota
Mawardi, S. Kom	Kajur. TKJ	Anggota
Ida Maulinda, ST	Kajur. DPIB	Anggota

Lhokseumawe, 15 Juli 2022


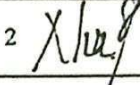

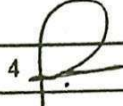






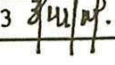
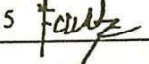


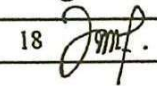
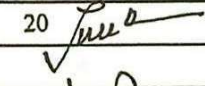

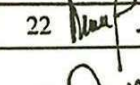
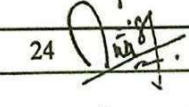
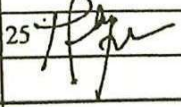
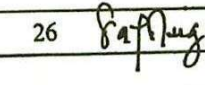
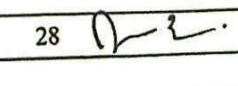
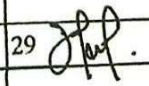
Kepala,



Khaidir, M. Pd

**DAFTAR HADIR WORSHOP IHT
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SWASTA ULUMUDDIN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

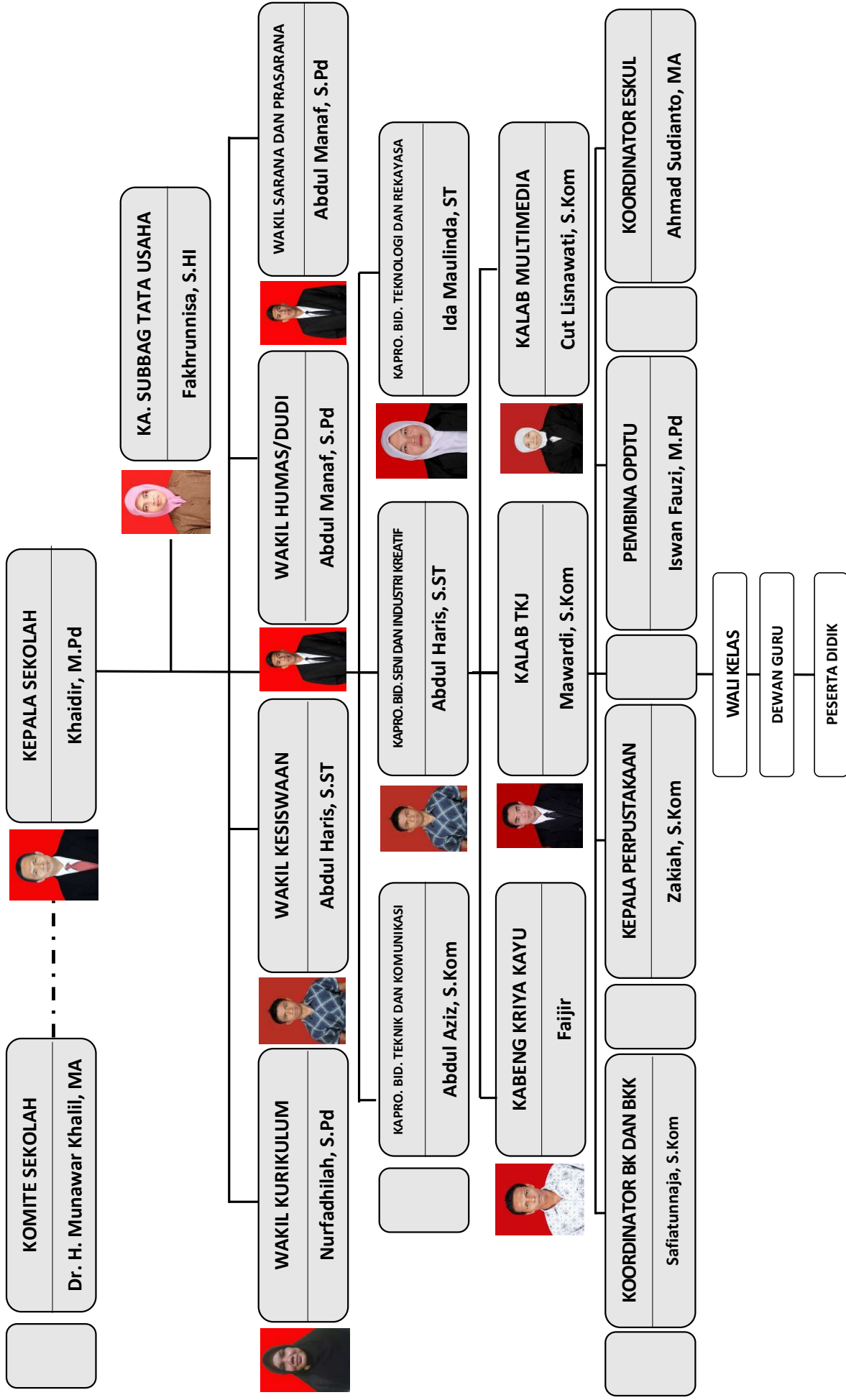
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Juli 2022
Tempat Rapat : LAB Multimedia SMK

No	Nama Guru	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Khaidir, M.Pd	Kepala Sekolah	1	
2	Nurfadhilah, S Pd	Waka. Kurikulum Dan Guru	2	
3	Abdul Haris, S.ST	Waka. Kesiswaan Dan Guru	3	
4	Muhammad, MA	Sarana Prasarana	4	
5	Fakhrunnisa, S.HI	Tenaga Administrasi	5	
6	Zakaria	Operator Sekolah	6	
7	Cut Laiya Putri Firdani, S.Tr.T	Tata Usaha	7	
8	Fajir	Guru	8	
9	Azka Al-Ghifari, S.ST	Guru	9	
10	Aulia Rahmi, S. Pd	Guru	10	
11	Ayi Juwita Sari, S. Pd	Guru	11	-
12	El Obid Jumadil, S. Pd	Guru	12	-
13	Ernawati, S. Pd	Guru	13	
14	Fadli Thalib, S. Pd	Guru	14	-
15	Fazliah, ST	Guru	15	
16	Ida Maulinda, ST	Guru	16	
17	Ilyas Ibrahim, Lc.M.Pd	Guru	17	
18	Ir. Bakhtiar Muhammad, M.Pd	Guru	18	
19	Iskandar, ST	Guru	19	-
20	Juanda Nargaza, ST	Guru	20	
21	Mawardi, S. Kom	Guru	21	
22	Mudhiya Fuddin, S.ST	Guru	22	
23	Misran, S. Pd. I	Guru	23	-
24	Muhammad Isa, S. Pd	Guru	24	
25	Musa Daud, S. Pd. I	Guru	25	
26	Satriawati, SE	Guru	26	
27	Syukri Yusda, M.Pd	Guru	27	-
28	Rauzatul Jannah, S.ST	Guru	28	
29	Muhammad Iqbal, S.T	Guru	29	
30			30	

Lhokseumawe, 12 Juli 2022

Mengetahui;
Kepala Sekolah,


Khaidir, M.Pd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Heldiana, S.Pd
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pangkalan Berandan, 7 Mei 1973
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia / Aceh
6. Status Pernikahan : Kawin
7. Alamat : Jln Lilawangsa No.11 Lingkungan Rawasakti
Desa Keude Aceh Kecamatan Banda Sakti
Kota Lhokseumawe

8. Orangtua
 - a. Ayah : Alm. M. Siddik
 - b. Ibu : Ratna
 - c. Pekerjaan Ayah : -
 - d. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

9. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri 7 Pangkalan Berandan
 - b. SMP : SMP Negeri 2 Pangkalan Berandan
 - c. SMA : SMA Negeri Pangkalan Susu
 - d. D3 : Teknik Kimia Politeknik Unsyiah
 - e. S1 : FKIP Al-Muslim Matang

10. Riwayat Pekerjaan
 - a. Pegawai Honor Dinas PU : 1995 s.d 2002
 - b. Guru SMPN 5 Lhokseumawe : 2003 s.d 2013
 - c. Guru SMPN 15 Lhokseumawe : 2014 s.d 2015
 - d. Guru SMKN 2 Lhokseumawe : 2016 s.d sekarang